



Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi Khusus
Republik Indonesia

LAPORAN PERKEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS 2023



“Kita tidak punya alasan untuk tidak optimis tahun depan. Pada 2024 saya namai tahun yang harus penuh dengan optimisme.”

Joko Widodo
Presiden RI

dalam sambutannya pada Outlook
Perekonomian Indonesia di DKI
Jakarta, pada Jumat (22/12/2023).



kek.go.id

**DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI
KHUSUS
LAPORAN
PERKEMBANGAN
KAWASAN EKONOMI
KHUSUS
SEMESTER I TAHUN
2023**

© Pemegang Hak Cipta
Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi
Khusus

DIPRODUKSI:
Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi
Khusus

PENGARAH:
Airlangga Hartarto

PENANGGUNG JAWAB:
Susiwijono Moegiarso

**PENANGGUNG JAWAB
TEKNIS:**
Sunoto Setyo
Bambang Wijanarko
Paulus Riyanto
Margananto Adi
Noviar Iskandar
Fitriani

PENYUSUN:
Biro Investasi,
Kerjasama, dan
Komunikasi
Sekretariat Jenderal
Dewan Nasional KEK

Hak Cipta Dilindungi
Undang-Undang

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

- ♦ Sebaran 20 Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia
- ♦ KEK Dalam Angka
- ♦ Alur Waktu KEK 2023

BAB I

DUKUNGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS PADA KETANGGUHAN EKONOMI INDONESIA

- ♦ Implementasi Fasilitas dan Kemudahan di KEK
- ♦ Perkembangan Kelembagaan
- ♦ Capaian Penyelesaian Peraturan

BAB II

PERKEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

DORONG REALISASI INVESTASI, PERCEPAT PROSES HILIRISASI

KEK Manufaktur:

- ♦ Gresik
- ♦ Kendal
- ♦ Galang Batang
- ♦ Sei Mangkei
- ♦ Arun Lhokseumawe
- ♦ Bitung
- ♦ Palu
- ♦ MBTK
- ♦ Morotai
- ♦ Sorong

KEK Digital:

- ♦ Nongsa
- ♦ Singhasari

KEK Pariwisata:

- ♦ Mandalika
- ♦ Lido
- ♦ Tanjung Lesung
- ♦ Tanjung Kelayang
- ♦ Likupang
- ♦ Kura Kura Bali

KEK Jasa Lainnya:

- ♦ Batam Aero Technic
- ♦ Sanur

BAB III

PENGUSULAN BARU KAWASAN EKONOMI KHUSUS

- ♦ Prosedur Usulan Pembentukan KEK
- ♦ Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus

BAB IV

PENUTUP

4

6

10

12

14

16

21

22

26

28

30

32

34

40

46

51

56

60

64

68

72

76

80

82

88

94

96

102

106

110

114

118

122

124

128

132

135

136

140







Airlangga Hartarto

Menteri Koordinator Bidang
Perekonomian selaku
ketua Dewan Nasional KEK

Di akhir tahun 2023 ini, ada beberapa kabar gembira dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Mulai dari capaian investasi kumulatif KEK yang meningkat signifikan, hingga progres pembangunan KEK yang semakin masif.

Sepanjang tahun 2023, investasi yang terealisasi di 20 KEK mencapai **Rp66 triliun** dan total tenaga kerja yang terserap **57.005 orang**. Ini adalah capaian yang menggembirakan di tengah perlambatan pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi COVID-19 akibat beberapa hal. Mulai dari konflik geopolitik yang terjadi antara Rusia-Ukraina yang sudah berlangsung satu tahun belakangan konflik Palestina-Israel yang puncaknya adalah serangan besar-besaran di Gaza, dan perlambatan ekonomi Cina yang berakar dari krisis di sektor properti.

Di saat seperti ini, ekonomi Indonesia yang tumbuh relatif stabil saat ini dapat diatributkan kepada beberapa faktor penting. Pertama, struktur ekonomi Indonesia yang beragam dan tidak terlalu bergantung pada satu sektor tertentu membantu dalam meredam guncangan eksternal. Sektor-sektor seperti pertanian, jasa, dan manufaktur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB, sehingga risiko yang terkait dengan penurunan di satu sektor bisa dikompensasi oleh sektor lain.

Hilirisasi di Indonesia merupakan suatu strategi yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam yang dimiliki negara ini. Strategi ini meliputi proses pengolahan dan pemurnian bahan baku mineral atau sumber daya alam lainnya di dalam negeri sebelum diekspor, daripada hanya mengekspor bahan mentah.

Dengan demikian, hilirisasi bertujuan untuk mendorong pertumbuhan industri pengolahan dalam negeri, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan negara dari sektor ekspor. Kebijakan hilirisasi ini diharapkan dapat memperkuat struktur ekonomi Indonesia yang lebih beragam dan mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah.

Selain itu, konsumsi domestik yang kuat di Indonesia berperan penting sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Sebagai negara dengan populasi besar, konsumsi rumah tangga di Indonesia menjadi sumber permintaan yang stabil, meminimalkan dampak dari penurunan permintaan ekspor.

Dan selanjutnya, sektor digital dan teknologi di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang pesat, memberikan kontribusi baru terhadap ekonomi. Peningkatan penetrasi internet dan penggunaan teknologi digital di berbagai sektor seperti perdagangan, finansial, dan layanan telah membuka peluang pertumbuhan baru.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memegang peranan vital dalam proses hilirisasi dan mendukung ketahanan ekonomi, khususnya di Indonesia. KEK dirancang untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru dengan memberikan sejumlah insentif, fasilitas, dan kemudahan bagi investor dan pelaku usaha. Hal ini dilakukan untuk menarik investasi, baik domestik maupun asing, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses hilirisasi.

Dalam konteks hilirisasi, KEK memberikan platform yang ideal bagi pengembangan industri pengolahan dan pemurnian sumber daya alam lokal. Insentif seperti pembebasan pajak, kemudahan impor bahan baku, dan regulasi yang lebih fleksibel, membantu perusahaan untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengeksport bahan mentah, tapi juga memprosesnya secara lokal, sehingga menambah nilai tambah produk.

Selain itu, KEK juga berperan dalam diversifikasi ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru, yang penting untuk ketahanan ekonomi. Dengan adanya investasi di berbagai sektor industri dalam KEK, ekonomi lokal tidak hanya bergantung pada satu atau dua sektor saja, tetapi menjadi lebih beragam dan tahan terhadap guncangan ekonomi global.

KEK juga mendukung transfer teknologi dan pengembangan keterampilan lokal. Banyak perusahaan internasional yang beroperasi di KEK membawa teknologi canggih dan praktek manajemen terbaik. Hal ini memberikan kesempatan bagi pekerja dan perusahaan lokal untuk belajar dan mengadaptasi teknologi serta pengetahuan baru, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi industri domestik.

Berbekal pembaruan UU KEK yang dipicu oleh UU no 11 tahun 2020 yang digantikan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun

2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, ruang investasi di KEK jadi semakin terbuka. Sehingga memungkinkan munculnya KEK-KEK baru seperti KEK Kesehatan dan KEK Pendidikan.

Munculnya KEK baru ini diharapkan dapat menjadi substitusi impor yang signifikan. KEK Kesehatan di Sanur lahir dengan tujuan mengurangi jumlah WNI yang berobat ke luar negeri dan mempermudah mereka mendapatkan fasilitas kesehatan berkualitas di negeri sendiri. Sementara KEK Pendidikan seperti yang mulai dikembangkan di Singhasari bertujuan sama, namun fokus di bidang pendidikan.

Di sektor Sumber Daya Manusia, telah penempatan Kepala Administrator di beberapa KEK sebagai perpanjangan tangan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK yang akan memastikan proses investasi dan pembangunan di KEK dapat berjalan lebih cepat dan semakin lancar.

Memang, optimalisasi investasi belum merata di seluruh kawasan. Namun, progresnya mulai terasa. Dan kami di Dewan Nasional (Denas) KEK terus berupaya untuk mendorong prosesnya hingga berjalan optimal melalui proses monitoring dan evaluasi sehingga KEK dapat menjadi magnet bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Dalam jangka panjang, keberadaan KEK diharapkan juga dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan daya saing di pasar global, mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah, serta memperkuat struktur ekonomi nasional melalui pengembangan industri hilir yang berkelanjutan dan inovatif.

Semoga, di tahun 2024 mendatang, KEK semakin maju dan dapat memberikan dampak yang signifikan untuk masyarakat. Baik yang ada di sekitar KEK, maupun seluruh masyarakat Indonesia.

Bersama KEK, kita maju Bersama!



Ringkasan Eksekutif



KEK MANUFAKTUR:

1. GRESIK

Kabupaten Gresik, Jawa Timur

(Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Metal
- ◆ Industri Elektronik
- ◆ Industri Kimia
- ◆ Industri Energi
- ◆ Logistik

2. KENDAL

Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

(Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Tekstil (Fashion)
- ◆ Industri Furnitur dan Alat Permainan
- ◆ Industri Makanan & Minuman
- ◆ Industri Otomotif
- ◆ Industri Elektronik
- ◆ Logistik

3. GALANG BATANG

Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau

(Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Bauksit
- ◆ Logistik

4. SEI MANGKEI

Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

(Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- ◆ Industri Pengolahan Karet
- ◆ Pariwisata
- ◆ Logistik

5. ARUN LHOKSEUMAWE

Kabupaten Aceh Utara & Kota Lhokseumawe, Aceh

(Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Petrokimia dan Kimia lainnya
- ◆ Logistik

6. BITUNG

Kota Bitung, Sulawesi Utara

(Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Kelapa
- ◆ Industri Pengolahan Perikanan
- ◆ Logistik

7. PALU

Kota Palu, Sulawesi Tengah

(Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Logam Dasar
- ◆ Logistik

8. MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN

Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

(Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- ◆ Industri Energi
- ◆ Industri Pengolahan Kayu
- ◆ Logistik

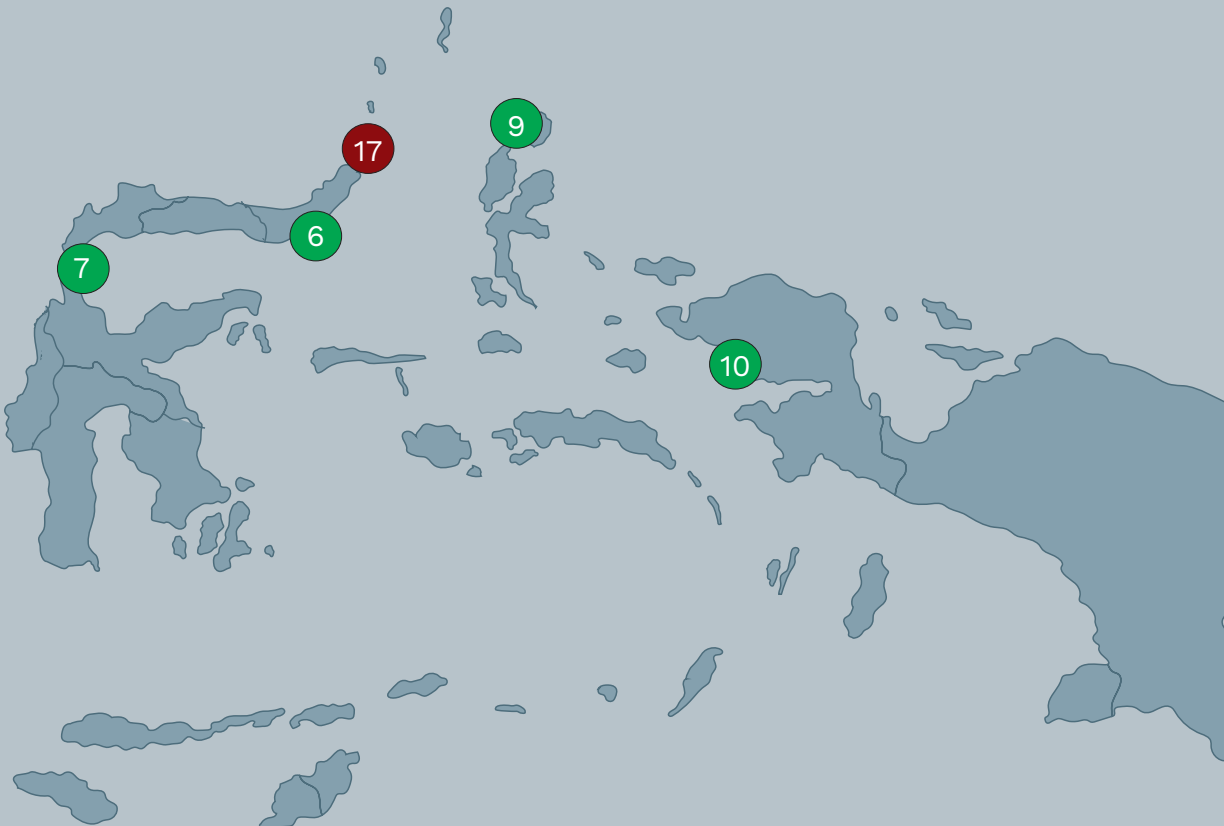
9. MOROTAI

Kabupaten Pulau Morotai, Maluku Utara

(Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Perikanan
- ◆ Pariwisata
- ◆ Logistik



● 10. SORONG

Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
(Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- ◆ Industri Pengolahan Nikel
- ◆ Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- ◆ Industri Hasil Hutan & Perkebunan (Sagu)
- ◆ Logistik

KEK DIGITAL:

● 11. NONGSA

Kota Batam, Kepulauan Riau
(Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- ◆ Riset, Ekonomi Digital, dan Pengembangan Teknologi
- ◆ Pariwisata
- ◆ Pendidikan
- ◆ Industri Kreatif

● 12. SINGHASARI

Kabupaten Malang, Jawa Timur
(Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- ◆ Pariwisata
- ◆ Pengembangan Teknologi

KEK PARIWISATA:

● 13. MANDALIKA

Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
(Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- ◆ Pariwisata

● 14. LIDO

Kabupaten Bogor, Jawa Barat
(Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- ◆ Pariwisata
- ◆ Industri Kreatif

● 15. TANJUNG LESUNG

Kabupaten Pandeglang, Banten
(Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata

● 16. TANJUNG KELAYANG

Kabupaten Belitung, Kep. Bangka Belitung
(Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata

● 17. LIKUPANG

Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara
(Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- ◆ Pariwisata

● 18. KURA KURA BALI

Kota Denpasar, Bali
(Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2023)

Kegiatan Utama:

- ◆ Pariwisata
- ◆ Industri Kreatif

KEK JASA LAINNYA:

● 19. SANUR

Kota Denpasar, Bali
(Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2022)

Kegiatan Utama:

- ◆ Kesehatan
- ◆ Pariwisata

● 20. BATAM AERO TECHNIC

Kota Batam, Kepulauan Riau
(Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- ◆ Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Pesawat Udara

Rp66,0 triliun

Realisasi investasi
di tahun 2023

5 KEK dengan Realisasi Investasi
Terbesar Sepanjang Tahun 2023



KEK Gresik.	Rp31,4 triliun
KEK Kendal	Rp22,91 triliun
KEK Sei Mangkei	Rp3,78 triliun
KEK Lido	Rp1,26 trilion
KEK Sanur	Rp980,66 miliar

Rp 177,5 triliun

Realisasi Kumulatif
Investasi hingga
Tahun 2023

5 KEK Paling Banyak Menyerap
Tenaga Kerja Sepanjang Tahun 2023



KEK Kendal	21.553
KEK Mandalika	13.391
KEK Gresik	11.573
KEK Lido	2.398
KEK Nongsa	2.190



57.005

Jumlah tenaga
kerja yang diserap
20 KEK sepanjang
tahun 2023.



89

Pelaku usaha baru
di 20 KEK sepanjang
tahun 2023.



117.492

Penciptaan tenaga
kerja di KEK hingga
tahun 2023.



331

Pelaku Usaha di KEK
hingga tahun 2023



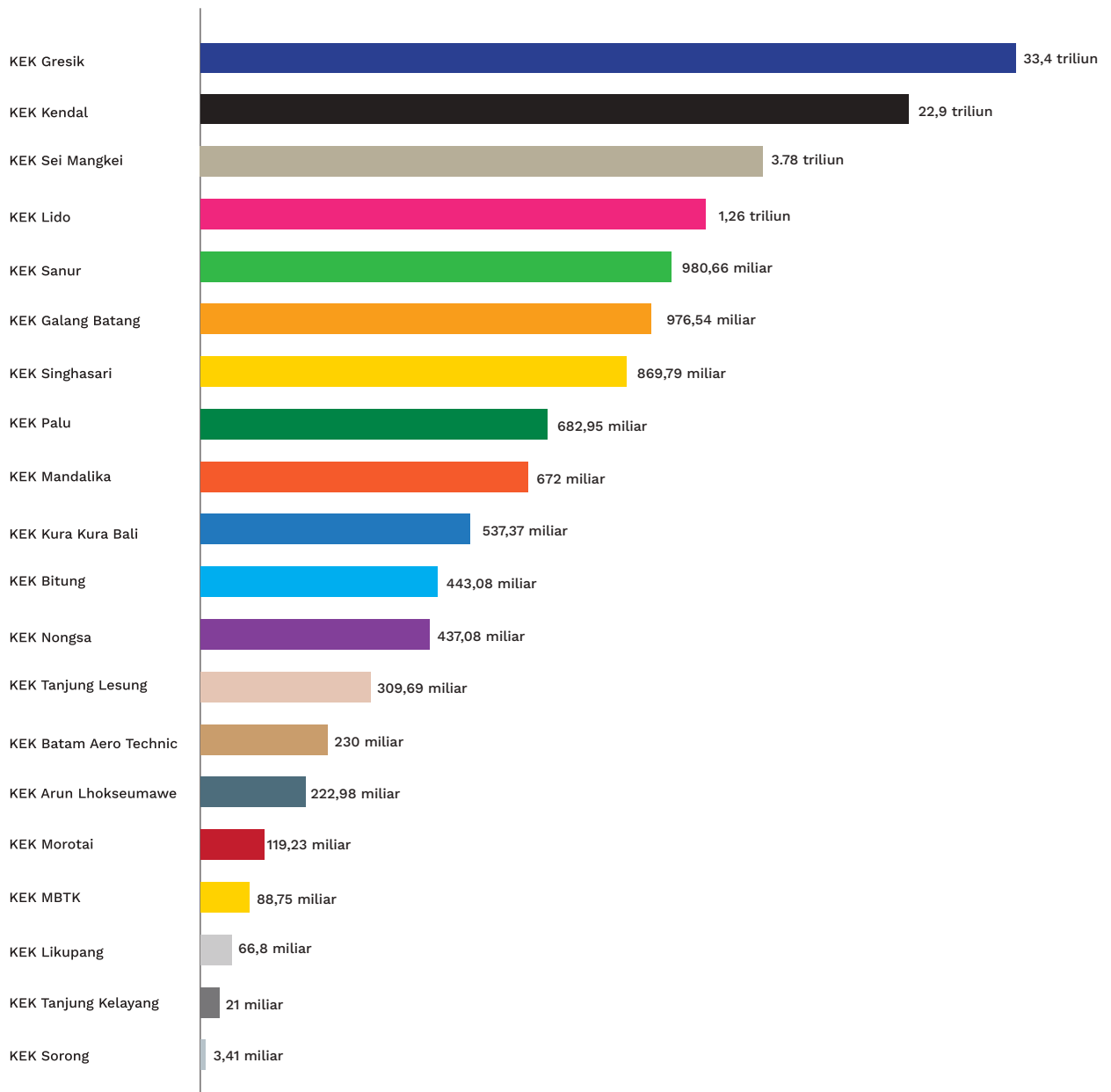
**Rp17,44
triliun**

Pencapaian Ekspor
KEK Sepanjang
tahun 2023





KOMPOSISI REALISASI INVESTASI KEK SEPANJANG TAHUN 2023



ALUR WAKTU KEK 2023



11 Januari

- ▶ Pemberlakuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Rumah Sakit di Kawasan Ekonomi Khusus
- ▶ Sidang Dewan Nasional KEK mengenai perkembangan KEK dan rekomendasi Usulan KEK Kura Kura Bali untuk dapat ditetapkan sebagai KEK.



19 Januari

- ▶ Dikeluarkannya Peraturan Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci dan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kawasan Ekonomi Khusus



10 Februari

- ▶ Presiden Joko Widodo meresmikan Pabrik NPK PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh



3-5 Maret

- ▶ Penyelenggaraan World Superbike 2023 di KEK Mandalika



31 Maret

- ▶ Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
- ▶ Peresmian beroperasi KEK Lido oleh Presiden Joko Widodo



5 April

- ▶ Penetapan KEK Kura Kura Bali melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Kura Kura Bali



12 April

- ▶ Berlakunya Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2023 tentang Dewan Kawasan Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Bali
- ▶ Pemberlakuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kegiatan Usaha Klinik di Kawasan Ekonomi Khusus



16 Juni

- ▶ Pelantikan enam administrator KEK, yaitu KEK Sei Mangkei, KEK Mandalika, KEK Galang Batang, KEK Kendal, KEK Gresik, dan KEK Lido



20 Juni

- ▶ *Groundbreaking* PT Hailiang Nova Material Indonesia oleh Presiden Joko Widodo di KEK Gresik



9 Juli

- ▶ Peresmian tiga proyek KEK Mandalika oleh Menteri BUMN didampingi oleh Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK. Tiga proyek ini terdiri dari Pullman Lombok Merujani Mandalika Beach Resort, Kuta Lane dan Masjid Al-Hakim



2-3 Agustus

- ▶ *Launching Dashboard* Kawasan Ekonomi Khusus bekerjasama dengan Lembaga Nasional Single Window (LNSW) dan Kunjungan Lapangan Perkembangan KEK Gresik
- ▶ Rapat Evaluasi Pengembangan KEK Semester I / Triwulan II tahun 2023 di Surabaya
- ▶ Indonesia SEZ Forum 2023 di Surabaya



13 Agustus

- ▶ Penyelenggaraan Asia Road Racing Championship (ARRC) seri 4 di KEK Mandalika



18 Agustus

- ▶ *Groundbreaking* PT Dongjin Textile Indonesia di KEK Kendal oleh Menko Perekonomian



8 September

- ▶ KEK Lido Gelar Konser Perdana di Lido Music & Arts Center (LMAC) bertema MUSIC FOR ALL FEST 2023



5 Oktober

- ▶ Evaluasi Triwulan III Perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia di Bintan



15 Oktober

- ▶ MotoGP di KEK Mandalika



17 Oktober

- ▶ KFEZ 20th *Anniversary International Forum*



23 Oktober

- ▶ Penandatanganan *Memorandum of Agreement* mengenai penyelenggaraan *Place Based Transnational Education* (Place-Based TNE) oleh King's College London (KCL) di KEK Singhasari



10 November

- ▶ FGD Strategi Komunikasi Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia



30 November

- ▶ Sidang Dewan Nasional KEK menyetujui pembentukan 3 (tiga) KEK baru yaitu Setangga, Tanjung Sauh, dan Nipa



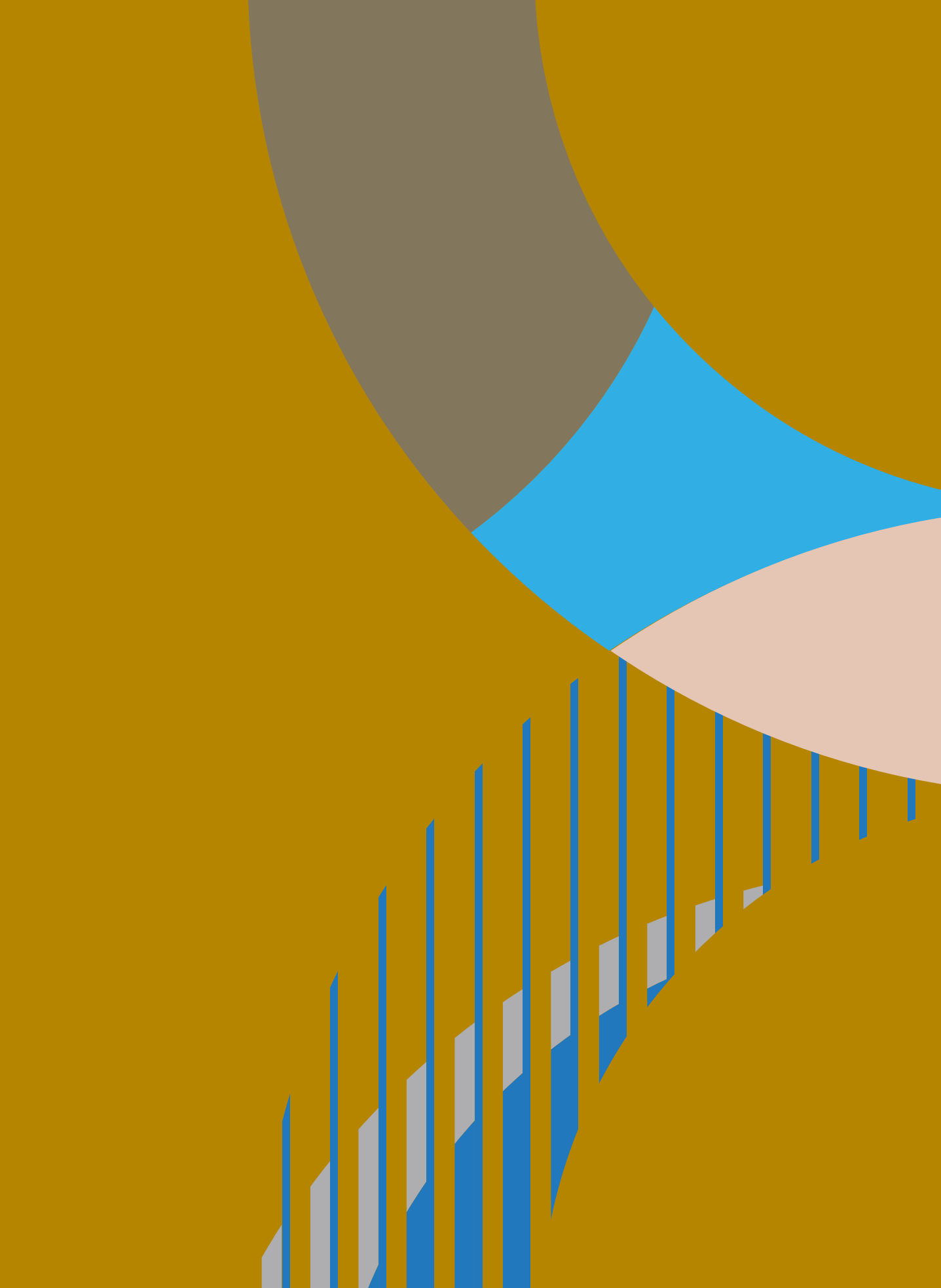
12 Desember

- ▶ Rapat Kerja Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Triwulan IV di Belitung



13 Desember

- ▶ Indonesia SEZ *Business Forum* di Belitung



BAB 01

Dukungan Kawasan
Ekonomi Khusus Pada
Ketangguhan Ekonomi
Indonesia

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) punya banyak peranan dalam meraih impian Indonesia Emas. Selain menumbuhkan titik ekonomi baru, KEK juga mendorong proses hilirisasi, serta mendukung perekonomian nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Tahun 2023 adalah tahun yang berat untuk perekonomian dunia. Pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang sempat terlihat di tahun sebelumnya, melambat karena konflik geopolitik yang terjadi antara Rusia-Ukraina yang sudah berlangsung satu tahun belakangan. Ini masih ditambah lagi konflik Palestina-Israel yang puncaknya adalah serangan besar-besaran di Gaza.

Perlambatan ekonomi Cina juga menjadi salah satu penyebab perlambatan ekonomi global. Perlambatan yang berakar dari krisis di sektor properti ini meluas dan menimbulkan lesunya konsumsi masyarakat, inflasi yang rendah, sektor manufaktur yang melambat, hingga krisis yang menimpa beberapa sektor.

Tekanan perekonomian global juga disebabkan oleh kebijakan moneter ketat yang diambil Amerika Serikat. Bank Sentral Amerika, Federal Reserves (The Fed) terus menaikkan suku bunga untuk meredam inflasi yang besar pengaruhnya pada ekonomi global karena mendorong inflasi tinggi di negara-negara lain.

Belakangan, perubahan iklim dan El Nino yang terjadi di tahun 2023 juga memberikan tekanan, karena mempengaruhi hasil panen dan menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap krisis pangan.

Di tengah ketidakpastian global dan tensi geopolitik yang tinggi, indikator perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ada di kisaran 5% selama 8 kuartal berturut-turut, dan diprediksi masih akan tumbuh lebih tinggi di 2024.

PDB per kapita Indonesia meningkat, sementara inflasi terjadi namun terkendali. Pertumbuhan juga terlihat dari tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran dan Rasio Gini yang menurun.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia terus naik dan berada di level 124,3 pada Oktober 2023. Neraca perdagangan Indonesia pun terus menjaga surplus selama 42 Bulan berturut berkat dorongan ekspor yang kuat bertahan.

“Kalau kita berbicara dengan kepala negara lain, dengan Presiden atau Perdana Menteri, kita bangga banget. Pertumbuhan ekonomi kita masih di kisaran 5 persen.”

JOKO WIDODO
Presiden RI

Sambutan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2023, pada 29 November 2023.

Ditambah capaian realisasi investasi Triwulan III (Juli - September) 2023 meningkat dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu, serta bertambahnya kunjungan wisatawan di sektor pariwisata membuat ekonomi Indonesia berkualitas yang diiringi oleh penyerapan tenaga kerja.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah salah satu instrumen Pemerintah yang mendukung ketahanan ekonomi nasional. Sebagai ladang investasi yang mendukung hilirisasi, peningkatan ekspor, dan mengurangi neraca impor, keberadaan KEK menjadi penting untuk peningkatan ekonomi nasional.

Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, kemandirian ekonomi menjadi salah satu senjata untuk bertahan. Dan untuk merealisasikannya, diperlukan upaya untuk penyeimbangan neraca ekspor-impor. Mengurangi nilai impor dan menambah nilai ekspor di berbagai bidang. Baik di bidang *manufacturing*, pariwisata, pendidikan, dan lain sebagainya.

Hilirisasi dipilih pemerintah sebagai salah satu proses kunci untuk menjadi negara maju. Mentransformasi ekonomi Indonesia untuk keluar dari jebakan *Middle Income Trap*, dan Indonesia menjadi *High-Income-Country*.

Dengan hilirisasi, Indonesia meninggalkan ekspor bahan mentah, melakukan pengolahan sendiri menjadi barang setengah jadi, atau bahkan barang jadi. Dengan demikian, nilainya bisa bertambah secara eksponensial dan membawa kebaikan bagi bangsa Indonesia.

KEK tanggap dan langsung ambil bagian dalam merealisasikan proses hilirisasi dengan menyiapkan beberapa KEK industri. Sebut saja KEK Galang Batang yang telah melakukan hilirisasi bauksit dan telah melakukan ekspor SGA di tahun 2021. Di KEK Gresik, PT Freeport disiapkan untuk mengolah konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga.

Di bidang pariwisata, pendidikan, dan juga ekonomi kreatif, upaya menurunkan nilai ekspor juga dijalankan lewat beberapa KEK. Semisal KEK Sanur yang didedikasikan sebagai KEK Kesehatan. Harapannya, dengan berdirinya KEK ini, belanja kesehatan ke luar negeri bisa ditekan dan warga negara kita bisa mengakses layanan kesehatan berkualitas di negeri sendiri.

Di bidang Pendidikan, mulai terlihat tingginya minat beberapa institusi pendidikan asing untuk berinvestasi di Indonesia. Pembicaraan terus dilakukan dengan intens di beberapa KEK. Sedangkan, KEK yang didesain untuk mendorong teknologi dan ekonomi kreatif seperti KEK Singhasari dan KEK Nongsa, juga sudah mulai memproduksi untuk konsumsi lokal maupun ekspor.

“Kaya Sumber Daya Alam saja tidak cukup, jadi pemilik saja tidak cukup karena itu akan membuat kita menjadi bangsa pemalas yang hanya menjual bahan mentah kekayaannya. Tanpa ada nilai tambah, tanpa ada keberlanjutan. Saya ingin tegaskan Indonesia tidak boleh seperti itu.”

JOKO WIDODO
Presiden RI

Pidato sidang tahunan di Gedung MPR DPR, Senayan, Jakarta, 16 Agustus 2023

Ini adalah upaya KEK untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045 yang merupakan cita-cita kita bersama sebagai sebuah bangsa. Tepat di ulang tahun kemerdekaan ke-100, Indonesia diharapkan menjelma menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia. Menjadi adidaya dengan pendapatan per kapita setara negara maju, mencapai USD 21.000 di tahun 2037.

Melalui 20 KEK yang sudah ditetapkan, KEK ambil bagian untuk mendorong perekonomian nasional dan daerah. Menjaring investasi baru, guna melahirkan pusat perekonomian yang dapat mendorong serapan tenaga kerja di setiap kawasan.

Ke depan, KEK diharapkan menjadi kawasan pendukung ekosistem hilirisasi. Menarik investasi baru untuk mendorong nilai tambah.



ARAH PENGEMBANGAN KEK 2020-2025

MENINGKATKAN EKSPOR DAN SUBSTITUSI IMPOR

Industri yang memiliki daya saing ekspor (*fashion*, otomotif, *furniture*), dan merambah sektor industri halal (*halal food*, *halal tourism*, dll.).

MEMPERCEPAT TERWUJUDNYA INDUSTRI 4.0

Industri manufaktur berbasis otomasi.

PENGEMBANGAN WILAYAH YANG BELUM BERKEMBANG

Pengolahan bahan mentah agar nilai tambahnya meningkat (pengolahan barang tambang dan pertanian).

MEMPERCEPAT PENGEMBANGAN SEKTOR JASA/TERSIER

Industri teknologi informasi, jasa keuangan, jasa pendidikan, dan jasa medis.

MEMPERBAIKI NERACA PERDAGANGAN

Industri substitusi impor seperti industri kimia, permesinan, elektronik termasuk pengembangan sektor jasa yang selama ini mengurus devisa, seperti sektor pendidikan dan kesehatan.

Berbagai fasilitas dan insentif serta kemudahan perizinan disiapkan sebagai daya tarik investasi di KEK. Selain itu, koordinasi antar anggota Dewan Nasional KEK juga dilakukan untuk merealisasikan infrastruktur pendukung kawasan. Semua dilakukan untuk mendobrak batasan, menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir bernilai tambah tinggi. Bukan lagi negara konsumen yang hanya bisa mengekspor bahan mentah, namun harus mengimpor barang jadi dari luar negeri.

Setelah membuat lompatan yang cukup tajam di tahun 2022, di tahun 2023 KEK Kembali memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Realisasi investasi di 20 KEK yang tersebar di seluruh Indonesia telah mencapai **Rp177,5 triliun** hingga akhir 2023. Dari jumlah tersebut, **85%-nya (Rp150,9 triliun)** merupakan realisasi pelaku usaha. Sementara **15% sisanya (Rp26,6 triliun)** adalah realisasi Badan Usaha non APBN.

Sepanjang 2023, sudah **117.492 orang tenaga kerja** terserap di berbagai kawasan, dengan jumlah pelaku usaha mencapai **331**.

IMPLEMENTASI FASILITAS DAN KEMUDAHAN DI KEK

Implementasi fasilitas dan kemudahan di KEK menjadi salah satu faktor yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah realisasi investasi sepanjang tahun 2023. Hingga Desember 2023, *update* dari pengajuan *Tax Holiday* dan *Tax Allowance* adalah sebagai berikut:

7

SK *Tax Allowance* telah terbit

38

BU/PU mengajukan fasilitas *tax holiday*

BU : Badan Usaha
PU : Pelaku Usaha

2

PU dalam proses pengajuan pemanfaatan

28

28 SK *Tax Holiday* telah terbit

22

PU belum mengajukan SK Pemanfaatan

11

11 SK Pemanfaatan telah terbit

IMPLEMENTASI FASILITAS FISKAL MELALUI SISTEM APLIKASI KEK



175 Pelaku usaha
Rencana Investasi
Rp466.5 triliun



2.493 *Masterlist*
Nilai Transaksi
Rp23,64 triliun



2.276 PJKEK
Nilai Transaksi
Rp7,62 triliun



37.928 PPKEK
5.619 Pemasukan LDP
21.125 pemasukan TLDDP
11.184 Pengeluaran LDP



471 *Free Movement*
Nilai Transaksi
Rp2,07 triliun

Struktur Dewan Nasional KEK termuat dalam Keppres nomor 10 tahun 2022 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Diharapkan dengan keanggotaan Dewan Nasional KEK yang baru, dapat menjadikan KEK kebijakan strategis Pemerintah yang mendapatkan dukungan dari seluruh *stakeholder* terkait.



Salah satu yang menjadi pembeda adalah peran Administrator yang semakin sentral di masing-masing KEK.

Administrator KEK dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan Pelayanan perizinan dan non perizinan serta untuk memberikan kemudahan kepada investor untuk mendapatkan layanan perizinan dan non perizinan. Selain itu, tujuan lain dari pembentukan administrator adalah untuk meningkatkan Pelayanan investasi kepada investor dalam bentuk Pelayanan investasi melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Meskipun memperlihatkan perkembangan yang signifikan, KEK masih membutuhkan dukungan beberapa Kementerian/Lembaga untuk menyelesaikan hambatan dan kendala yang ada. Komposisi baru Denas KEK, diharapkan membuat semua pihak dapat berkoordinasi dan saling mendukung untuk menyelesaikan semua hambatan dan kendala dengan lebih cepat.



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

DEWAN NASIONAL KEK

Ketua:

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Anggota:

1. Menteri Keuangan
2. Menteri Sekretaris Negara
3. Menteri Dalam Negeri
4. Menteri Perindustrian
5. Menteri Perdagangan
6. Menteri Agraria dan Tata Ruang
/ Kepala Badan Pertanahan Nasional
7. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8. Menteri Perhubungan
9. Menteri Ketenagakerjaan
10. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Nasional
11. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal;
12. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
13. Menteri Komunikasi dan Informatika;
14. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
15. Menteri Kesehatan
16. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
17. Sekretaris Kabinet.

NASIONAL

SEKRETARIAT
JENDERAL
DEWAN
NASIONAL KEK

DEWAN KAWASAN

Ketua: Gubernur

Wakil Ketua: Bupati/Walikota

Anggota:

Unsur Pemerintah Pusat
Unsur Pemerintah Provinsi
Unsur Pemerintah Kabupaten
atau Kota

DAERAH

ADMINISTRATOR
KEK

BADAN USAHA
PEMBANGUN DAN
BADAN USAHA
PENGELOLA

PELAKU USAHA

Adapun susunan Dewan Nasional KEK adalah sebagai berikut:



KETUA DEWAN NASIONAL KEK

Menteri Koordinator
Bidang Perekonomian
Airlangga Hartarto

ANGGOTA DEWAN NASIONAL KEK



Menteri Keuangan
Sri Mulyani Indrawati



Menteri Sekretaris
Negara
Pratikno



Menteri Dalam
Negeri
Muhammad Tito Karnavian



Menteri
Perindustrian
Agus Gumiwang Kartasasmita



Menteri Perdagangan
Zulkifli Hasan



Menteri Agraria dan
Tata Ruang/Kepala
BPN
Hadi Tjahjanto



Menteri Pekerjaan
Umum dan
Perumahan Rakyat
Mochamad Basuki Hadimuljono



Menteri
Perhubungan
Budi Karya Sumadi



Menteri
Ketenagakerjaan
Ida Fauziyah



Menteri PPN/Kepala
Bappenas
Suharso Monoarfa



Menteri Inventasi /
Kepala BKPM
Bahlil Lahadalia



Menteri Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif
Sandiaga Salahuddin Uno



Menteri
Komunikasi dan
Informatika
Budi Arie Setiadi



Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset
dan Teknologi;
Nadiem Anwar Makarim



Menteri
Kesehatan
Budi Gunadi Sadikin



Menteri Energi
dan Sumber Daya
Mineral
Arifin Tasrif



Sekretaris
Kabinet
Pramono Anung Wibowo

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL KEK

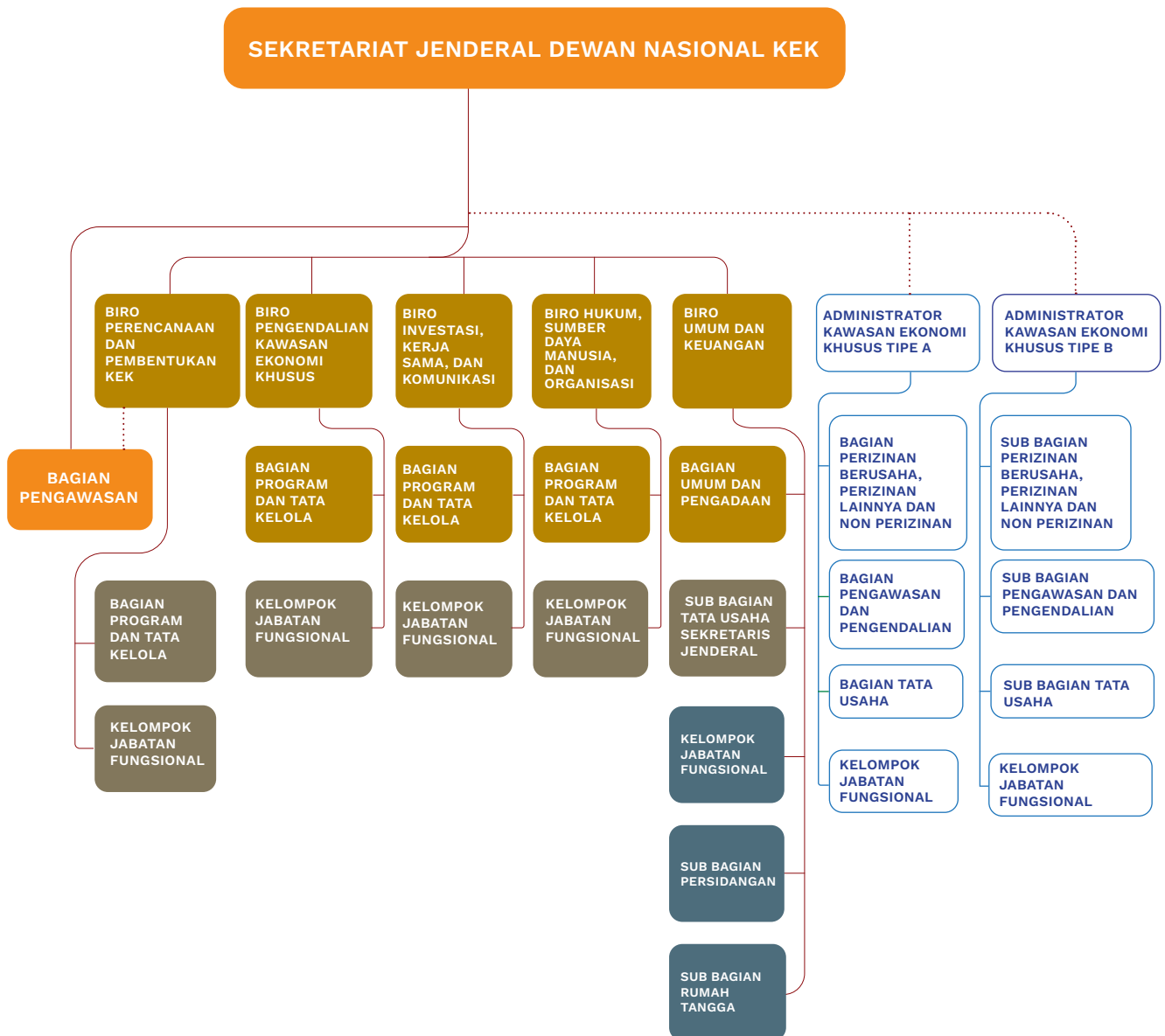


Sekretaris Jenderal
Susiwiyono Moegiarmo

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Nasional, dibentuklah Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK yang tugasnya mendukung kelancaran pelaksanaan Dewan Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2022.

Secara teknis operasional, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK yang sudah beroperasi penuh, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua Dewan Nasional dan secara administratif berkedudukan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Adapun struktur organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK adalah sebagai berikut:



CAPAIAN PENYELESAIAN PERATURAN

Hingga bulan Desember 2023, telah diterbitkan berbagai peraturan pelaksana penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. Beberapa peraturan yang telah diselesaikan antara lain mencakup Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, dan Peraturan Menteri/Lembaga terkait.

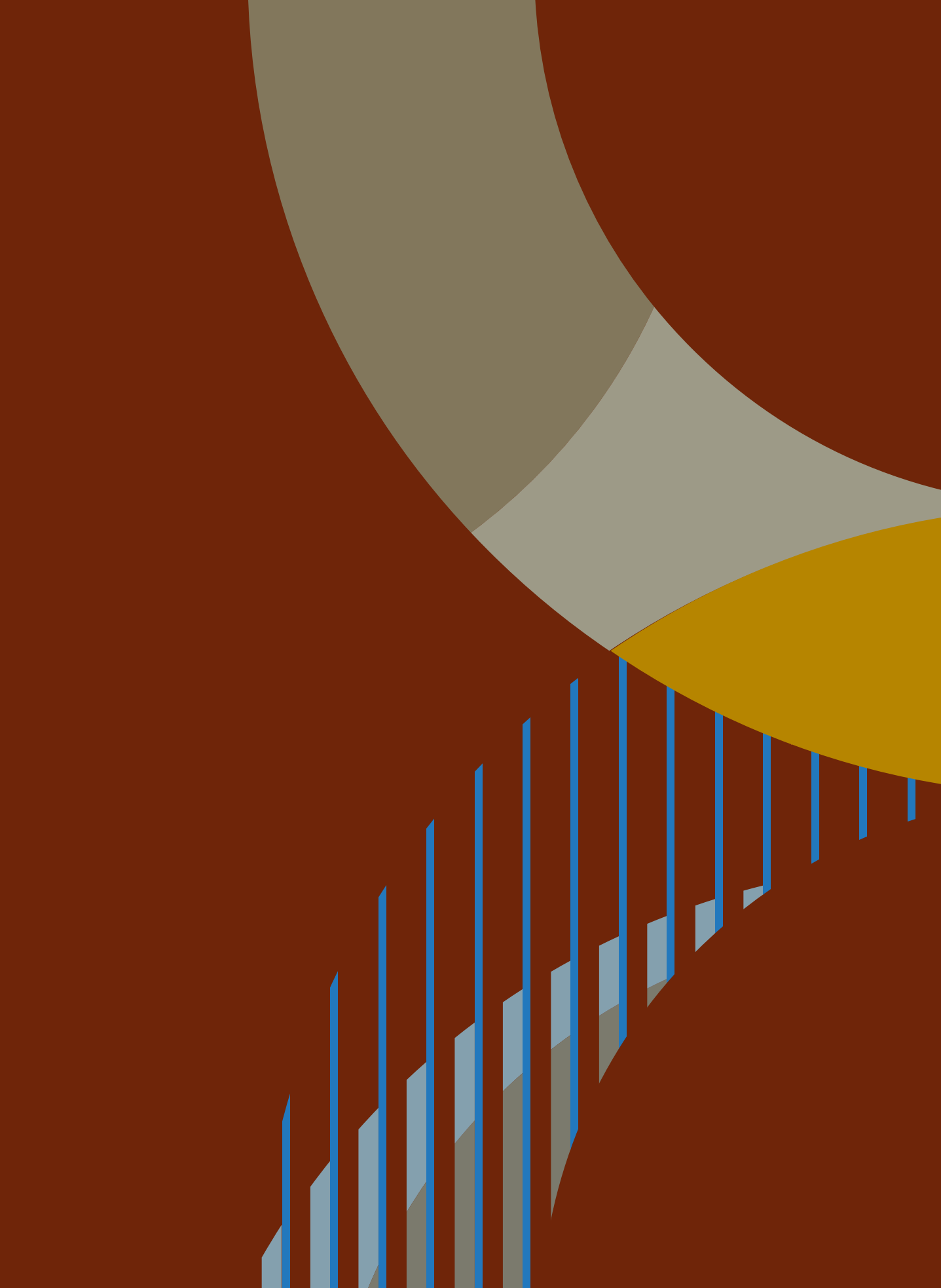
JENIS PERATURAN	PERATURAN YANG TELAH DISELESAIKAN
Undang-Undang	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023
Peraturan Pemerintah	Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Kura Kura Bali tanggal 5 April 2023
Keputusan Presiden	Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2023 tentang Dewan Kawasan, Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Bali, tanggal 5 April 2023
Peraturan Menteri	- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Rumah Sakit di Kawasan Ekonomi Khusus tanggal 11 Januari 2023 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing tanggal 24 Januari 2023 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kegiatan Usaha Klinik di Kawasan Ekonomi Khusus tanggal 12 April 2023 - Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor tanggal 11 Desember 2023
Keputusan Lembaga Negara	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 1175 Tahun 2023 tentang Penetapan Tingkat Layanan (<i>Service Level Agreement</i>) di Lingkungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam rangka Percepatan Layanan Penerbitan Perizinan Pemanfaatan Tenaga Nuklir Subsektor Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion di Kawasan Ekonomi Khusus tanggal 22 Mei 2023
Peraturan Dewan Nasional KEK	Peraturan Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci dan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kawasan Ekonomi Khusus tanggal 19 Januari 2023

JENIS PERATURAN

Peraturan Setjen Dewan Nasional KEK

PERATURAN YANG TELAH DISELESAIKAN

- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kegiatan Utama Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **31 Januari 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Kompetensi Jabatan di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **31 Januari 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **11 April 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Kegiatan Utama Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **22 Juni 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **25 Juli 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 14 Tahun 2023 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **7 Agustus 2023**
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Kegiatan Utama Kawasan Ekonomi Khusus tanggal **9 November 2023**



BAB 02

Perkembangan
Kawasan Ekonomi
Khusus

DORONG REALISASI INVESTASI, PERCEPAT PROSES HILIRISASI

**Optimalisasi dan percepatan pembangunan di 20
Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terus berjalan.
Memastikan komitmen investasi terealisasi,
mendorong percepatan proses hilirisasi.**

Tahun 2023 adalah tahun ke-14 berjalannya Kawasan Ekonomi Khusus. Saat ini, sudah ditetapkan 20 kawasan yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Terbentang dari Sumatera hingga Papua.

KEK Kura Kura menjadi anggota keluarga baru KEK yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2023 yang ditandatangani Presiden bulan April 2023. Kehadirannya melengkapi ke-19 KEK lain yang didasari semangat pemerataan, mengurangi nilai impor dan membuat neraca perdagangan lebih berimbang. Semangat itu diupayakan melalui KEK industri, pariwisata, kesehatan, maupun pendidikan.

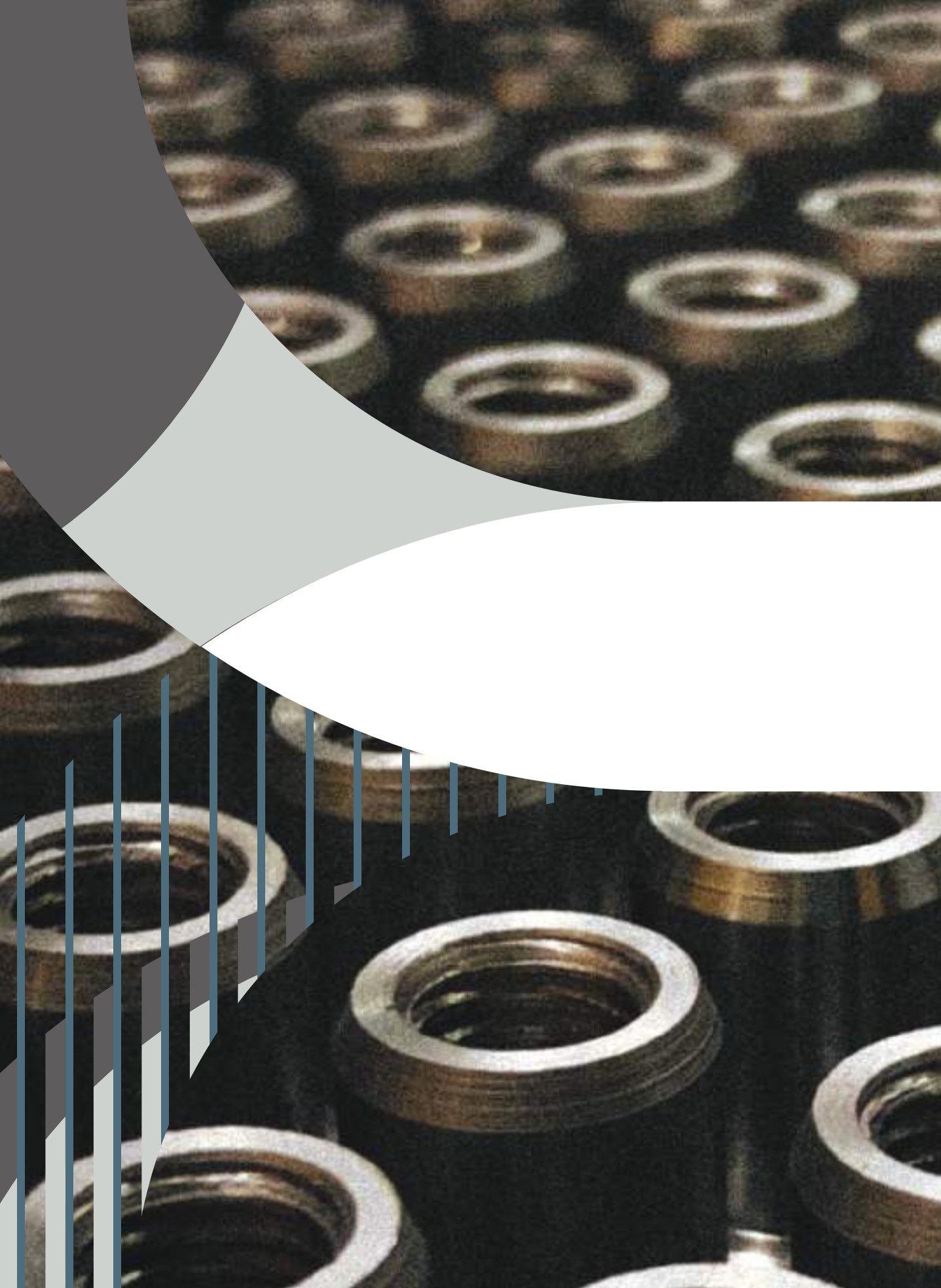
Fokus di industri, upaya melakukan hilirisasi untuk mencapai kemandirian ekonomi sekaligus upaya mewujudkan Indonesia Emas di tahun 2045 terus dilakukan. Saat ini, upaya hilirisasi telah mulai dijalankan di beberapa KEK, baik yang sudah beroperasi maupun masih dalam tahap pembangunan.

KEK Sei Mangkei bisa jadi contoh. Sudah beberapa tahun terakhir ini, KEK Sei Mangkei tak lagi mengeksport kelapa sawit mentah. Kawasan ini melakukan proses pengolahan yang menghasilkan bahan setengah jadi maupun siap pakai berbahan sawit dengan orientasi ekspor, dan membuat nilainya meningkat secara eksponensial.

KEK Galang Batang pun demikian. Kawasan ini mulai menjelma menjadi Kawasan Pengolahan dan Pemurnian bauksit untuk industri hilirisasi Aluminium. Menyusul, KEK Gresik yang menjadi rumah hilirisasi tembaga dengan adanya Smelter PT Freeport Indonesia.

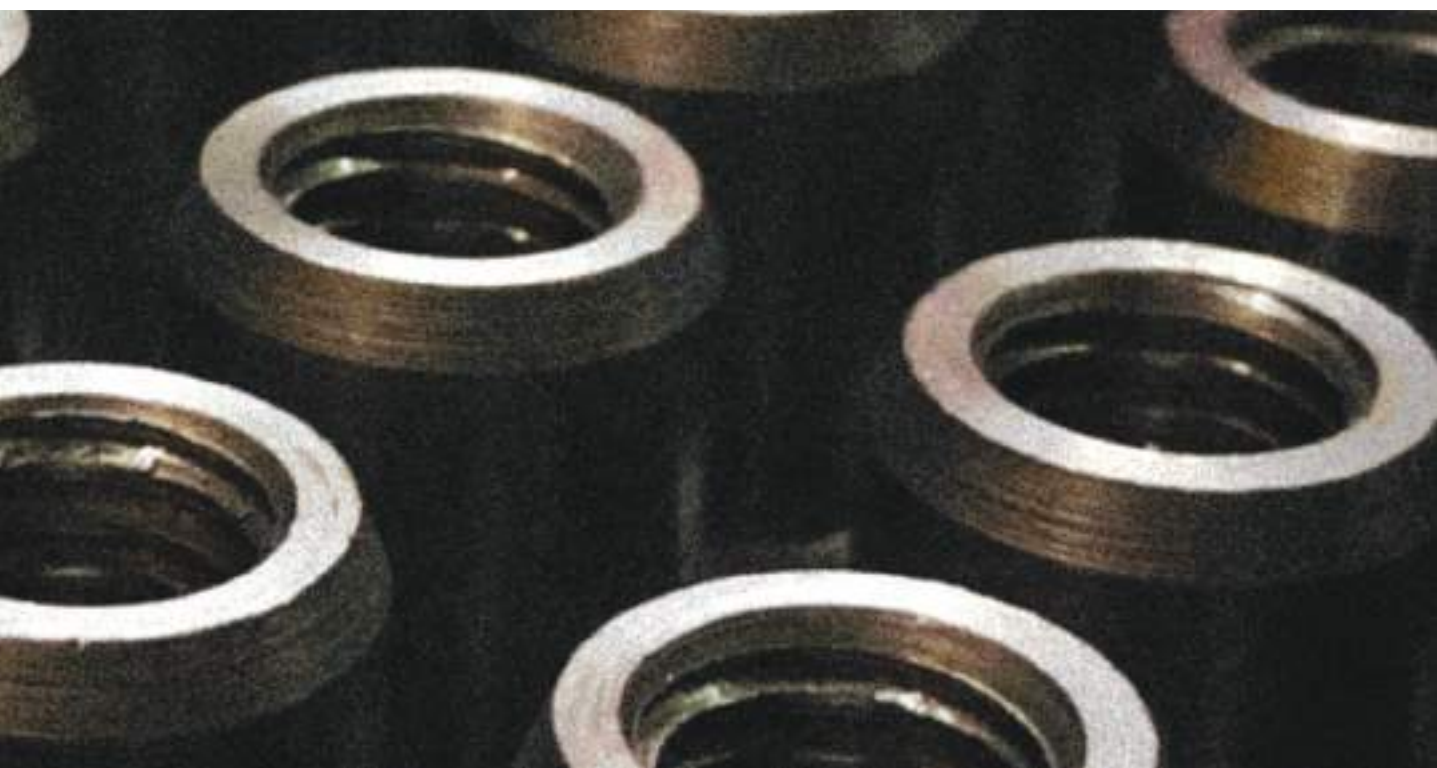
Sepanjang 2023, pergerakan seluruh KEK cukup menjanjikan. Hingga akhir tahun, upaya untuk merealisasikan rencana bisnis tahun 2023 terus dikejar. Baik realisasi investasi, penyerapan tenaga kerja, maupun pengembangan kawasan. Semua digenjut untuk menghasilkan capaian yang diinginkan.







KEK MANUFAKTUR



KEK GRESIK

Lampau Target Investasi
Melalui Hilirisasi Berkelanjutan

Kabupaten Gresik,
Provinsi Jawa Timur



Dasar Penetapan :

Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2021

Operasional:

8 November 2022

Kegiatan Utama:

Industri metal (smelter), Industri elektronik, Industri kimia, Industri energi, dan Logistik

Luas Area:

2.167 Hektar

Badan Usaha Pembangun dan

Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp31,4 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
11.573 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp71,5 triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**
32.000 orang

Kebijakan hilirisasi merupakan suatu strategi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dari suatu sektor maupun komoditi. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pembangunan ekosistem untuk pengolahan sumber daya alam yang selama ini di ekspor mentah langsung ke luar negeri. Saat ini, sejumlah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) industri dikembangkan untuk mendorong hilirisasi dalam negeri.

Dari 20 KEK yang telah ditetapkan hingga 2023, 10 KEK diantaranya merupakan KEK industri, yang berfokus antara lain pada industri pengolahan dan manufaktur yang disesuaikan dengan keunggulan daerah masing-masing. Industri pengolahan di KEK difokuskan untuk meningkatkan nilai tambah dengan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. KEK Gresik merupakan salah satu *success story* dalam penguatan ekosistem hilirisasi di Indonesia.

Kinerja KEK Gresik sangat luar biasa, bahkan dapat mencapai 8 kali lipat dari target yang telah ditentukan. Dilihat dari perkembangan yang ada, dapat dilihat bahwa KEK Gresik dapat mencapai kinerja yang baik dan memberikan pengaruh positif di sekitar KEK Gresik.

Pencapaian target diawali dengan masuknya fasilitas pengolahan hasil tambang atau dikenal dengan istilah smelter yang dimiliki oleh PT Freeport Indonesia merupakan salah satu

industri unggulan di JIPE. Sebagai bagian dari program hilirisasi industri pemerintah, Freeport menjadi *anchor tenant* JIPE dengan lahan seluas 100 hektar dan diharapkan akan menjadi daya tarik bagi berbagai industri lain serta industri turunan tembaga untuk berinvestasi.

Realisasi Total Investasi KEK Gresik lebih dari Rp50 triliun, Lebih dari 80% dari investasi pelaku usaha, sisanya adalah investasi pembangunan kawasan oleh PT BKMS selaku Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK Gresik

Dengan berbagai klaster, yaitu metal, electronic, chemical, energy, support, dan logistic yang berorientasi ekspor, kawasan yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam memiliki fasilitas dermaga *multipurpose* seluas 500X50 meter, dengan panjang dermaga 1.000 m dan didukung kedalaman laut hingga -14 LWS, pelabuhan JIPE memiliki kemampuan untuk menampung kapal hingga 100.000 DWT.

KEK Gresik tidak hanya terintegrasi dengan pelabuhan, tetapi juga adanya akses tol, yaitu Tol Surabaya-Manyar dan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) yang saat ini dalam tahap penyelesaian ruas Bunder-Manyar yang nantinya ruas Tol KLBM akan terintegrasi dengan Tol Trans Jawa dan memiliki akses langsung dari kawasan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten dan Provinsi telah menyelesaikan sebagian pelebaran jalan provinsi yang merupakan salah satu akses menuju KEK Gresik. Nantinya, proyek sepanjang 9,39 kilometer ini akan memiliki akses pintu tol langsung dari KEK Gresik. Tak hanya akses jalan dan berbagai infrastruktur seperti air, jaringan gas, dan listrik yang sudah dan sedang dibangun di KEK Gresik. Pemerintah pun memberikan berbagai fasilitas perpajakan dan perijinan satu atap melalui administrator KEK.

Freeport merupakan salah satu tenant yang tumbuh menjadi investor terbesar di KEK Gresik, dengan capaian pembangunan lebih dari 80% dan total biaya sekitar Rp52 triliun hingga akhir tahun 2023. Di tahun 2024, Freeport sudah berencana untuk melanjutkan investasi bisnisnya sebesar Rp18 triliun.



RENCANA KERJA KEK GRESIK 2023

- Pembangunan Gardu Induk PT BKMS dan pembangunan jaringan distribusi listrik dalam kawasan, jaringan pipa gas, masjid tahap I, *foodcourt*, pos pemadam kebakaran dan penambahan fasilitas penunjang, jalan dan drainase, jaringan air bersih Umbulan dari *entrance gate* JIPE menuju PTFI, Kawasan Pabean, dermaga dan fasilitas pendukung PT Freeport Indonesia
- Peningkatan fasilitas penunjang Embung untuk retensi banjir
- Pengadaan *Rail Mounted Portal Crane*
- Reklamasi untuk Dermaga & fasilitas Dermaga
- Penghijauan Kawasan & Konservasi Lingkungan
- Pembebasan & Pematangan Lahan
- Investasi PT Xinyi Glass Indonesia dan PT SBSA
- *Hospital*, CPO, PCAM BMR, dan Logistik

YANG BARU DI KEK GRESIK

- Pelebaran Jalan Sadang - Bts. Kota Gresik
- Pembangunan infrastruktur kawasan KEK Gresik : Gedung Operasional Pengelola KEK Gresik, *Groundbreaking* Polres, dan Pembangunan kawasan lainnya seperti pengadaan *landbank*, jalan kawasan, kawasan pabean, dll
- Tiga investor baru dengan komitmen investasi mencapai Rp15 triliun.

Sementara Xinyi Glass, salah satu produsen kaca terbesar di dunia, juga siap berinvestasi bisnis di tahun 2024 dengan nilai Rp2,7 triliun dengan harapan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 474 orang.

Ke depan, Xinyi Glass juga berencana untuk menambah investasi baru di KEK Gresik, lewat pengembangan bisnis produk *solar glass* untuk *solar panel*, dengan perkiraan investasi sebesar \$800 juta atau setara dengan Rp12 triliun.

Total rencana investasi di KEK Gresik tahun 2024 d mencapai Rp29,3 triliun dan diharapkan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.509 orang.

PELAKU USAHA

Nippon Indosari Corpindo
Pangan Sari Utama
Freeport Indonesia
Manyar Maju Refinery
Linde Indonesia
Berlian Manyar Sejahtera
Sumber Baja Sejati Abadi
Xinyi Glass Indonesia
Adhimix PCI Indonesia
Hailiang Nova Material Indonesia
Anugerah Kreasi Pratama Indonesia
PT Ambercycle Advanced Materials Indonesia
Fertilizer Inti Technology
Unichemcandi Indonesia
Clariant Adsorbents Indonesia
Clariant Indonesia
Tirta Bahagia/Niaga Plastik Sejahtera
Waskita Beton Precast
Cahaya Maju Lestari
AKR Corporindo
Rodamas (I + II)
Berlian Jasa Terminal Indonesia
Bank Indonesia







KEK KENDAL

Mendorong Investasi Asing
dengan Optimalisasi Pemanfaatan
Fasilitas dan Kemudahan

Kabupaten Kendal ,
Provinsi Jawa Tengah





Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2019

Operasional:

23 April 2021 (Operasional sebagai KEK Kendal)

Kegiatan Utama:

- Industri Tekstil & Pakaian
- Industri Otomotif
- Industri Furnitur & Alat Permainan
- Industri Makanan & Minuman
- Logistik

Luas Area:

1.000 Ha

BUPP KEK:

PT Kawasan Industri Kendal



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp22,91 triliun

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp43,821 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
21.553 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
44.349 orang

Kawasan Industri Kendal ditetapkan menjadi Kawasan Ekonomi (KEK) Kendal melalui diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 2019. Kawasan Industri Kendal merupakan Proyek Kerjasama antara PT Jababeka Tbk dengan Singapore Sembcorp Development yang tergabung pada PT Kawasan Industri Kendal selaku Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Kendal.

KEK yang diresmikan oleh Presiden Jokowi dan Perdana Menteri Lee Hsien Loong pada bulan November, 14 November 2016 dan ditetapkan sebagai KEK melalui Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2019 ini memiliki total luas lahan 1.000 Ha, yang saat ini 58% atau seluas 580 Ha telah dimanfaatkan.

Pada tahun 2021 KEK Kendal telah mulai beroperasi dan terus berkembang pesat melalui kegiatan utamanya di bidang industri Tekstil & Busana, Industri *Furniture* dan Alat Permainan, Industri makanan & minuman, Industri Otomotif, Industri Elektronik, dan Logistik.

Di tahun 2023 KEK Kendal berhasil mencapai realisasi investasi sebanyak Rp20,9 triliun , angka tersebut jauh melebihi target awal sebesar Rp8 triliun rupiah.

Tidak hanya berhasil mencapai realisasi investasi, KEK Kendal juga berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 18.095 orang di Tahun 2023 ini. Dengan capaian tersebut KEK Kendal berhasil membuktikan prestasinya dengan menduduki peringkat ke-2 pada sektor KEK Industri. Total akumulasi nilai realisasi investasi KEK Kendal sejak menjadi KEK sebesar Rp41,8 triliun.

Dengan ditetapkannya sebagai KEK, Kawasan Industri Kendal lebih menarik minat banyak investasi asing terbukti dengan bertambahnya pelaku usaha asing di Kendal yang hingga saat ini total Pelaku Usaha berjumlah 96.

Kenaikan Ekspor dari para Pelaku Usaha mencapai 200x lipat dibanding sebelum ditetapkan menjadi KEK. Keberadaan KEK Kendal memberikan dampak positif pada peningkatan total pengeluaran rumah tangga sandang papan pangan sebesar lebih dari 6% sehingga dalam hal ini KEK Kendal mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. KEK Kendal juga telah berhasil meningkatkan iklim investasi di Kendal sebesar 340%.

Keberhasilan ini dilatar belakangi oleh berbagai fasilitas dan kemudahan KEK yang didapatkan oleh Badan Usaha maupun Pelaku Usaha. Fasilitas dan kemudahan di KEK diantaranya yaitu Insentif Pajak Penghasilan berupa *Tax Holiday* dan *Tax Allowance*, Insentif PPN dan PPnBM, fasilitas kepabeanan dan cukai, insentif Pajak Daerah, Pelayanan satu pintu oleh Administrator KEK, Belum berlakunya pembatasan impor, RKL-RPL rinci disahkan oleh BUPP serta fasilitas non fiskal lainnya.

Di tahun 2024, ada sembilan pelaku usaha dari berbagai industri telah menyebutkan jumlah investasinya di KEK Kendal. Target investasi KEK Kendal tahun depan berkisar Rp17,7 triliun. Jika terealisasi sempurna, akan ada 15.100 tenaga kerja baru yang akan terserap oleh KEK Kendal tahun 2024.

PERKEMBANGAN NILAI EKSPOR DI KEK KENDAL

Tahun	Nilai Ekspor	Pelaku Usaha Pengekspor
2019	USD800.000	1
2020	USD1,5 juta	2
2021	USD23,9 juta	6
2022	USD96,2 juta	9
2023	USD 176.570.623	9



RENCANA BISNIS KEK KENDAL 2023

Penambahan
investasi baru di
bidang:

Automotive (battery)
*Automotive (SC
Battery)*
Automotive (Tire)
Automotive (SC Tire)
Personal Care
Toys
Sport Accessories
Food

YANG BARU DI KEK KENDAL TAHUN 2023

Groundbreaking
PT Dongjin Textile
Indonesia

PELAKU USAHA DI KEK KENDAL

PT Royal Universal Djaja Indonesia
PT APP Timber
PT Ganda Sugih Arthaboga
PT Multifilling Mitra Indonesia
PT Roda Maju Bahagia
PT Kendal Eco Furindo
Polytechnic Furniture
PT Sinar Harapan Plastik
PT D&V Inter Makmur Gemilang
PT Dae Young Textile
PT Inmas Surya Makmur
PT Link Pangestu Utama
PT Unirich Technology Indonesia
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Visi Prima Energi
PT Karya Mitra Maju Bersama
PT Tangkas Cipta Optimal
PT Kahar Duta Sarana
PT Wediaraya Prima
PT Sasakura Indonesia
PT Ebako Nusantara
PT Nippon Indosari Corpindo
PT Semarang Persada Jaya
PT Bhineka Cipta Karya
PT Binamitra Kwartasedaya
PT Canmax Bags Indonesia
PT Mega Jaya Sindotama
PT Cemerlang Alam Sukses
PT Setia Pratama Konindo
PT Mitra Prodin
Poni Madjuki
PT Pindo Deli Pulp and Paper
PT GAP Logistic
PT Batara Unggul Karya
PT Newstar Colloid Indonesia
PT Cocotama Makmur Abadi
PT Laju Investama Makmur G.
PT Maju Bersama Gemilang
PT Pharma Laboratories
PT Auri Steel Metalindo
PT Karya Wangsa Investama
PT Maxindo Karya Anugerah
PT Golden Tekstil Indonesia
PT Master Kidz Indonesia
PT Sama Sama Sukses
PT Eclat Textile International
PT Borine Technology Indonesia
PT Foodindo Dwivestamas
PT Total Pack Indonesia
PT Goldensnack Mas Sejahtera
PT Solunova Alami Indonesia
PT Dharma Shunli Industry
PT Rumah Masa Depan
PT BSN Technologies Indonesia
PT Centralpertiwi Bahari
PT Golden Inovasi Indonesia
PT Sentra Karya Internusa
PT Ira Busana Indonesia
PT Zhongbu Resins Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Foodex Inti Ingredients
PT Longhi Technology Indonesia
PT Alba Tridi Plastics Recycling
Indonesia
PT Altira Fortune Indonesia
PT Dong Jin Textile Indonesia
PT Mulia Grand Manufacture
PT Adventa Biotech International
PT Humana Medical International
PT Kencana Sukses Gemilang
PT Royal Regent Indonesia
PT Eloda Mitra
PT Elson Bernardi
PT Polygroup Manufacture Indonesia
PT Polaris Uno Indonesia
PT Beurer Indonesia Technology
PT LBM Energi Baru Indonesia
PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Goodbox International Co. Ltd
PT Indonesia BTR New Energy
Material
PT Trina Mas Agra Indonesia
PT Sitoy Leather Products Indonesia
TVS Srichakra Limited
Safemate Group Limited
PT Etochem Pharma Global
PT Sunra Asia Pacific Hitech
PT KIK – PT Praya (JDA)
PT Smart Eco Lestari
CV Jordan Scaffindo Utama
PT Family Indoprata Industry
PT Wira Pangan Indonesia
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Syscal
PT Museca Enjineri Industry
PT Buana Adhaya Agung Indonesia
PT Dian Batara Inti
PT APM Auto Components Indonesia





KEK GALANG BATANG

KEK Hilirisasi Bauksit
Pertama di Indonesia

Kabupaten Bintan,
Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah
No 42 Tahun 2017

Operasional:

8 Desember 2018

Kegiatan Utama:

Industri pengolahan
bauxit, logistik

Luas Area:

2.333,6 Ha

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi**

Khusus:

PT GBKEK Industri Park



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
976,54 miliar rupiah

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
1.168 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
18.602 triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**
3.287 orang



KEK Galang Batang dikembangkan dalam rangka mempercepat pembangunan perekonomian di wilayah Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, serta untuk menunjang percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi nasional.

Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis yang signifikan. Kawasan ini terletak di Kepulauan Riau, yang dilintasi oleh Sea Lane of Communication (SLOC), yaitu Selat Malaka dan berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I yang melintasi Laut Cina Selatan.

Kawasan ini memiliki keunggulan komparatif untuk menjadi bagian dari jaringan produksi global atau rantai nilai global. Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang akan dikembangkan sebagai kawasan basis industri pengolahan dan pemurnian bijih bauksit menjadi alumina, pengolahan alumina menjadi *aluminium ingot*, energi, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), logistik, pengembangan pelabuhan bongkar muat, dan lainnya.

Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang juga merupakan bagian dari kerjasama Segitiga Pertumbuhan Ekonomi Indonesia– Malaysia – Singapura melalui *Growth Triangle* Singapura–Johor–Riau dan Kepulauan Riau

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang didorong untuk melakukan hilirisasi bahan tambang Aluminium. Pada tahun 2023 KEK Galang Batang berhasil melakukan Ekspor *smelter grade alumina* (SGA) senilai Rp10,27 triliun dan Rp20,06 triliun secara kumulatif sejak dilakukan ekspor perdana pada Tanggal 2 Juli 2021.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Presiden Jokowi melepas ekspor perdana Smelter Grade Alumina di tahun 2022 yang merupakan produksi PT Bintan Alumina Indonesia (PT BAI) sebanyak 21.000 ton dengan nilai Rp104 miliar. Dan, sepanjang tahun 2023 KEK Galang Batang berhasil menambah investasi sebesar Rp976,54 miliar dan secara akumulatif menyerap tenaga kerja sebanyak 3.287 orang.

Di tahun 2024, KEK Galang Batang sudah menyiapkan rencana bisnis. Mulai dari pembangunan kaustik soda, pembangunan *recycling industry*, *Smelter Aluminium Ingot*, dan peningkatan kapasitas produksi alumina. Dari rencana bisnis ini, target investasinya mencapai Rp13,2 triliun, dan menyerap tenaga kerja baru 3.250 orang.

CAPAIAN SISTEM APLIKASI KEK GALANG BATANG



19 Pelaku Usaha
(18 Pelaku Usaha,
1 Badan Usaha)



51 Masterlist
51 SKEP dengan nilai
barang sebesar
Rp. 2,62 triliun



184 PJKEK
Nilai Transaksi sebesar
Rp428,71 miliar



4.508 PPKEK
200 pemasukan LDP
senilai Rp5,02 triliun

4.196 Pemasukan TLDDP
senilai Rp6,40 triliun

112 Pengeluaran LDP
Rp16,42 triliun



470 Free Movement
Nilai Transaksi sebesar
Rp 2.07 triliun

RENCANA BISNIS KEK GALANG BATANG 2023

PLTU 900 MW (4 x 150 MW + 1 x 300 MW), senilai Rp9,9 triliun, rencana selesai tahun 2024

Smelter *Aluminium Ingot*, senilai Rp6,6 triliun, kapasitas 250 ribu ton / tahun, rencana selesai tahun 2024

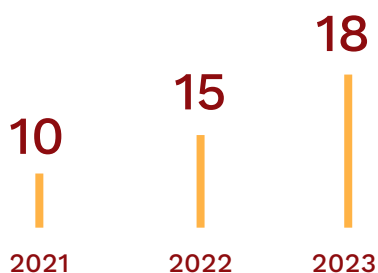
PLTS Pembangkit Tenaga Surya, 100 MW, senilai Rp1,32 triliun, rencana selesai tahun 2025

Pembangunan pabrik kaustik soda, senilai Rp10 triliun, rencana selesai tahun 2025

PERKEMBANGAN EKSPOR SGA DI KEK GALANG BATANG

	2021	2022	Q1 2023	Q2 2023	Q3 2023	Q2024
Berat dalam						
Metriks Ton (MT)	472409,708	1213613,87	242959,287	548735,548	280828,346	549983,799
Pelaporan Ekspor	Rp2,46 triliun	Rp7,33 triliun	Rp1,33 triliun	Rp3,17 triliun	Rp2,78 triliun	
Kumulatif Ekspor	Rp2,46 triliun	Rp9,79 triliun	Rp11,12 triliun	Rp14,29 triliun	Rp17,07 triliun	

PERKEMBANGAN JUMLAH PELAKU USAHA DI KEK GALANG BATANG



PELAKU USAHA

PT Vico Construction Indonesia
 PT Bukit Batu Mulia
 PT Cahaya Kota Nusantara
 PT CNEC Engineering Indonesia
 PT Sepco1-Sinotek Jo
 PT Solid Beton Indonesia
 PT Bintang Alumina Indonesia
 PT Hebei Jiankan Indonesia
 PT Prigrand Bintang Indonesia
 PT Solid Tambang Indonesia
 PT Ecotech Resources Development
 PT Sinar Plastik Nasional
 PT Internasional New Metal
 PT Bintang Electrolytic Aluminium
 PT BINTAN SKY ENERGY
 PT Befar Evertrust Indonesia
 PT Hidayah Teknik Indomas
 PT Solid Petro Indoensia



KEK SEI MANGKEI

Rumah Hilirisasi
Kelapa Sawit Indonesia

Kabupaten Simalungun,
Provinsi Sumatera Utara



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 2012

Operasional:

27 Januari 2015

Kegiatan Utama:

Industri kelapa sawit, pariwisata,
logistik, industri karet

Luas Area:

2.002,77 Ha

Badan Usaha Pembangun dan

Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PTPN III



**Realisasi Investasi
hingga tahun 2023:**
Rp3.783 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja tahun
2023:**
214 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp13,95 triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
2.427 orang

Hadirnya KEK Sei Mangkei sebagai pusat industri pengolahan minyak sawit pertama dan terbesar yang terintegrasi, mempunyai manfaat strategis bagi Indonesia yaitu kemandirian di sektor kebutuhan minyak sawit yang lengkap. Adanya KEK Sei Mangkei juga membuat Indonesia tidak lagi mengekspor minyak sawit mentah.

Saat ini, ada beberapa produk turunan yang sudah diproduksi di kawasan yang terletak di Sumatera Utara itu seperti *Crude Palm Oil*, *Crude Palm Kernel Oil*, *Palm Kernel Meal*, *Fatty Acid*, *Glycerine*, *Soap Noodle*, dan Minyak Goreng dari Kelapa Sawit.

Selain itu, KEK Sei Mangkei memberikan dampak investasi yang sangat besar dengan terciptanya perputaran ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja serta diharapkan mampu melepas ekspor dengan nilai yang menjanjikan setiap tahunnya. Rencananya, KEK Sei Mangkei bahkan akan dijadikan lokasi fasilitas pemrosesan minyak kelapa sawit terintegrasi terbesar di dunia.

Sebagai KEK pertama dan menjadi pusat pengolahan minyak sawit industri terbesar yang berintegrasi. KEK Sei Mangkei memberikan dampak investasi yang sangat besar dengan terciptanya perputaran ekonomi, Baik di Sei Mangkei, Sumatera Utara, maupun Indonesia.

Keberadaan KEK Sei Mangkei memberikan dampak bagi perekonomian Sumatera Utara, khususnya kabupaten/kota di sekitarnya, yaitu Kabupaten Simalungun, Batubara, Kota Tebing Tinggi dan Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi laju pertumbuhan ekonomi, penurunan kemiskinan dan angka

pengangguran daerah sekitar KEK Sei Mangkei yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Sebagai perbandingan, di tahun 2023 KEK Sei Mangkei memiliki rencana bisnis dengan target nilai rencana investasi sebesar Rp10,3 triliun. Namun hingga akhir 2023 realisasinya masih sebesar Rp3,7 triliun. Tambahan serapan tenaga kerja di tahun 2023 sebanyak 1.505 orang, namun yang realisasinya masih sebanyak 214 orang.

Pada tahun 2023, KEK Sei Mangkei berhasil menunjukkan kekuatan mereka dalam menarik investasi di bidang kelapa sawit. Perusahaan-perusahaan besar dari mancanegara berbondong-bondong berinvestasi di KEK Sei Mangkei untuk membentuk ekosistem hilirisasi kelapa sawit di KEK Sei Mangkei.

Perusahaan tersebut antara lain PT Evyap dari Turki, PT Sime Darby Oils dari Malaysia, PT Sheel Oil dari India, dan sebagainya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan capaian investasi KEK Sei Mangkei tahun ini sebesar Rp3 Triliun yang merupakan capaian investasi ke-3 tertinggi dari 20 KEK.



Di tahun 2024, sejumlah strategi telah disiapkan oleh BUPP KEK Sei Mangkei agar dapat meningkatkan kinerja KEK dan untuk membangun ekosistem industri kelapa sawit di KEK Sei Mangkei.

Jika dilihat dari rencana investasinya, KEK Sei Mangkei akan lebih berkembang pesat pada 2024. Target nilai investasi sebesar Rp411 miliar dari BUPP : PTPN III, dan investasi gabungan dari 10 Pelaku Usaha Sei Mangkei sebesar Rp4,9 triliun. Harapannya, dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 1.200 orang.

Pembenahan juga terus dilakukan, saat ini tol sampai dengan Lima Puluh sudah beroperasi yang memberikan dampak positif dimana waktu tempuh dari Medan ke Sei Mangkei menjadi hanya 90 menit.

Keberadaan *Dry Port* KEK Sei Mangkei, Sumatera Utara diharapkan ikut berkontribusi mempercepat pembangunan ekonomi dan mewujudkan transportasi berkelanjutan *green transportation*.

Untuk mewujudkannya, dilakukan sejumlah terobosan sejak kawasan *Dry Port* KEK Sei Mangkei dibuka sebagai *one stop handling*. Salah satunya dengan mengintegrasikan dengan jalur kereta api yang langsung terkoneksi ke Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan Kuala Tanjung.

PELAKU USAHA

PT Kawasan Industri Nusantara (KINRA)
PTPN III (Persero) Pembangunan Infrastruktur Sei Mangkei (PISMK)
PTPN III (Persero) PKS Sei Mangkei
PTPN III (Persero) Pabrik Kernel Sei Mangkei (PKO)
PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Industri Nabati Lestari
PT Air Products Indonesia
PT Euroasiatic Heat & Power System
PT Aice Sumatera Industry
PT Pertamina Power Indonesia (PLTS)
PT Pertamina Power Indonesia (PLTBg)
PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
PT Alliance Consumer Products Indonesia

PT Thermax International Indonesia
PT Pertamina Gas/PT Pertagas Niaga
PT Sheel Oil Indonesia
PT All Cosmos Biotek
PT Sime Darby Oils Sei Mangkei Refinery
PT Evyap Sabun Indonesia
PT Tanimas Resources International
PT Adya Tira Batam

RENCANA BISNIS KEK SEI MANGKEI 2023

- Evyap (Realisasi Rp82 M)
- INL pabrik kedua (Realisasi Rp82,8 M)
- PT Unilever Oleochemicals Indonesia (Expansion) (Realisasi Rp710 M)
- PT Air Product Indonesia (Rp1,72 M)
- PT Sheel Oil Indonesia (Realisasi Rp32,4 M)
- Proyek Integrated Steam (PT KKBrothers SMET) (Realisasi Rp290 M)
- PT Sime Darby Oils Sei Mangkei Refinery (Realisasi Rp783 M)
- Proyek WTP Tahap 2

YANG BARU DI KEK SEI MANGKEI

- Pematangan lahan Evyap Sabun Indonesia
- Pematangan lahan Air Product Indonesia
- Pematangan lahan PT Tanimas Uniresources Indonesia
- Konstruksi PT Industri Nabati Lestari Tahap II
- Konstruksi PT Unilever Oleochemical Tahap II
- Konstruksi PT Alliance Consumer Indonesia
- Konstruksi PT Allcosmos Biotech
- Konstruksi PT Sime Darby Oils Sei Mangkei
- Konstruksi PT Sheel Oil Indonesia
- SGF dan Pelaku Usaha baru

KEK ARUN LHOKSEUMAWE

Menuju *Regasification Hub*
Leader di Asia

Kabupaten Aceh Utara & Kota Lhokseumawe,
Provinsi Aceh



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2017

Operasional:

14 Desember 2018

Kegiatan Utama:

Industri Energi
Industri Petrokimia dan Kimia Lainnya

Industri Pengolahan Kelapa Sawit
Industri Pengolahan Kayu
Logistik

Luas Area:

2.622,48 Ha

BUPP KEK:

PT Patriot Nusantara Aceh



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp222,98 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp5,003 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
78 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
1.582 orang

KEK Arun Lhokseumawe merupakan kawasan yang dibangun berbasis kawasan industri yang sudah ada yang terletak di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe.

KEK yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Desember 2018 ini, dibentuk dari pengusul konsorsium yang terdiri dari PT Pertamina, PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pelabuhan Indonesia 1 (Pelindo 1), dan PT Pembangunan Aceh (PEMA).

KEK Arun Lhokseumawe diharapkan lebih optimal dalam pengembangannya melalui upaya peningkatan manajemen pengelolaan. Secara konkret, Kementerian BUMN telah mengarahkan BUMN di KEK Arun Lhokseumawe untuk bersinergi guna memberikan dorongan kepada peningkatan performa KEK Arun Lhokseumawe dalam menarik investasi.

Hingga akhir 2023, KEK Arun Lhokseumawe telah berhasil mencapai investasi sebesar Rp222,9 miliar dari target Rp309,4 miliar dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 78 orang dari target 327 orang.

PT Patriot Nusantara Aceh selaku BUPP KEK Arun Lhokseumawe telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Nota Kesepahaman dengan Pelaku Usaha di KEK Arun Lhokseumawe, di antaranya Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), PT PIM, dan PT Pelindo (Persero). PKS Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Arun antara LMAN dengan BUPP KEK Arun Lhokseumawe saat ini sudah pada tahap finalisasi sirkuler pengaturan petunjuk teknis pada kedua belah pihak.

PT PIM dan BUPP KEK Arun Lhokseumawe juga telah menandatangani PKS Pengelolaan Aset Iskandar Muda Industrial Area (IMIA). Sedangkan antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan BUPP KEK Arun Lhokseumawe, telah ditandatanganinya Nota Kesepahaman tentang Penyiapan Rencana Kerja Sama Pendayagunaan Lahan, Aset, dan Kerjasama Lainnya di Area Kerja PT Pelindo (Persero) Cabang Lhokseumawe Aceh.

Selain itu, BUPP KEK Arun Lhokseumawe dengan konsorsium pengusul saat ini sedang melakukan Kajian Bisnis Penyertaan Modal yang melibatkan PT Danareksa untuk menyusun rencana bisnis pengembangan KEK Arun Lhokseumawe di masa mendatang. Presiden Joko Widodo dalam Kunjungan Kerja di Provinsi Aceh tanggal 10 Februari 2023, telah meresmikan pabrik NPK PT PIM yang berada di KEK Arun Lhokseumawe. Di saat yang bersamaan, Presiden juga menyaksikan penandatanganan Perjanjian Induk tentang Rencana Penyertaan Modal dan Pengembangan KEK Arun Lhokseumawe. Turut mendampingi Presiden dalam kunjungan tersebut antara lain Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir.

Dalam sambutannya pada acara tersebut, Erick Thohir menyampaikan, “Pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja di Aceh dapat terus bertumbuh, karena itu kita ketahui Aceh sebagai provinsi penting dalam menjaga kemerdekaan Indonesia. Alhamdulillah berkat Pj. Gubernur Aceh dan Pemerintah Daerah Aceh, bisa membangun konsorsium, membangun kembali KEK Arun yang luasnya 2.600 Ha menjadi kawasan industri hijau.”

PT Perta Arun Gas (PAG) menjalankan bisnis LNG Hub. sejak 2019. PT PAG berencana menjadikan Arun sebagai Hub Leader di Asia pada tahun 2030 dengan melakukan revitalisasi tangki dan fasilitas pendukung lainnya. Proyek tersebut direncanakan mulai berjalan di tahun 2025. Jika sudah terealisasi, hal ini akan menjadikan daya saing KEK Arun Lhokseumawe semakin besar bukan hanya di Asean tapi juga di Asia.

Di tahun 2024, KEK Arun Lhokseumawe memiliki beberapa rencana kerja dengan investasi sebesar Rp786 miliar. Termasuk di dalamnya proyek revitalisasi pabrik H₂O₂ milik PT PIM yang merupakan lanjutan dari tahun 2023, pertambangan gas alam dan minyak bumi oleh PT Pema Global Energi, revitalisasi tangki kondensat milik PT Pembangunan Aceh, dan revitalisasi tangki LNG F-6004 milik PT Perta Arun Gas. Jika semua perencanaan ini terealisasi, KEK Arun Lhokseumawe akan menyerap 315 tenaga kerja baru di 2024.

RENCANA BISNIS 2023

- Industri Pabrik Pupuk NPK
- Reaktivasi Pabrik H₂O₂

YANG BARU DI KEKAL TAHUN 2023

- Pabrik pupuk NPK
- Reaktivasi pabrik H₂O₂
- Pembangunan tangki amonia sebesar 10.000 MT

PELAKU USAHA

PT Pupuk Iskandar Muda
 PIM Prima Medika
 PT Pertamina Patra Niaga
 PT Perusahaan Listrik Negara





KEK BITUNG

Kawasan Penting
di Industri Perikanan Nasional

Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara





Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
(PP) Nomor 32 Tahun
2014

Operasional:
1 April 2019

Kegiatan Utama:
Industri Pengolahan Perikanan,
Industri Pengolahan Kelapa,
Logistik

Luas Area:

534 Ha

BUPP KEK:

PT Membangun Sulut Hebat



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp443,08 miliar

**Total Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp1,535 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
277 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
541 orang

Selama beberapa tahun terakhir pemerintah berketetapan menjadikan Bitung sebagai garis depan perekonomian dengan penetapan Pelabuhan Bitung sebagai pelabuhan Hub Internasional (Perpres No.26 Tahun 2012 tentang Sistem Logistik Nasional) dan keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (PP No 32 tahun 2014). Pelabuhan Hub Internasional Bitung berproyeksi menjadi pelabuhan *transshipment internasional* sekaligus menjadi gerbang ekonomi ke negara Asia-Pasifik. Lokasinya memiliki potensi tinggi yang berbeda dengan wilayah barat Indonesia.

Hal ini tentu akan menjadi daya tarik yang tinggi bagi investor untuk menanamkan investasinya di KEK Bitung. Selain adanya berbagai fasilitas dan kemudahan bagi pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi Bitung seperti *Tax Holiday*, *Tax Allowance*, PPN dan PPnBM, Bea, Cukai, Pajak, Retribusi, Fasilitas Pertahanan, Imigrasi, dan Ketenagakerjaan. Seperti contohnya salah satu investor di KEK Bitung yang bergerak di industri daur ulang limbah bukan logam, PT Futai Sulawesi Utara telah memperoleh fasilitas pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI).

Di tahun 2023, Bitung berbenah dengan menyiapkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka menengah (2024-2027). Harapannya, dapat mendorong realisasi investasi dengan lebih optimal serta mendapatkan investor baru di kawasan.

Hingga akhir tahun 2023, terdapat beberapa progres yang bisa dicatat di KEK Bitung. BUPP dan Pemerintah Kota Bitung telah membentuk tim yang terdiri dari Administrator, BPN, dan Bea Cukai untuk mendorong pelaku usaha eksisting berinvestasi di KEK.

Selain itu, penertiban pemukiman liar di kawasan sudah selesai 100%. Saat ini proses pemagaran lahan kawasan tengah dilakukan, dengan progres pengerjaan telah mencapai 95% Desember 2023. Terkait lahan 92,79 Ha, BUPP KEK masih kesulitan anggaran untuk melakukan pematangan dan pembebasan lahan.

Hingga 2023, tercatat 9 perusahaan yang bergabung dalam KEK dengan realisasi investasi Rp1,53 triliun dari komitmen investasi Rp1,78 triliun. Di tahun 2024, KEK Bitung telah mempersiapkan beberapa hal dalam rencana kerjanya dengan total rencana investasi sebesar Rp1,63 triliun. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara turut mendorong Kementerian PUPR untuk membantu pematangan lahan, pembangunan jalan kawasan, pembebasan lahan, pembangunan drainase, dan pembuatan titik koordinat dan blok kavling kawasan. BUPP juga akan terus berupaya untuk menarik pelaku usaha eksisting menjadi investor di KEK seperti PT Indojoya Fortuna, PT Indo Lautan Mas, dan PT Indo World.

RENCANA BISNIS KEK BITUNG 2023

Pembebasan lahan 441 Ha

Pematangan lahan

Pemagaran lahan 92 Ha

Pembangunan jalan kawasan

Pembangunan drainase

Pembuatan titik koordinat dan blok kavling di lahan 92 Ha

Menggelar sosialisasi untuk perusahaan eksisting agar bergabung jadi tenant

Mendampingi tenant yang akan berproduksi



KEK PALU

Pusat Industri Pengolahan
Logam Dasar di Indonesia Tengah

Kota Palu,
Provinsi Sulawesi Tengah



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah (PP)
Nomor 31 Tahun 2014

Operasional:

27 September 2017

Kegiatan Utama:

Industri Pengolahan logam
dasar dan logistik

Luas Area:

1.500 Ha

Ekonomi Khusus:

PT Bangun Palu Sulawesi Tengah



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp682,95 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp1,054 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
27 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
326 orang

Diresmikan beroperasi di tahun 2017, kini KEK Palu telah menjadi magnet investasi di Sulawesi Tengah. Potensi Palu sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) saat ini sangat besar. Bisa dibilang ini merupakan keunggulan KEK Palu, target pembentukan KEK sebagai pusat industri pengolahan logam dan logistik sebenarnya telah tercapai.

KEK Palu di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan kawasan pertama yang didesain pemerintah sebagai pusat logistik terpadu dan industri pengolahan pertambangan di koridor ekonomi Sulawesi. KEK Palu yang berada di jalur perdagangan nasional dan internasional dapat menjadi kekuatan ekonomi di wilayah timur Indonesia, salah satunya dikarenakan kawasan tersebut memiliki zona industri, logistik, dan pengolahan ekspor. Selain itu KEK Palu memiliki keuntungan secara geografis, yaitu berada di Teluk Makassar yang merupakan jalur pada lalu lintas laut dengan 1.000 vessel yang melintas.

Pada tahun 2023 ini terdapat beberapa Pelaku Usaha eksisting dalam tahap konstruksi yang cukup signifikan dalam perkembangannya diantaranya adalah PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization yang berinvestasi di bidang smelter pengolahan tembaga serta PT Cokobo Prima Waste yang berinvestasi di bidang pengolahan limbah B3.

Penyelesaian konstruksi PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization saat ini sudah mencapai 95% dengan target operasional pada akhir 2024. Untuk operasional tersebut PT Wanhong saat ini sedang dalam tahap perizinan untuk penyediaan sumber bahan baku. Sementara untuk PT Cokobo Prima Waste saat ini konstruksi telah selesai dan ditargetkan mulai beroperasi awal 2024, namun menunggu penyelesaian Adendum AMDAL KEK Palu.

Pelaku Usaha di KEK Palu yang sudah dalam tahap operasional adalah PT Hong Thai International yang berinvestasi untuk industri Getah Pinus untuk produksi Gumrosin dan Turpentin.

PT Hong Thai International telah melakukan ekspor Gumrosin dan Turpentin sejak tahun 2018, adapun nilai ekspor sepanjang tahun 2023 telah mencapai Rp105,02 miliar sehingga nilai ekspor keseluruhan dari tahun 2018 senilai Rp686,95 miliar.

Selain PT Hong Thai International, beberapa pelaku usaha di KEK Palu yang sudah tahap operasional diantaranya, PT Asbuton untuk investasi produksi aspal, PT Sulawesi Central Commodity (SCC) untuk investasi perdagangan kelapa, PT Sulawesi Global Commodity (SGC) untuk investasi perdagangan kakao, PT Sulawesi Utama Lestari (SUL) untuk investasi perdagangan jagung, PT Ganda Parade Artana untuk investasi industri mortal dan beton siap pakai, dan PT Artakindo Multi Perkasa untuk investasi perdagangan kelapa.

Di tahun 2023 ini juga terdapat beberapa investor baru yang berkomitmen untuk investasi di KEK Palu, diantaranya adalah PT Dingli Steel Indonesia yang berinvestasi di bidang industri besi dan baja dan PT Surya Energi Palu yang akan berinvestasi untuk pembangunan pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT).

Untuk optimalisasi investasi di KEK Palu, BUPP KEK Palu perlu melakukan perbaikan manajemen serta mengembangkan skema-skema pembiayaan agar tidak hanya bergantung dari penyertaan modal APBN dan APBD. Saat ini BUPP KEK Palu didukung oleh Administrator KEK Palu telah melakukan upaya untuk bermitra dengan pelaku usaha dalam rangka pembebasan lahan dan penyediaan infrastruktur kawasan.

Rencana kerja KEK Palu di tahun 2024 menargetkan investasi dari 14 Pelaku Usaha senilai Rp2,1 triliun. Jika implementasi investasi berjalan lancar dan kegiatan konstruksi dapat dilakukan, maka ditargetkan akan dapat dilakukan penyerapan tenaga kerja sebesar 1.050 orang pada tahun 2024 di KEK Palu.

LAPORAN REALISASI EKSPOR KEK PALU

	GUM ROSIN			GUM TURPENTINE			TOTAL
	USD	Yuan	Konversi Rupiah	USD	Yuan	Konversi Rupiah	
2018	6,540,944		94,643,611,880	5,541,365		80,180,299,785	174,823,911,665
2019	5,716,312		79,247,235,042	3,909,505		54,198,825,578	133,446,060,620
2020	2,553,086	4,032,790	44,696,543,695	1,876,175	557,928	27,665,035,764	72,361,579,459
2021	379,728	30,649,860	74,034,486,913	3,155,490		45,025,688,237	119,060,175,150
2022		34,019,520	76,490,509,354	2,326,756		36,602,200,524	113,092,709,877
2023*	3,247,097		48,540,489,166	25,630,208,645		25,630,208,645	105,025,614,372
TOTAL			417,653,236,050	269,302,258,532		269,302,258,532	686,955,494,582

PELAKU USAHA

PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization
 PT Hong Thai International
 PT Sulawesi Global Commodity
 PT Sulawesi Central Commodity
 PT Santosa Utama Lestari
 PT Asbuton Jaya Abadi
 PT Ganda Parade Artana
 PT Sofi Agro
 PT Putra Barus Raya
 PT Cokobo Prima Waste
 PT AKAS
 PT Artakindo Multi Perkasa
 PT Dingli Steel Indonesia
 PT Surya Energi Palu

RENCANA BISNIS KEK PALU TAHUN 2023

- Pembangunan Pabrik Smelter Pengolahan Tembaga oleh PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization
- Investasi baru dari PT Surya Energi Palu untuk investasi pembangunan pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT).
- Investasi baru dari PT Dingli Steel Indonesia untuk investasi industri besi dan baja.

YANG BARU DI KEK PALU:

Komitmen investasi baru dari PT Dingli Steel Indonesia dan PT Surya Energi Palu.

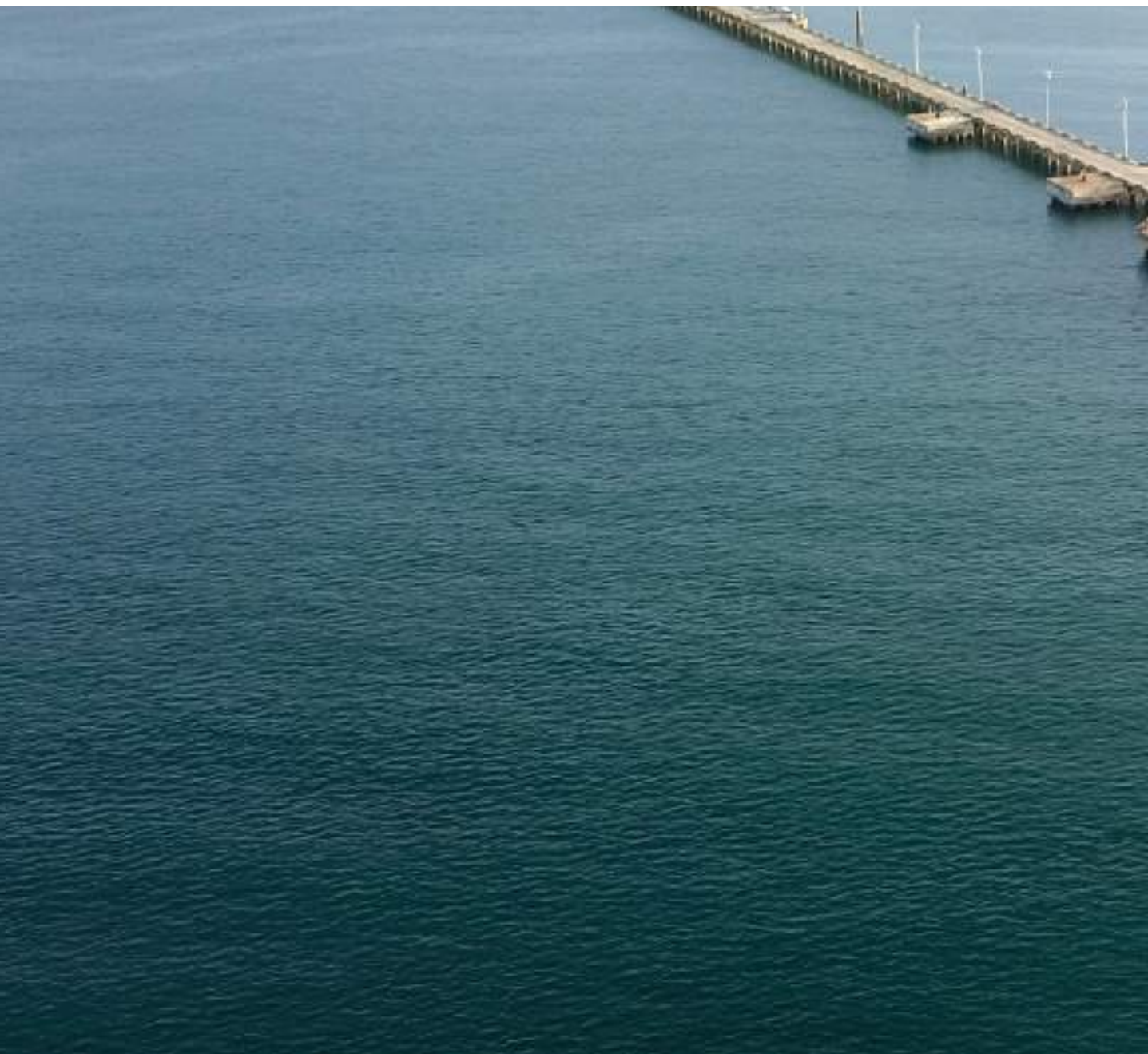




KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN (MBTK)

Penunjang Hub Ekonomi
Ibu Kota Nusantara

Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur





Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah
Nomor 85 tahun 2014

Operasional:

April 2019

Kegiatan Utama:

Pengolahan bahan
mentah seperti kelapa

sawit dan pusat energi mineral,
gas dan batu bara

Luas Area:

557,34 Ha

BUPP KEK:

PT Maloy Batuta Trans Kalimantan
(PT MBTK)



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp88,75 M

**Total Realisasi Investasi
hingga Desember 2023:**
Rp100 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
122 Orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Desember
2023:**
169 Orang

KEK MBTK terletak di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi sumber daya alam berupa kelapa sawit dan letaknya yang berada pada lintasan Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II). berdasarkan keunggulan geostrategis wilayah, KEK MBTK relevan dan selaras dengan posisi Kalimantan Timur dalam prinsip dasar pembangunan ekonomi IKN di bidang industri hilir kelapa sawit.

Meskipun demikian, KEK MBTK perlu melakukan penyesuaian terhadap prinsip-prinsip industrinya untuk mendukung pencapaian visi superhub ekonomi IKN yaitu melalui peningkatan daya saing sektor dan introduksi sektor-sektor maju yang berorientasi teknologi tinggi dan berkelanjutan.

Pada tahun 2023 KEK MBTK berhasil menghadirkan investasi baru senilai Rp88,75 miliar dan menarik tenaga kerja baru sebanyak 122 dari target capaian tenaga kerja 80 orang. Kehadiran KEK MBTK di kawasan Maloy menghasilkan *multiplier effect* berupa suplai air bersih, suplai listrik, pembukaan lapangan pekerjaan, dan perbaikan jalan akses dari dan menuju Sangkulirang, Kaliorang, dan Maloy.

Pada tahun 2024 KEK MBTK menargetkan untuk melakukan pembangunan hilirisasi produk kelapa sawit melalui pembangunan boiler kapasitas 5 MT/jam, Weighbridge, kompleks perkantoran dan 6 tangki timbun, senilai Rp73,42 miliar dan menyerap tenaga kerja baru sebanyak 93 orang.



RENCANA BISNIS KEK MBTK 2023

- Tangki Timbun oleh PT Palma Serasih Internasional
- Terdapat rencana investasi PT EAI yang saat ini dalam proses penyusunan PKS



KEK MOROTAI

Surga Wisata nan Kaya Ikan
di Utara Indonesia

Kabupaten Pulau Morotai,
Provinsi Maluku Utara



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 50
Tahun 2014

Operasional:

1 April 2019

Kegiatan Utama:

Industri Pengolahan
Perikanan, Pariwisata,
Logistik

Luas Area:

1.101,76 Ha

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi
Khusus:**

PT Jababeka Morotai

**Realisasi Investasi
tahun 2023:**
Rp119,23 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp569,37 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
153 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**
293 orang

Pulau Morotai menyimpan daya tarik wisata alam, bahari, budaya, hingga buatan. Pulau ini juga memiliki keunggulan geostrategis, historis, dan wisata bahari. Layaknya wisata yang berada di bagian timur Indonesia, Pulau Morotai mempunyai panorama pantai yang memesona dan alam laut yang menakjubkan, yakni perpaduan pantai, pasir putih, dan birunya air laut.

Morotai dilintasi alur laut Kepulauan Indonesia III, yang juga merupakan jalur migrasi ikan tuna. Dengan potensi yang dimiliki, Morotai berpotensi menjadi pusat industri perikanan.

Selain berstatus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kabupaten Pulau Morotai, Maluku Utara, juga dinobatkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan dikenal sebagai Pariwisata 10 Bali Baru.

Pada Tahun 2023, BUPP KEK Morotai yaitu Jababeka Morotai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan investasi terutama pada bidang perikanan di KEK Morotai. Investor mancanegara seperti investor Turki, China, dan Taiwan tertarik untuk berinvestasi di KEK Morotai.

Di Tahun 2023, KEK Morotai berhasil menggaet investor baru di bidang perikanan yaitu PT Samudera Era Abadi yang akan berinvestasi di KEK Morotai sebesar Rp100 Miliar. Kerja sama PT. JABABEKA MOROTAI dengan

PT. SAMUDERA ERA ABADI pelaku usaha perikanan yang ada di KEK Morotai yang NIB dan Surat Izin Usaha Perikanan sudah terbit, berlokasi di KEK Morotai. Hal tersebut menjadi lampu hijau dalam perkembangan industri perikanan di KEK Morotai yang diharapkan dapat menjadi magnet penarik investasi baru bidang perikanan di KEK Morotai.

Di tahun 2024, selain PT. Jababeka Morotai, sejumlah perusahaan juga sudah bersiap untuk memperkuat investasi di Morotai untuk bisnis di tahun depan antara lain Samudera Era Abadi, Kyudenko, Biocrop, Bina Mitra, Royal Castle Investment, dan Biocipta Rodha Prima.

Rencana investasi ketujuh perusahaan tersebut bernilai total Rp155 miliar, dan diharapkan dapat menyerap total 400 orang tenaga kerja di tahun 2024.

INVESTOR DI KEK MOROTAI

PT Jababeka Morotai
PT Samudera Era Abadi
Kyudenko
PT Biocrop Morotai Indonesia
Bina Mitra
PT Royal Castle Investment
Tressbio



RENCANA BISNIS KEK MOROTAI TAHUN 2023

- Jababeka Morotai (BUPP) Eksisting
- Jababeka Morotai (BUPP) Addendum
- Biocrop – pabrik kelapa – alkohol
- QD Japan – PLTS
- Binamitra – Mall
- Konsorsium Perikanan

YANG BARU DI KEK MOROTAI

- Pengembangan Industri Perikanan (tangkap, pengolahan dan budidaya)
- Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan adanya pembangunan PLTS
- Terbangunnya 80 unit kamar *loft studio*, ruko dan *home stay*



KEK SORONG

Calon Pusat Ekonomi Baru
Indonesia Timur

Kabupaten Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2016

Operasional:

11 Oktober 2019

Kegiatan Utama:

Industri Pengolahan Nikel, Industri Pengolahan Kelapa, Industri Hasil Hutan, Perkebunan (Sagu)

Luas Area:

523,7 Ha

BUPP KEK:

PT Malamoi Olom Wobok



Realisasi Investasi Tahun 2023:
Rp3,41 miliar

Realisasi Penambahan Tenaga Kerja Tahun 2023:
0 orang

Total Realisasi Investasi hingga Tahun 2023:
Rp272,21 miliar

Total Serapan Tenaga Kerja hingga Tahun 2023:
104 orang

Ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2016, KEK Sorong adalah Kawasan Ekonomi Khusus pertama di Papua. Penetapan KEK Sorong diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di timur Indonesia yang turut sejalan dengan salah satu prinsip Nawacita, yakni membangun Indonesia dari pinggiran. Berlokasi di Distrik Mayamuk, KEK Sorong dibangun di atas lahan seluas 523,7 Ha dan secara strategis berada pada jalur lintasan perdagangan internasional Asia Pasifik dan Australia.

Sehubungan dengan penetapan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya, KEK Sorong yang berlokasi di Kabupaten Sorong masuk dalam wilayah administrasi Provinsi Papua Barat Daya. Berkenaan dengan hal tersebut, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sedang melakukan proses perubahan Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2016 tentang Dewan Kawasan KEK Provinsi Papua Barat untuk menetapkan Dewan Kawasan KEK Provinsi Papua Barat Daya.

KEK Sorong terletak di Selat Sele yang memberikan keunggulan geoekonomi, yaitu potensi di sektor perikanan dan perhubungan laut. Lokasi ini sangat strategis untuk pengembangan industri logistik, agro industri serta pertambangan.

Berdasarkan potensi yang dimiliki, KEK Sorong dikembangkan dengan basis kegiatan industri galangan kapal, agro industri, industri pertambangan dan logistik. KEK Sorong diperkirakan akan menarik investasi sebesar Rp32,2 triliun hingga tahun 2025.

KEK Sorong dijadikan pusat untuk pembangunan kawasan timur Indonesia sekaligus memecahkan masalah ketenagakerjaan yang ada di Sorong. Selain kegiatan industri, kegiatan logistik menjadi kegiatan utama di KEK Sorong karena kegiatan ini disiapkan untuk menarik minat investor. KEK ini juga difungsikan sebagai pusat ekonomi, ekspor – impor dan industri barang – barang bernilai ekonomi tinggi.

Di KEK Sorong terdapat 4 pelaku usaha existing yang telah ada sebelum ditetapkan menjadi KEK. Yang terbesar adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya ada PT Henrison Inti Persada Perusahaan ini sudah mengirimkan CPO sebesar 500 – 2000 mT yang mereka punya melalui kapal yang bersandar di Pelabuhan Arar. PT Henrison Inti Persada juga sudah menikmati kemudahan akses yang disediakan kawasan melalui Pelabuhan Arar.

Selanjutnya, ada beberapa pelaku usaha baru. Yang telah beroperasi dan dalam tahap pembangunan adalah PT Perta Daya Gas, PT Perahu Catamaran Papua, dan PT Sorong Ignite Ecopark.

PT Perahu Catamaran Papua yang bergerak di bidang industri pembuatan furnitur dari kayu, kapal dan perahu untuk tujuan wisata atau rekreasi dan olahraga telah mendapatkan fasilitas tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI).

Hingga 2023, KEK Sorong dinilai tidak optimal. Dalam perjalanannya, Sorong memiliki beberapa hambatan dalam prosesnya. Yang utama adalah BUPP tidak menguasai lahan secara langsung dan tidak memiliki kemampuan dalam menarik investasi. Selain itu, belum ada potensial investor di dalam kawasan.

Pemerintah telah memberikan dukungan yang diberikan dengan memberikan pembebasan dan sertifikasi lahan kawasan, jalan dalam kawasan, drainase kawasan, gerbang kawasan, jaringan telekomunikasi dan kantor BUPP serta infrastruktur luar kawasan.

Di tahun 2024, BUPP KEK Sorong akan membangun Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) dengan nilai investasi Rp15 miliar. Sementara PT Shengwei New Energy Technology akan membangun pabrik smelting dan *downstream* nikel serta pengembangan Pembangkit Listrik senilai Rp1,577 triliun. Dari dua rencana kerja ini, diharapkan akan terserap tenaga kerja baru sebanyak 540 orang.

Selain rencana bisnis di atas, di tahun 2024 BUPP juga akan melakukan konsorsium dengan PT Sino Consultant Investment Indonesia untuk nantinya akan bersama-sama mengelola KEK Sorong.

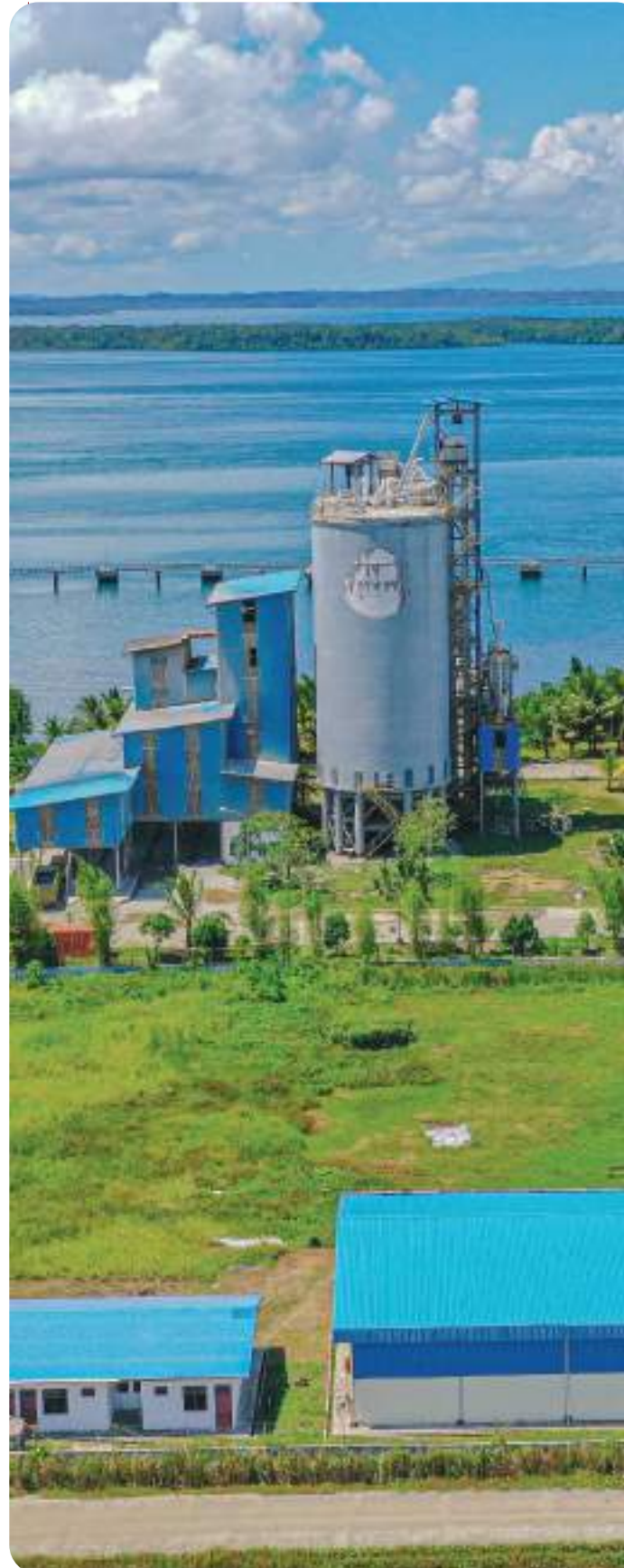
NAMA PELAKU USAHA

PT Malamoi Olom Wobok (Perseroda)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bumi Sarana Utama
PT Henrison Inti Persada
PT Perta Daya Gas
PT Perahu Catamaran Papua
PT Inti Kebun Sejahtera
PT Sorong Ignite Ecopark



RENCANA KERJA KEK SORONG TAHUN 2023

- Kerjasama Pemanfaatan Pelabuhan Arar
- Pengembangan Pelabuhan Arar
- Penyediaan Air Baku Industri
- Penyediaan Air Bersih







KEK DIGITAL



KEK NONGSA

Pusat Pengembangan Ekonomi Digital
dan Industri Kreatif

Kota Batam,
Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 68 Tahun 2021

Operasional:

8 November 2022

Kegiatan Utama:

Riset, Ekonomi Digital, dan Pengembangan Teknologi, Pariwisata, Pendidikan, Industri Kreatif

Luas Area:

166,45 Ha

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**

PT Taman Resor Internet (Tamarin)



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp437,08 Miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp2.755 Triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
2.190 Orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
4.345 Orang (termasuk
pelajar yang sedang
mengikuti kegiatan
pendidikan)

KEK Nongsa diharapkan menjadi pusat *data center*, ekonomi digital, dan industri perfilman di Asia Tenggara. Dengan *groundbreaking data center* milik PT GDS IDC Service dan PT Data Center First Nongsa One di tahun 2022, diharapkan perkembangan KEK Nongsa sebagai *digital bridge* Indonesia ke Singapura dan mancanegara benar-benar terwujud, serta investasi dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan pesat.

Selain itu, KEK Nongsa juga telah menjadi markas bagi banyak perusahaan teknologi. Direktur Utama PT Tamarin atau yang biasa dikenal dengan Nongsa Digital Park, Mike Wiluan, mengatakan ada sekitar 80 *startup* dan perusahaan teknologi multinasional yang sudah menjadi bagian dari ekosistem KEK Nongsa.

Daya tarik KEK Nongsa di Batam adalah kedekatannya dengan Singapura. Perusahaan di Singapura bisa memanfaatkan KEK Nongsa, yang biaya hidup sehari-harinya lebih murah, sebagai rumah *programmer* aplikasi dan pekerja teknologi mereka.

Sebagai KEK yang fokus pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital di Batam. Kini, KEK Nongsa mulai memenuhi visi Presiden Joko Widodo tentang menjadi jembatan digital antara Indonesia-Singapura, dan seluruh dunia.

Di tahun 2023, cukup banyak pencapaian yang diraih KEK Nongsa. Mulai dari pembangunan tiga *data center*, masuknya investasi baru untuk pembangunan *data center*

dari Princeton Digital Group (PDG), yang merupakan pengelola *data center* terkemuka di Asia Pasific.

Selain itu, ada juga capaian kerjasama di bidang pendidikan IT, serta pengembangan *co-working space (IT Office Park)* untuk mendukung perkembangan startup.

KEK Nongsa dikembangkan sebagai *Center of Excellence* dalam pendidikan vokasi khususnya yang bergerak di bidang IT-digital. Saat ini *infinite learning* di KEK Nongsa telah bekerjasama diantaranya dengan Apple Developer Academy untuk *IOS Development*, RMIT University untuk *game design* dan *development program*, kampus Merdeka untuk *mobile development, web development, dan Hybrid Cloud & AI* (bekerjasama dengan IBM), Purwadhika untuk sekolah yang menyediakan kursus dan pelatihan seperti *data science, UI/UX design, full stack web development, digital marketing, AWS partner network* untuk kegiatan pelatihan, EPIC Games untuk pelatihan *trainers* dibidang *unreal engine*.

Di bidang pariwisata, dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan asing ke Batam di semester I membuka peluang bagi KEK Nongsa untuk meraih lebih banyak wisatawan. Di bulan Juli telah digelar Indonesia European Union Maritime Security High Level Conference dengan total peserta 130 orang.

Di bulan September 2023 promotor Metasport Singapore bekerja sama lagi dengan KEK Nongsa untuk menyelenggarakan Tour D-Batam. Tur sepeda ini menargetkan jumlah peserta sebanyak 500-600 orang sebagai babak kualifikasi World Championship di Denmark tahun 2024.

Progres investasi *Data Center* di KEK Nongsa, saat ini telah terdapat 2 (dua) *Data Center* dalam tahap konstruksi dan ditargetkan mulai beroperasi pada 2024 yaitu dari *Data Center First Nongsa One* untuk pengembangan *Data Center Tier 3* kapasitas 31 MW dan dari PT GDS IDS Service untuk pengembangan *Data Center Tier 3* kapasitas 2 x 40 MW.

Selanjutnya juga terdapat rencana investasi untuk pembangunan *Data Center*:

- Pusat Data Nasional oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), saat ini sudah selesai tahap *cut and fill* dan ditargetkan konstruksi pada 2024 dan beroperasi pada tahun 2025.
- Princeton Digital Group (PDG) untuk investasi *Data Center* Tier 3 dengan kapasitas mencapai 96 MW.

Di bidang Industri kreatif, di KEK Nongsa terdapat Pelaku Usaha PT Kinema Systrans Multimedia atau yang biasa lebih dikenal dengan PT Kinema atau Infinites Studio secara internasional. Pelaku usaha ini bergerak di bidang industri animasi dan perfilman.

Sepanjang tahun 2023 PT Kinema telah memproduksi 13 proyek animasi internasional, dengan total pekerja animasi sekitar 750 orang yang terdiri atas pekerja di studio kinema sejumlah 350 orang dan pekerja di sekitar 10 outsource studio/ UMKM yang tersebar di Pulau Jawa sejumlah 400 orang.

Untuk pengembangan industri perfilman dan animasi PT Kinema ini, diperlukan dukungan khususnya dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar pelaku usaha animasi Indonesia dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan promosi industri kreatif internasional.

Pada tahun 2023, di KEK Nongsa juga terdapat terdapat pelaku usaha yang akan mengembangkan kawasan komersial dengan brand The Hive - Nongsa D-Town Project serta lokasi hunian dengan brand The Scene Movie Town - The Costaluna.

The Hive dikembangkan oleh Joint Venture antara PT Citramas dengan Sinarmas Land pada lahan seluas 8,7 Ha dan dirancang untuk menampung hingga 8.000 tech talent.

Kawasan ini dirancang oleh Surbana Jurong yang dikembangkan dengan konsep perwujudan kehidupan perkotaan yang

terintegrasi dengan alam dan dirancang dengan mempertimbangkan ekonomi digital dan kreatif. Perkembangan saat ini dalam tahap pematangan lahan dan ditargetkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2024.

The Scene Movie Town akan dikembangkan sebagai lokasi hunian dengan tema sinematik pertama di Asia yang juga dapat dipergunakan sebagai lokasi pembuatan film. Hunian unik ini akan memiliki 43 kamar condotel eksklusif bergaya resor berikut area komersial. Tahap pertama pengembangan akan dikembangkan untuk Condotel - The Scene yang ditargetkan akan selesai pembangunan dan mulai beroperasi pada Q2 tahun 2024.

Pada tahap kedua akan dikembangkan Villa - The Coral Villa dengan kapasitas 20 unit. pada tahun 2023 ini sudah dimulai pembangunan untuk 20 unit villa. Selanjutnya pada tahap ketiga akan dikembangkan Residential - The Costaluna dengan kapasitas 45 unit hunian.

Di tahun 2024, BUPP akan berinvestasi di pembangunan infrastruktur kawasan, jaringan air kotor, dan jaringan air bersih. Sementara akan ada tujuh pelaku usaha yang akan mengucurkan investasinya di KEK Nongsa. Target investasi KEK Nongsa di tahun 2014 adalah Rp413 miliar, dengan target tambahan tenaga kerja terserap sebanyak 346 orang.

PELAKU USAHA

PT Nongsa Point Marina
PT Tirta Utama Riani Indah
PT Taman Nongsa Indah Village
PT Nongsaterminal Bahari
PT Kinema Systrans Multimedia
PT Nongsapura Wahanabahari
PT Global Intra Talenta
PT Citra Sinar Global
PT Landstar Development
PT Data Center First Nongsa One
PT GDS IDC Service
Kominfo DC Nasional
PT Sarana Tamarin Power
PT Citranet Sarana Digital
PT Tamarin Tirta Jasa
PT Purwadhika Kirana Nusantara
PT Stendard Group Indonesia
PT Princeton Digital Group SGPlus One



RENCANA KERJA KEK NONGSA TAHUN 2023

- Lahan
- Konstruksi Lahan
- Konstruksi Drainase Kawasan
- Konstruksi Gerbang Kawasan
- Trench Listrik
- Jalur Pipa Air Bersih
- Bangunan dan Sistem IPAL Kawasan
- Jalur Pipa Air Kotor
- PJU & Sistem Damkar
- Kantor Administrator
- Bangunan POP
- Jaringan Listrik Operasional
- Data Center First Nongsa Pne
- Data Center GDS
- Pusat Data Nasional Kominfo
- Internet Provider oleh PT Citranet Sarana Digital
- Data Center Princeton Digital Group (PDG)
- Data Center GDS 2

YANG BARU DI KEK NONGSA

- Investasi baru dari PT Princeton Digital Group (PDG) untuk investasi *Data Center*
- Adanya kerjasama dibidang pendidikan IT dengan IBM untuk *Hybrid Cloud & Artificial Intellegence (AI)* dan dengan RMIT University untuk *game design* dan *development program*





KEK SINGHASARI

Menuju KEK Pendidikan
Berskala Internasional

Kab. Malang,
Provinsi Jawa Timur



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 68
Tahun 2019

Operasional:

8 November 2022

Kegiatan Utama:

Pariwisata, Pengembangan
Teknologi

Luas Area:

120,3 ha

BUPP KEK:

PT Intelegensia Grahatama



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp 869,7 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
6 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp1,14 triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**
476 orang

KEK Singhasari disiapkan sebagai jantung ekonomi kreatif dan digital di Jawa Timur. Hingga saat ini, Singhasari telah berada di jalur yang tepat untuk membangun ekosistemnya.

PT Intelegensia Grahata selaku BUPP mengembangkan kawasan dengan konsep tujuh loka (zona). Ini merupakan hasil perbaikan master plan yang sudah dijalankan, perencanaan pembangunan di Singhasari semakin jelas, dan geliatnya terlihat.

Dalam master plan terkini, pembagian zona di KEK Singhasari dibagi menjadi beberapa bagian.

Pertama adalah Creative & Innovation Hub. Zona ini terdiri dari *Startup and Incubator Hub*, *Edu Centre*, serta *Digital Industry*. Di dalam Edu Centre, terdapat zona pendidikan yang melibatkan beberapa universitas ternama seperti Universitas Muhammadiyah Malang yang akan membuat terobosan dengan menggelar program Center for Future of Work di Singhasari dan Universitas Brawijaya yang akan membangun Teaching Hotel di KEK Singhasari pada tahun 2024.

KEK yang akan menjadi rumah bagi King's College London (KCL) di Indonesia ini juga dalam proses mengusulkan penambahan pendidikan sebagai salah satu kegiatan utama. Universitas terkemuka berperingkat 37 dunia dan menjadi Universitas peringkat 7 di Inggris Raya ini akan mulai beroperasi di Singhasari pada September 2024.

Selain itu, peninjauan kerja sama dengan Pemerintah Negara Bagian Western Australia juga terus dilakukan. Pertemuan yang dimulai sejak bulan Mei 2022 ini telah ditindaklanjuti dengan Edith Cowan University untuk erjasama pengembangan sektor Pendidikan dan Pelatihan, Pariwisata, Teknologi dan Industri Kreatif di KEK Singhasari.

Terkait pariwisata, tahun ini KEK Singhasari juga bekerja sama Universitas Brawijaya untuk membangun *Community Based Tourism* yang



disiapkan sebagai terobosan yang ikut memajukan perekonomian sekitar kawasan.

Zona selanjutnya adalah Thematic Park/Leisure Park yang memuat area *leisure*, *Creative Lifestyle Centre*, *Garden Resort Hotel*, *Villatel*, dan *Botanical Garden* yang lekat hubungannya dengan rencana bisnis KEK Singhasari di sektor pariwisata.

Di Lokatekno atau zona teknologi, juga telah dilakukan pembangunan *Coding Factory*. Selanjutnya, untuk perkembangan ke depan, juga tengah dilakukan proses pembuatan *project feasibility* untuk UMM Centre for Future Works, UB Teaching Hotel, dan skema kerja sama dengan King's College.

Tahun 2023 ini, penyerapan realisasi investasi di KEK Singhasari cukup baik. Dari target investasi yang dipatok Rp829 miliar, angka realisasinya mencapai Rp 869,7 miliar, termasuk investasi lahan.

Namun serapan tenaga kerja di KEK ini kurang menggembirakan. Sepanjang tahun 2023, Singhasari hanya menyerap 6 orang pekerja saja. Penyerapan tenaga kerja di KEK Singhasari belum optimal dikarenakan Sebagian besar tenaga kerja terserap merupakan tenaga kerja tidak tetap (*by projects*, *freelance*, *magang* dan sebagainya).

Selain itu, belum optimalnya penyerapan tenaga kerja juga disebabkan karena adanya pergeseran jadwal konstruksi Center for Future Work dan Teaching Hotel Universitas Brawijaya di KEK Singhasari yang semula dijadwalkan akan dimulai pada 2023 menjadi tahun 2024.

Pelaku usaha baru di kawasan ini juga bertambah signifikan sepanjang tahun 2023. Ada lebih dari 15 pelaku usaha baru yang bergabung di KEK Singhasari. Sebagian besar dari pelaku usaha tersebut merupakan pelaku usaha industri kreatif (*startup*) yang tergabung dalam Singhasari Animation Factory dan Content Garage.

Untuk mendukung kegiatan di kawasan, sertifikasi lahan terus dilakukan. Di tahun 2023 ini, telah dilakukan pengurusan sertifikat untuk

75 bidang lahan seluas 222.075 m2 yang ditar-getkan selesai di bulan September 2023.

Untuk pemanfaatan *Tax Holiday*, Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Pemanfaatan Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan di KEK Singhasari telah diterbitkan pada 12 September 2023.

Di tahun 2024, KEK Singhasari sudah mempersiapkan beberapa rencana bisnis. Selain rencana yang disiapkan BUPP, beberapa Pelaku Usaha juga telah bersiap untuk berinvestasi. Seperti Yayasan KCL, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Brawijaya, dan Pelaku Usaha Digital Kreatif. Target investasi yang diharapkan tahun depan adalah sebesar Rp367 miliar dan diharapkan akan menyerap 870 tenaga kerja baru.

Beberapa isu yang berjalan di kawasan juga sudah dipikirkan penyelesaiannya. Seperti penambahan zona kegiatan utama yang sudah dirapatkan oleh Setjen Denas dan permasalahan pembiayaan pelaku usaha digital kreatif yang coba diselesaikan melalui Pilot Project implementasi PP 24/2022 yang diinisiasi Kemenparekraf dengan dukungan OJK. Satu lagi adalah seputar pembangunan jaringan SPAM yang tengah dalam proses Pembahasan skema KPBU.

PELAKU USAHA

PT Role Play Semesta
CV Skybox Digital Imaginary
CV Hertz Agency
CV Hening Berkarya
CV Orro Millenia Maxima
CV Uqi Studio Creative
CV Nuansa TNA
CV Karya Cipta Meraki
CV Chiyo Rumah Kreatif
CV Mono Hero
PT Paradise Pictures
CV Omah Storia Creative Lab
CV Hisstory Film
PT Sekawan Media Informatika
PT Link Apisindo
PT Lokanima Kreatif Nusantara
PT Lokatekno Digital Indonesia
JV PT IG – UMM
Konsorsium Akomodasi Pariwisata





RENCANA BISNIS 2023

- Pembangunan infrastruktur dan pematangan lahan oleh BUPP
- Pembangunan Center for Future Work oleh Universitas Muhammadiyah Malang
- Pembangunan Singhasari Commerce Park oleh PT Borwita Group
- Pengembangan Transnational Education oleh King's College London
- Inisiasi Community Based Tourism oleh Univ. Brawijaya

MILESTONES KEK SINGHASARI 2023

◆ 7 Sept

MoU Wynn Media – Lokanima

Bersama Wynn Media, KEK Singhasari akan mendirikan joint venture. Pelaku usaha di KEK Singhasari yaitu PT Lokanima Kreatif Indonesia akan men-supply produk-produk digital berupa visual effect untuk industri perfilman di Australia Barat.

◆ 11 Sept

Edperitus Australia

◆ 23 Okt

MoA KCL-PT IGT

Setelah melalui pembicaraan yang intensif, pada 23 Oktober 2023 dilaksanakan Symposium for UK-Indonesia Higher Education Collaboration in East Jawa di KEK Singhasari untuk menyampaikan hasil kajian dan diskusi dengan Pemerintah Indonesia sekaligus penandatanganan Memorandum Of Agreement (MoA) yang akan membawa KCL keKEK Singhasari, Malang, Jawa Timur dan akan memulai pembelajaran KCL Indonesia pada September 2024.

◆ 24 Nov

MoU Western Australia Technical & Vocation - PT IGT

Pada 24 November 2023 juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara WA TVET dengan KEK Singhasari serta disaksikan oleh Konsul Jenderal RI di Perth. Seluruh delegasi Indonesia yang hadir secara fisik, kecuali Wakil Gubernur Jawa Timur (melalui zoom). MoU tersebut menekankan kolaborasi dan kerja sama dalam pengembangan pendidikan vokasi di KEK Singhasari. Wakil Gubernur Jawa Timur dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar kerja sama dengan WA TVET ini dapat mengisi competency gaps di Indonesia, khususnya di KEK Singhasari.

◆ 29 Nov

MoU Kydon Holdings Pte. Ltd (Singapura) - PT IGT

MoU Millet Holdings-Timbre Group - PT IGT

MoU DOUGHWIT Pte. Ltd (Singapura) - PT IGT

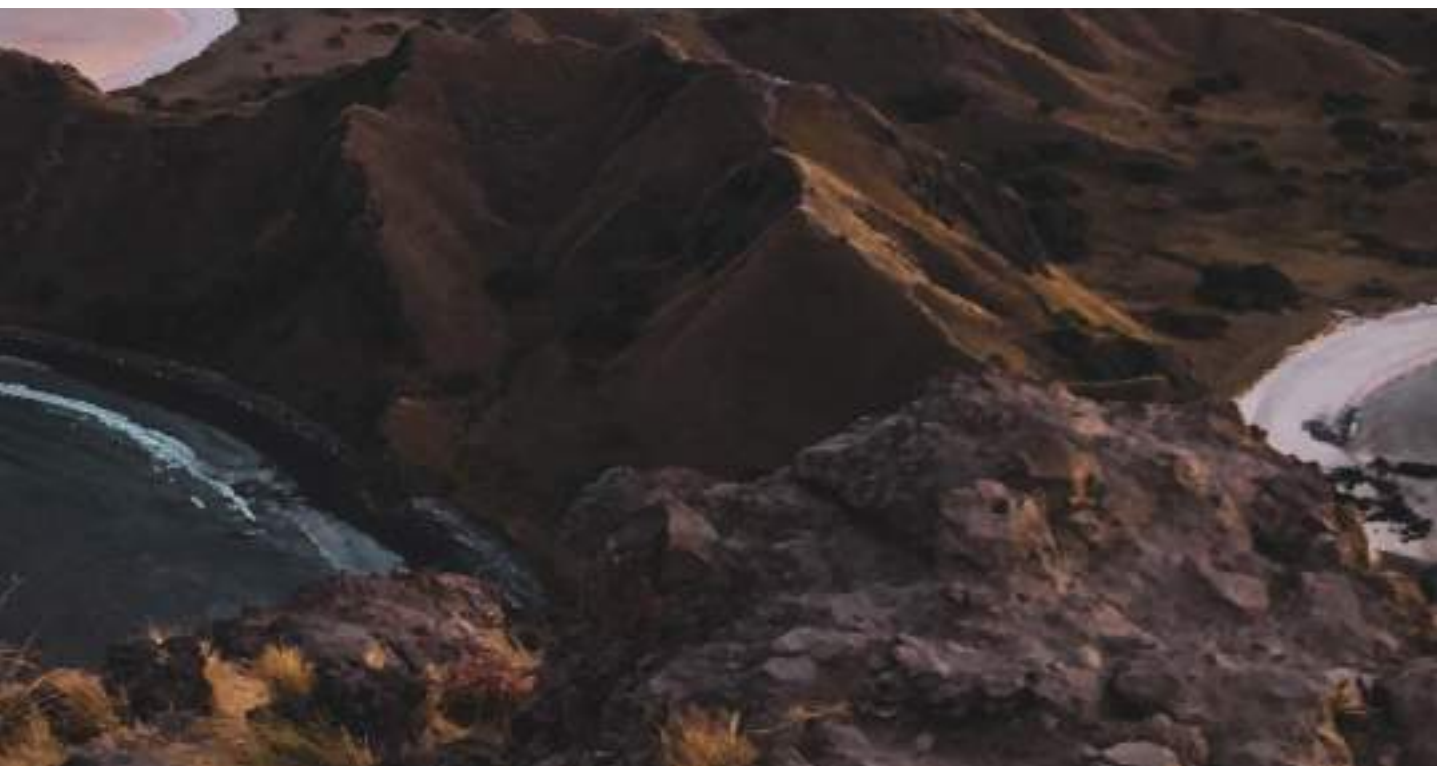
- Penandatanganan MoU antara BUPP KEK Singhasari dengan Kydon Holdings untuk pengembangan EduTech, diwakili oleh Janice Chang. Edu Tech menjadi satu solusi untuk mencapai pemerataan dan perluasan akses Pendidikan.
- MoU berikutnya merupakan kerja sama antara KEK Singhasari dengan Millet Holdings Pte Ltd, dan Timbre Group Pte Ltd, untuk pemberdayaan masyarakat melalui kreasi, pemasaran dan investasi bersama di Indonesia.
- Penandatanganan MoU untuk pembangunan kemitraan dengan Doughwitt, terkait dengan pengelolaan dana dan aktivitas investasi di sektor teknologi dan non-teknologi.







KEK PARIWISATA



KEK MANDALIKA

Hadirkan *Multiplier Effect* Melalui
Ajang Otomotif Dunia

Kabupaten Lombok Tengah,
Provinsi Nusa Tenggara Barat



Dasar Penetapan :

Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2014

Operasional:

20 Oktober 2017

Kegiatan Utama:

Pariwisata

Luas Area:

1035,67 Ha Pariwisata

Badan Usaha Pembangun dan

Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT PT Pengembangan Pariwisata
Indonesia (ITDC)

**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp 672 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp4,93 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
13.391 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
13.391 orang

Untuk kedua kalinya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika menyelenggarakan ajang kejuaraan dunia MotoGP 2023 di Pertamina Mandalika Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada 13-15 Oktober 2023. Sebagai event yang diselenggarakan di KEK, WSBK 2023 telah memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang diberikan.

Untuk insentif fiskal fasilitas yang dimanfaatkan gelaran yang tahun ini ditonton 102.929 orang ini adalah pembebasan bea masuk dan tidak dipungut pajak untuk barang-barang modal dan kegiatan event dan juga barang-barang yang habis pakai seperti oli, bahan bakar, dengan pembebasan bea masuk dan tidak dipungut

Tahun 2023, KEK ini menambah realisasi investasi sebesar Rp 672 miliar dan penambahan serapan tenaga kerja sebanyak 13.391 orang. Terbanyak ke-3 dari seluruh KEK sepanjang 2023. Adapun serapan tenaga kerja tersebut termasuk penyerapan tenaga kerja musiman yang direkrut untuk kebutuhan penyelenggaraan event MotoGP dan WSBK tahun 2023.

KEK Mandalika telah menjadi sorotan sebagai proyek pengembangan ekonomi dan pariwisata. Terletak di Pulau Lombok, KEK Mandalika bertujuan untuk menjadi magnet investasi dan destinasi pariwisata utama di Indonesia. Tidak hanya fokus pada pengembangan infrastruktur, tetapi juga pada peningkatan sektor pariwisata.

Dengan panorama alam yang menakjubkan dan fasilitas olahraga yang modern, KEK Mandalika telah menarik perhatian para wisatawan dan investor. Sebagai pengukuh destinasi pariwisata internasional, KEK Mandalika kembali menjadi tuan rumah ajang balap bertaraf internasional.

Peran penting KEK dalam mendorong pengembangan sport tourism patut diperhatikan. Sebagai langkah meningkatkan daya tarik KEK, PT MGPA dan PT ITDC berupaya untuk menghidupkan sirkuit dengan menyelenggarakan berbagai ajang event bertaraf nasional, regional, dan internasional termasuk Asia Road Racing Championship (ARRC).

KEK Mandalika memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan olahraga otomotif, juga merupakan wilayah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mendorong investasi dan menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi baru khususnya di NTB. Dalam konteks olahraga otomotif, KEK dapat mendukung pertumbuhan komunitas balap motor dan sport tourism melalui pembangunan dan penyediaan fasilitas sirkuit modern.

Selain penyerapan tenaga kerja yang tinggi, keberadaan KEK Mandalika dengan adanya kegiatan-kegiatan internasional juga memberikan multiplier effect kepada masyarakat sekitar dan peningkatan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sebagai salah satu peningkatan fasilitas activity dan akomodasi di KEK Mandalika, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Indonesia Tourism Development (ITDC) selaku Badan Usaha Pembangun dan Badan Usaha Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika meresmikan 3 (tiga) proyek sekaligus, yaitu Pullman Lombok Merujani Mandalika Beach Resort, Kuta Lane The Mandalika, dan Masjid Al Hakim pada 09 Juli 2023 di KEK Mandalika. Keberhasilan pembangunan beberapa proyek tersebut merupakan komitmen PT ITDC sebagai salah satu upaya peningkatan fasilitas penunjang kawasan dan juga mendukung penyelenggaraan event-event di the Mandalika.

Selain itu, dengan peningkatan activity dan akomodasi, diharapkan akan meningkatkan length of stay dari wisatawan di kawasan, yang akhirnya meningkatkan pendapatan daerah dan menciptakan berbagai multiplier effect bagi masyarakat sekitar.

Salah satu proyek yang diresmikan adalah Pullman Lombok Merujani Mandalika Beach Resort ini berdiri di area dengan luas 4.5 ha dengan kapasitas kamar sebanyak 230 dan vila sebanyak 27. Resort ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya main pool, pool bar, gym & spa, small meeting room, MICE, dan speciality resto.

Selain itu, Kuta Lane yang merupakan ruang terbuka didesain lebih atraktif dengan menyediakan ruang-ruang interaksi yang aksesibel bagi para wisatawan. Terdapat beberapa spot menarik yang dapat dikunjungi seperti artwork space, playground, dan lounging net. Serta pembangunan Masjid Al Hakim yang diharapkan bisa menjadi fasilitas keagamaan dan menunjukkan harmonisasi yang terjadi di NTB.

Beberapa bisnis baru mulai beroperasi di Mandalika tahun 2023 ini. Mandalika Retail Village, Alangen Food Gallery, Mandalika Beach Club, Bisnis Balap Motorsport untuk Porsche, dan Mandalika Radical Experience. Di tahun ini pula ada dua pelaku usaha baru yang bergabung di KEK Mandalika, yaitu PT Nora Jelajah Dunia dan PT Star Indonesia Motorsport.

PT Nora Jelajah Dunia, melalui Mandalika Radical Experience yang diresmikan 10 September 2023, mengajak pengunjung merasakan sensasi balapan di Sirkuit Mandalika di atas kendaraan RADICAL SR-1 dalam durasi tertentu. Sementara, PT Star Indonesia Motorsport telah menggelar Porsche Sprint Challenge Indonesia 2023 pada 8-10 Desember 2023 yang menghadirkan Porsche 911 GT3 Cup.

Ada beberapa isu yang penting diperhatikan di KEK Mandalika. Pertama adalah lanjutan pembangunan pengendali banjir oleh Kementerian PUPR, lantas seputar penyelesaian Perda Kabupaten Lombok Tengah tentang Insentif

KEK Mandalika (Pemekab Lombok Tengah) yang diharapkan dapat memberikan insentif daerah antara lain Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Pajak Hiburan, Pajak Hotel & Restaurant. Pemkab Lombok Tengah juga diharapkan melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan di sekitar KEK sesuai dengan RDTR.

Tahun 2024 mendatang, ada beberapa rencana bisnis yang sudah disiapkan di Mandalika. BUPP berencana membangun beberapa hal terkait infrastruktur kawasan, termasuk peningkatan sirkuit. Sementara, terdapat empat pelaku usaha yang ditargetkan akan merealisasikan investasinya tahun depan. Total investasi yang diharapkan terealisasi tahun 2024 adalah sebesar Rp 946 miliar, dengan serapan tenaga kerja sebanyak 6.222 orang

PELAKU USAHA

PT Perusahaan Air Indonesia Amerika
PT Elmar Mitra Perkasa
PT Alam Hijau Mandalika
PT Palamarta Kuta Permai
PT Mahkota Permata Mandalika
PT Mandalika Jaya Bersama
PT Rancang Selaras Mandalika
PT ITDC NU
PT Sinar Tiga Pilar
PT Kuta Paradise Mandalika
PT Kuta Baru Paradise Mandalika
PT Bumi Mandalika Lombok





RENCANA BISNIS KEK MANDALIKA 2023

- Penyelesaian project Mandalika Urban Tourism and Infrastructure Project (MUTIP) 1 dan 2
- Penyelesaian project infrastruktur melalui pembiayaan NIA
- Pembangunan Mandalika Retail Village (Lot KCH1)
- Alangen Food Gallery (Lot BKC4)
- Restaurant Kuta Baru Hotel (Lot KGC5)
- Mandalika Beach Club (Lot C5)
- Penyelenggaraan WSBK 2023
- Penyelenggaraan MotoGP 2023

YANG BARU DI KEK MANDALIKA

- FIM Asia Road Racing Championship (ARRC) 2023
- Masjid Al Hakim
- Pullman Lombok Merujani Mandalika Beach Resort
- Kuta Lane
- Mandalika Radical Experience (MRE)
- Porsche Sprint Challenge Indonesia 2023

KEK LIDO

Mendorong Geliat
Ekonomi Kreatif

Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 69 Tahun 2021

Operasional:

8 November 2022

Kegiatan Utama:

Pariwisata, Industri Kreatif

Luas Area:

1040 Ha

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi**

Khusus:

PT MNC Land Lido



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp1,27 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
2.398 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp4,18 Triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
3.847 orang

KEK Lido diharapkan menjadi salah satu KEK yang diharapkan bisa beroperasi dengan cepat. Dan sejak melakukan ground breaking di tanggal 8 September 2021, Pemerintah amat mendukung percepatan pembangunan di KEK yang hanya berjarak dua jam dari Jakarta ini.

Meski pembangunannya lumayan masif di tahun 2022, Lido diminta untuk lebih cepat lagi bergerak di tahun 2023. Mulai dari pengoperasian beberapa wahana di dalamnya seperti Movieland dan World Championships 9-hole Golf Course, pembangunan Macro Infrastructure dan Lido Music & Arts Center, serta penyelesaian pembangunan World Championships 18-hole Golf Course & Club House.

Progresnya, Lido Lake Resort sudah terbangun 100%, Lido Adventure Park Tahap I sudah terbangun 100%, dan Lido Lake Resort Extension dalam proses penyelesaian arsitektur & MEP

Sementara World Championship 18 Hole ClubHouse, hole 1-hole 9 sudah selesai 100%. Sementara pembangunan hole 10-hole 18 dan ClubHouse terus berjalan.

Pembangunan Lido Music dan Arts Center (LMAC) tahap I juga sudah selesai dan sudah mulai beroperasi dan dapat mendorong pelaku ekonomi kreatif. Akhir 2023 lalu, LMAC sudah menyelenggarakan sebuah konser internasional K Pop. Area Movieland tahap I dan tahap II juga sudah selesai dan bahkan sudah beroperasi, sekarang dalam penyelesaian tahap III.

Satu area lagi, MNC Theme Park yang akan dibangun di atas lahan sebesar 47 Ha, sedang dalam proses pekerjaan infrastruktur & level tanah. Proyek ini akan menghabiskan dana sebesar Rp6 triliun dan mulai beroperasi di tahun 2027.

Pada tahun 2023 KEK Lido berhasil menduduki peringkat 2 dari 6 KEK Pariwisata di Indonesia dengan capaian realisasi investasi Rp1,2 triliun dan berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 2.398 orang. Angka tersebut jauh melebihi target awal nilai investasi Rp694 miliar dan target proyeksi tenaga kerja sebanyak 877 orang sehingga berhasil mencapai ranking 2 KEK Pariwisata.

Total pelaku usaha di KEK Lido saat ini berjumlah 6 Pelaku Usaha, 4 diantaranya telah mulai beroperasi dan konstruksi dengan 2 Pelaku Usaha lainnya masih baru saja mendaftar sebagai Pelaku Usaha.

Badan Usaha dan para Pelaku Usaha di KEK Lido sudah dapat memanfaatkan fasilitas fiskal maupun non fiskal seperti perolehan Tax Holiday, Masterlist untuk pembebasan bea masuk dan PDRI serta fasilitas non fiskal seperti pelayanan *one stop service* dari Administrator KEK Lido.

Namun, KEK Lido masih membutuhkan berbagai dukungan dari K/L terkait untuk pengembangan dan keberhasilan kinerja seperti isu sumber air bersih yang berkaitan dengan revitalisasi Situ Lido yang membutuhkan dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kementerian PUPR, pengadaan program penjangkaran investor di sektor Pariwisata yang membutuhkan dukungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian Investasi.BKPM, Perlu dukungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk akses langsung dari pintu Tol Cigombong 2, serta perlunya dukungan Pemerintah Daerah setempat untuk mengimplementasikan amanat Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2021 terkait insentif daerah.

Di tahun 2024, berdasarkan rencana bisnisnya, BUPP akan kembali berinvestasi di infrastru-



tur makro dan pembangunan Lido Music and Arts Center. Sementara, pelaku usaha berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan World Championships 18-Hole Golf Course & Club House, Lido Lake Resort, Lido Skyview Hotel, Lido Adventure Park, Movieland, Theme Park dan Lido World Garden.

Diharapkan, di tahun 2024 realisasi investasi di KEK ini mencapai Rp882,03 miliar, dan akan mempekerjakan sekitar 1.152 tenaga kerja baru.



RENCANA BISNIS KEK LIDO TAHUN 2023

- Macro Infrastructure
- Lido Music & Arts Center
- World Championships 18-Hole Golf Course & Club House
- Lido Lake Resort Extension
- Movieland

YANG BARU DI KEK LIDO

- Pembangunan area hole 9-16
- Pembangunan MNC Park

PELAKU USAHA

PT MNC Land Lido (PU)
PT MNC Lido Hotel
PT MNC Wahana Wisata
PT MNC Movieland Indonesia
PT. Lido Seni Kreasindo
PT. Cabin Lido Sejahtera
PT Totalindo Eka Persada



KEK TANJUNG LESUNG

Mendorong Pengembangan Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif Pandeglang

Kabupaten Pandeglang,
Provinsi Banten



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2012

Operasional:

24 Februari 2015

Kegiatan Utama:

Pariwisata

Luas Area:

1.500 Ha

**Badan Usaha Pembangun
dan Pengelola Kawasan**

Ekonomi Khusus:

PT Banten West Java
Tourism Development



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp309,69 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp2.483 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
770 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
3.700 orang

Tanjung Lesung telah menjadi tempat wisata sejak lama. Sejak awal 1990-an, salah satu tempat wisata di Kabupaten Pandeglang ini mulai berkembang menjadi tempat wisata. Presiden Joko Widodo mendeklarasikan wilayah di ujung barat pulau Jawa ini sebagai salah satu KEK pariwisata pada 24 Februari 2015.

Presiden menganggap Tanjung Lesung istimewa. Karenanya, beliau menekankan pada saat peresmian KEK Tanjung Lesung, kawasan ini harus menjadi salah satu KEK pariwisata yang berkembang. Presiden juga berharap pembangunan jalan raya menuju wilayah Tanjung Lesung dapat dimulai dalam tiga tahun selepas peresmian, dan hotel-hotel di sekitar Tanjung Lesung dibangun secara bersamaan.

Saat ini, progres konstruksi pembangunan jalan tol Serang - Panimbang Seksi 1 (Serang - Rangkasbitung) sudah 100%, Seksi 2 (Rangkasbitung - Cileles) mencapai 54,35%, Seksi 3A (Cileles - Panimbang) sebesar 49,70%, dan Seksi 3B (Cileles Panimbang) masih dalam proses tender.

Beroperasinya jalan tol Serang - Panimbang masih terus dikejar supaya dapat beroperasi penuh pada tahun 2025 mengingat pentingnya jalan tol Serang - Panimbang untuk memudahkan aksesibilitas wisatawan ke KEK Tanjung Lesung sehingga dapat mendorong investasi dan menumbuhkan ekonomi masyarakat di dalam kawasan maupun di luar kawasan.

KEK Tanjung Lesung memiliki target investasi pada 2023 sebesar Rp660 miliar dan tenaga kerja sebanyak 9.296 orang. Hingga akhir tahun 2023, investasi yang terealisasi mencapai Rp309,69 miliar dan tenaga kerja terserap sebanyak 770 orang.

BUPP juga tengah berupaya untuk meningkatkan kapasitas Plaza Tanjung Lesung dengan target investasi sebesar Rp21 miliar pada tahun 2023. Selain itu, pada tahun 2023 terdapat pembangunan Glamping H2 dengan target investasi senilai Rp2,5 miliar, SS Hotel dengan target investasi sebesar Rp14 miliar, serta perhotelan, *resort restaurant*, retail & *food court* dengan target investasi senilai Rp75 miliar.

Selain melakukan pembangunan kawasan, BUPP memiliki program Tanjung Lesung *Empowering Movement* yang mendorong kolaborasi *stakeholder pentahelix* untuk membangun daerah sekitar kawasan. Salah satunya adalah ikut mendorong Desa Wisata Tanjung Jaya, yang merupakan satu dari 75 besar pemenang Anugerah Desa Wisata 2023.

KEK Tanjung Lesung memiliki dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi sekitar kawasan. Berdasarkan data per Desember 2023, KEK Tanjung Lesung memberikan multiplier effect diantaranya tumbuhnya 94 Kelompok IKM Ekonomi Kreatif, adanya 16 Desa Wisata, dan PDRB di atas Rp22 miliar.

Berdasarkan data, terlihat capaian investasi dan tenaga kerja di Tanjung Lesung belum optimal. Ini membuat BUPP harus melakukan akselerasi perkembangan di KEK. Untuk selanjutnya, BUPP akan mengkaji kembali master plan dan menyesuaikannya dengan pasar investasi yang signifikan di Tanjung Lesung.

Selain itu, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pandeglang akan membuat Perda terkait insentif untuk pelaku usaha di Kabupaten Pandeglang termasuk di KEK Tanjung Lesung.

BUPP berusaha menarik investor dengan menghadiri berbagai forum investasi. Beberapa calon investor bahkan telah diundang ke Tanjung Lesung untuk melihat sendiri bagaimana hal itu berkembang. Sementara itu, berbagai acara rekreasi dan olahraga terus dilakukan untuk menarik pengunjung. Tujuannya adalah untuk terus menghidupkan suasana di wilayah tersebut.

Di tahun 2024, KEK Tanjung Lesung sudah mempersiapkan beberapa hal dalam rencana kerjanya. BUPP akan melakukan investasi melalui Pembangunan Taman Shree Bunar, Perluasan Ladda Bay Village, pembangunan *Beach Club* dan *Freya* sebesar Rp117 miliar yang dijalankan bertahap.

Sudah ada 13 Pelaku Usaha yang berencana untuk berinvestasi di tahun 2024. Diharapkan, total investasi yang hadir dari BUPP dan Pelaku Usaha sepanjang 2024 di KEK Tanjung Lesung yaitu sebesar Rp682,5 miliar dan akan membuka lapangan kerja baru untuk 1.585 orang.

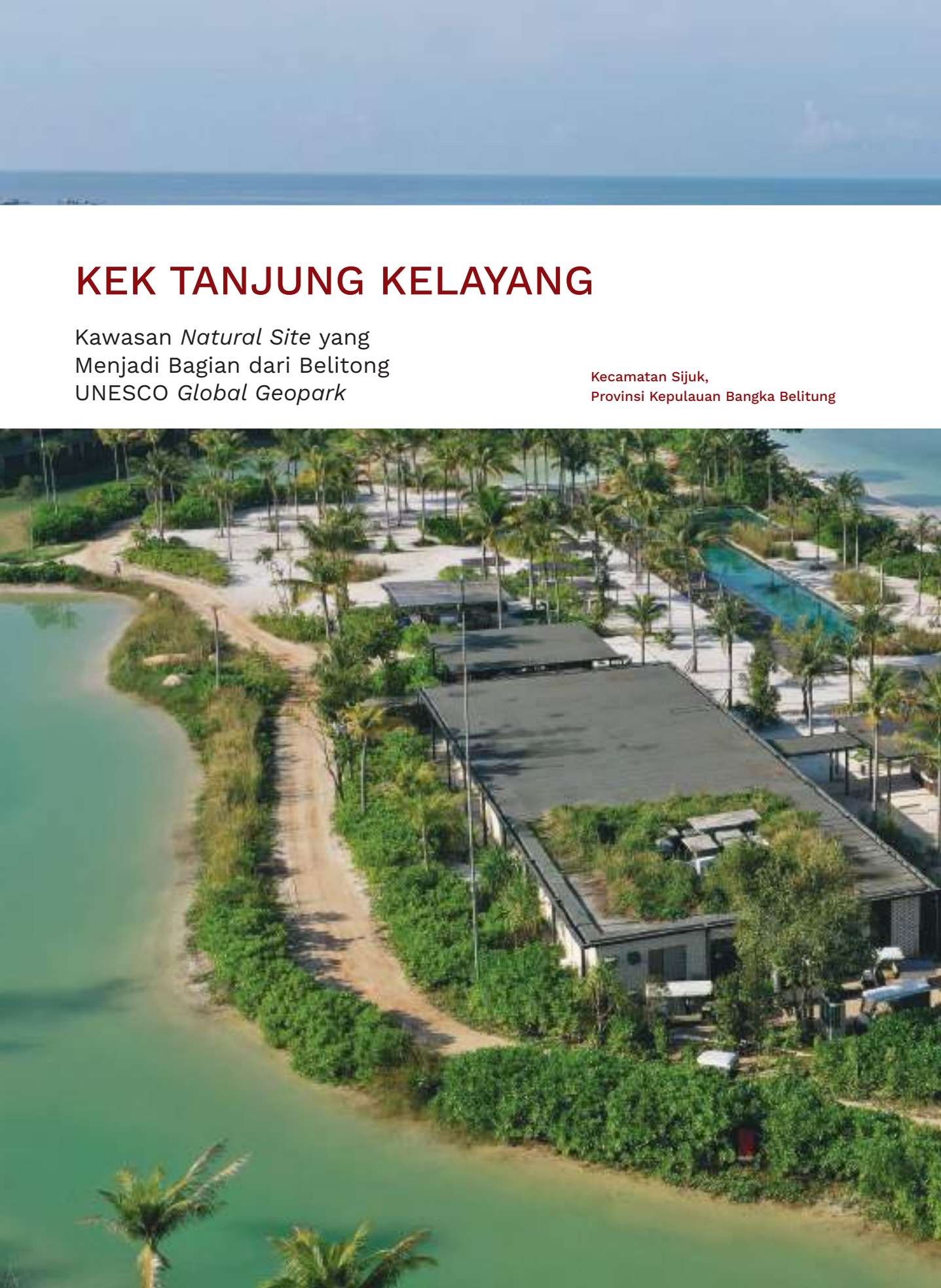


PELAKU USAHA

PT Banten West Java Tourism Development
Mr Sam Halim
PT Tanjung Lesung Resort
PT Wilsum Rekreasi Sejahtera
PT Tanjung Lesung Development
PT Tanjung Lesung Premium Outlet
PT Faunaland Tanjung Lesung
PT Persada Bangun Diraya
Yayasan Konvensi Banten
PT Pantai Kelapa Kuning
PT Kencana Tanjung Wangi
PT Tunas Karya Wisata
Indonesia Flying Club (IFC)
Mr Jusuf Kahar
Mr Soni Yanto
PT WIKa Property
Langgeng
PT ICTel
PT Artha Jaya Mas
PT Pesona Bumi Swargaloka
PT Tamaru Mitra Sejati
Mr Andre Widiyanto Darmono

RENCANA KERJA KEK TANJUNG LESUNG TAHUN 2023

- Kampung Joglo
- Fauna Land Kids Tanjung Lesung
- Plaza Tanjung Lesung
- *Special Housing* 113 (60 Unit Villa)
- Hanggar (1 Shelter & 7 Hanggar)
- *Glamping* H2
- SS Hotel
- Perhotelan, *Resort*, *Restaurant*, *Retail* & *Food Court*
- *Hotel Restaurant*
(PT Wilsum Rekreasi Sejahtera)
- *Residential* (PT Kencana Tanjung Wangi)

An aerial photograph of Kek Tanjung Kelayang, a coastal area in Belitong, Bangka Belitung. The image shows a large, modern building with a dark roof and a green roof section, surrounded by lush greenery and palm trees. A dirt path leads from the building towards a body of water on the left. In the background, there is a swimming pool and more palm trees. The sky is clear and blue.

KEK TANJUNG KELAYANG

Kawasan *Natural Site* yang
Menjadi Bagian dari Belitong
UNESCO *Global Geopark*

Kecamatan Sijuk,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah Nomor
6 Tahun 2016

Operasional:

Maret 2019

Kegiatan Utama:

Pariwisata

Luas Area:

324,4 Ha

BUPP KEK:

PT Belitung Pantai Intan



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp21 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp1,711 triliun

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
121 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**

KEK Tanjung Kelayang merupakan bagian dari Belitong UNESCO Global Geopark, membanggakan diri dengan lokasi strategisnya. Keunggulan ini meliputi aksesibilitas karena terletak di Pulau Belitong, yang secara geografis berada di antara Jakarta dan Singapura dan diincar sebagai target captive market (miring). Hingga saat ini di KEK Tanjung Kelayang sudah berhasil menarik investasi dengan menghadirkan jaringan hotel internasional yaitu Sheraton Belitong Resort.

KEK Tanjung Kelayang merupakan bagian dari Belitong UNESCO Global Geopark, membanggakan diri dengan lokasi strategisnya. Keunggulan ini meliputi aksesibilitas karena terletak di Pulau Belitong, yang secara geografis berada di antara Jakarta dan Singapura dan diincar sebagai target *captive market*. Hingga saat ini di KEK Tanjung Kelayang sudah berhasil menarik investasi dengan menghadirkan jaringan hotel internasional yaitu Sheraton Belitong Resort.

Disiapkan sebagai kawasan wisata yang memiliki fasilitas yang berstandar internasional, Tanjung Kelayang diharapkan dapat menarik wisatawan nusantara dan mancanegara. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang di Belitong menggarap bisnis pariwisata berbasis keberlanjutan lingkungan telah dipilih sebagai salah satu lokasi penyelenggaraan pertemuan tingkat menteri pembangunan negara-negara anggota G20.

Sejalan dengan itu, pemerintah mengembangkan sarana hunian pariwisata berbasis hunian lokal di KEK Tanjung Kelayang guna mendorong pariwisata nasional. Selain itu, untuk dapat mendongkrak dan memberi manfaat secara maksimal dan berkelanjutan sekaligus menghemat keluarnya devisa negara.

KEK Tanjung Kelayang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016 yang berlokasi di Pulau Belitong. KEK yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 14 Maret 2019 ini termasuk ke dalam 10 destinasi pariwisata prioritas. KEK ini memiliki objek wisata bahari dengan pantai berpasir putih dan panorama yang eksotis.

Pantai yang dihiasi batuan granit raksasa merupakan ciri khas dari pantai di KEK Tanjung Kelayang. Dengan total luas wilayah sebesar 324,4 hektare, KEK Tanjung Kelayang memiliki pengembangan pariwisata bertajuk *Socially and Environmentally Responsible Development and Cultural Preservation*.

Di kuartal I 2023, Tanjung Kelayang terpilih sebagai lokasi untuk dua pertemuan yang menjadi bagian Ketekuaan Indonesia di ASEAN, yaitu HLTF Economic Integration dan HLTF Foreign Affairs. Setelahnya, KEK ini banyak mendapatkan liputan dari media dengan target market wisatawan mancanegara seperti Expat Living!, Jakarta NOW!, dan Indonesia Expat. Dan di bulan Juli, Tanjung Kelayang menjadi tempat penyelenggaraan ASEAN Blue Economy Forum, dan sempat didatangi oleh beberapa Kedutaan Besar negara Asing seperti Amerika Serikat dan Swiss.

Rakernas KEK 2023 di KEK Tanjung Kelayang menjadi momentum penting bagi Indonesia dalam merancang langkah-langkah menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan kawasan Belitong sebagai perwakilan gemilang dari KEK yang siap bersaing secara global.

Tanjung Kelayang masih mengharapkan bantuan untuk lebih mengoptimalkan kunjungan ke Tanjung Kelayang, yaitu penambahan konektivitas antara Belitung dengan *Airport Hub* Bali dan Batam yang diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan Ekosistem pariwisata di Belitung.

Paralel, diharapkan akan ada penambahan opsi maskapai premium yang menuju Belitung untuk mempermudah para calon investor untuk memilih penerbangan yang dipercaya.

Di tahun 2023, Tanjung Kelayang menambah realisasi investasi Rp21 miliar dari rencana investasi sebesar Rp104 miliar. Selain itu, KEK ini juga menambah 121 orang pekerja baru, dari rencana 295 orang yang dipasang di awal tahun 2023.

Diharapkan ke depannya, KEK ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Termasuk dari sektor penerbangan, yang bisa mendukung masuknya lebih banyak wisatawan yang ditargetkan untuk berlibur di KEK Tanjung Kelayang.

Di tahun 2024, Tanjung Kelayang ditargetkan memperoleh investasi sebesar Rp626,06 miliar, dan menarik tenaga kerja baru sebanyak 1.520 orang.



KEK LIKUPANG

Surga Berkelanjutan
di Utara Sulawesi

Kabupaten Minahasa Utara,
Provinsi Sulawesi Utara



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 84
Tahun 2019

Operasional:

Dalam Tahap Pembangunan

Kegiatan Utama:

Pariwisata

Luas Area:

197,4 Ha

Badan Usaha

Pembangun dan

Pengelola Kawasan

Ekonomi Khusus:

PT Minahasa Permai
Resort Development
(PT MPRD)



**Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp66,8 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
RP509 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
709 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
819 orang

Terbentuknya KEK Likupang diharapkan memiliki *multiplier effect* berupa pertumbuhan ekonomi wilayah sebesar 8% per tahun dan jumlah tenaga kerja sebanyak 15.139 orang. Sebagai KEK yang mengangkat budaya Minahasa, KEK Likupang mengusung konsep *smart and sustainability tourism*. KEK ini ditetapkan sebagai destinasi wisata super prioritas karena keindahan alamnya.

Dalam mempersiapkan operasional KEK Likupang di akhir tahun 2023 ini, BUPP KEK Minahasa telah menyelesaikan revisi *master plan* dengan menyesuaikan standar sesuai konsep *Sustainability Goals* PBB.

BUPP KEK Likupang telah melakukan rehabilitasi Sosial Budaya Penanaman dan Pemeliharaan bibit-bibit untuk rehabilitasi yang melibatkan warga sekitar. Dari sisi lingkungan BUPP melakukan rehabilitasi hutan lindung, pembibitan dan studi tanaman endemik, *program wallace conservation*.

Selain itu, BUPP KEK telah melakukan beberapa pengembangan infrastruktur dan fasilitas kawasan, antara lain: pembukaan jalan akses dari Area C menuju Area B sepanjang 1 km, pelebaran jalan dari area Damkar sampai Pantai Besar Pulisan sepanjang 1 km (dari lebar 3 m menjadi 10 m), *amphitheater*, dan pembangunan jalan masuk ke area *amphitheater* sepanjang 300 m. BUPP KEK Likupang sedang menyiapkan *prelinery design* untuk *waterfront city* pembangunan wilayah untuk mendukung KEK Likupang.

Yang juga direncanakan di tahun 2023 adalah BUPP bekerjasama dengan Pemkab Minahasa Utara untuk pengadaan kendaraan pemadam kebakaran dan fasilitas kesehatan. Terdapat juga penyelesaian pos keamanan Angkatan Laut yang letaknya di Pantai Besar Pulisan.

Di tahun 2023 ini, Likupang berhasil mengantongi realisasi investasi sebesar Rp66,8 miliar. Sementara, sejak bulan Februari 2023 sudah dilakukan penunjukkan petugas di kantor KEK Likupang dalam surat Nomor 0011/DP-MPTSP/II/2023 untuk lebih memaksimalkan pelayanan.

Dalam rangka menarik investor, KEK Likupang aktif mengikuti kegiatan forum investasi yang diadakan oleh Kementerian/Lembaga. Sepanjang tahun 2023, Likupang ikut melakukan *business meeting* ke beberapa negara di Asia, Australia maupun Eropa dan sekarang tengah menunggu respons.

KEK Likupang menjaga untuk selalu menggunakan tenaga kerja lokal dari masyarakat desa sekitar yaitu Desa Pulisan dan Desa Kinunang dalam proses pembangunan kawasan. DKEK Likupang bekerja sama dengan Universitas Sam Ratulangi bidang Pertanian dan Perikanan untuk dapat memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa untuk melakukan penelitian serta mendukung program konservasi di kawasan.

Untuk tahun 2024, ada beberapa hal yang masuk dalam rencana bisnis KEK Likupang. BUPP akan membangun beberapa infrastruktur. Sementara, pelaku usaha akan membangun *Yacht & Sailing Club*, PJJ, *Yacht & Sailing Resort*, *WCL Research Center & Permaculture*, dan *Waterfront City* dengan total nilai investasi sebesar Rp175,17 miliar. Sementara, target penyerapan tenaga kerja tahun depan adalah sebanyak 440 orang.

Diharapkan di tahun 2024, Likupang siap beroperasi dan mampu menarik lebih banyak investor.

NAMA PELAKU USAHA

PT Graha Artha Prakarana
PT Dayamitra Telekomunikasi
Noma Consortium
PT Tower Bersama Group
Yacht & Sailing Resort
Tamaris Hydro dan Aruna
PT ICON Plus
WCL Research Center & Permaculture
PT Wisata Marina Nusantara
PJJ Enviro



RENCANA KERJA KEK TAHUN 2023

- *Inner Boulevard*
- Penyambungan PLN
- Gerbang Utama
- Kantor BUPP KEK Likupang
- Kantor PAM Terpadu
- Area C: *Eco Amphitheater*
- Area C: Dermaga
- PT Tower Bersama Group (PT TBG) – Fiber Optics & Tower Telekomunikasi
- Dune – Diving dan Sailing Club
- PT Baruna Realty (Greenwoods Group) – Damara Resort
- Tamaris Hydro dan Aruna – Fase 1 Energi Terbarukan



YANG BARU DI KEK LIKUPANG 2023



Jalan Kawasan :

- Akses jalan di Area C sudah terbangun sepanjang 1 km
- Akses jalan ke Amphitheater sudah terbangun sepanjang 500 m
- Akses jalan di Area B sudah terbangun sepanjang 1,1 km
- Jalan dalam Kawasan sepanjang 1,3 km dalam proses pembukaan jalan yang dilakukan dari akses jalan area C yang sudah terbangun hingga area A, area pintu gerbang utama KEK Likupang.



Listrik:

- Penyambungan listrik untuk Area C dengan kapasitas sebesar 150KVA
- Pembangunan gardu hubung oleh PT PLN sudah selesai dan sudah masuk aliran listrik ke Resort dan Bungalow.



Pemadam Kebakaran:

- PT MPRD bekerja sama dengan Pemerintah Minahasa Utara (Minut) untuk menyediakan fasilitas pemadam kebakaran, dimana kendaraan akan disediakan oleh Pemkab Minut dan kelengkapan lainnya seperti lahan parkir akan disediakan oleh PT MPRD.
- MOU antara Pemkab dan BUPP ditandatangani tanggal 13 April 2023

Penempatan petugas di Administrator KEK dari K/L terkait untuk menjalankan fungsi PTSP

KEK KURA KURA BALI

Surga Mewah di Pulau Dewata

Kota Denpasar,
Provinsi Bali



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 23
Tahun 2023

Operasional:

Belum Operasional
Kegiatan Utama:
Pariwisata, Industri Kreatif

Luas Area:

498 Ha

BUPP KEK:

PT Bali Turtle Island
Development



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp537,37 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
108 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp537,37 miliar

**Total Serapan Tenaga
Kerja hingga Tahun
2023:**
181 orang

marina dan infrastruktur sebesar Rp67,66 miliar. Selain itu, rencananya ada dua pelaku usaha yang akan melakukan *ground breaking* di kuartal II tahun 2024 mendatang, yaitu ACS Intercultural School dan Grand Outlet Bali. Namun belum ditetapkan rencana investasi yang akan digelontorkan tahun depan.

Untuk dapat memperlancar prosesnya, sangat dibutuhkan dukungan dari K/L terkait. Khususnya seputar penetapan insentif/fasilitas bagi para investor, dan juga penataan TPA Suwung yang hingga kini belum selesai ditata.

Berlokasi di Pulau Serangan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, KEK Kura Kura Bali disiapkan menjadi surga mewah di Pulau Dewata. Menargetkan wisatawan dengan profil High Net Worth Individual, Kawasan ini tentu saja didesain dengan “kelas” tersendiri.

KEK Kura Kura memiliki luas lahan 498 Hektar. KEK ini diusulkan oleh PT Bali Turtle Island Development. Di dalamnya akan dikembangkan Marina Mixed-Use and Integrated Resort, yang memuat Akomodasi (Hotel & Resort), Commercial & Mixed Used, Wellness Center, Educational & Tech Park, dan Amenities.

KEK Kura Kura Bali ditargetkan menghasilkan investasi sebesar Rp104,4 triliun, menyerap 35.036 tenaga kerja langsung dan 64.817 tenaga kerja tidak langsung, serta menyumbang devisa mencapai USD 31,8 Miliar pada saat telah beroperasi penuh pada tahun 2052.

Meskipun baru ditetapkan sebagai KEK pada April 2023, PT Bali Turtle Island Development (BTID) selaku BUPP KEK Kura Kura Bali telah memperoleh SKMK Permohonan *Tax Holiday* pada tanggal 26 September 2023.

Di pengujung tahun 2023, realisasi investasi di KEK Kura Kura Bali mencapai Rp 537,37 miliar. Hal ini karena PT BTID berhasil melakukan transaksi jual beli lahan dengan PT Grand Outlet Bali selaku Pelaku Usaha baru. Sementara, untuk total tenaga kerja yang terserap hingga tahun 2023 mencapai 181 orang.

Untuk tahun 2024, BUPP akan berinvestasi dalam bentuk pembangunan dinding pengaman

RENCANA KERJA KEK KURA KURA TAHUN 2023

- Pembangunan Pusat Pendidikan Eksekutif UID Tsinghua SEA (Q1 – 2023)
- Pembangunan Taman Budaya Tahap 1 (Q4 – 2023) dan Tahap 2 (Q4 – 2025)
- Pembangunan Premium Outlet Bali (Q4 – 2026)
- Pembangunan Infrastruktur Marina
 - Sea Wall sepanjang 4 km (Q4 – 2026)
 - Infrastruktur Yachting (Q4 – 2027)
- Pembangunan ACS Intercultural School (Q4 – 2026)
- Pembangunan Promenade Marina dan Hotel (Q4 – 2027)

YANG BARU DI KEK KURA KURA

- Jalan sepanjang 8 km (ROW 29, 18, dan 16);
- Saluran Air/Kanal sepanjang 2 km;
- Danau Kura Kura Bali seluas 5 ha;
- 1 juta liter penyimpanan air bersumber dari PDAM
- 7 danau retensi air hujan;
- 7 Gardu PLN (20 kV 96,778 MVA);
- Jaringan Telekomunikasi dan High speed Internet (7.628 koneksi)







KEK JASA LAINNYA



KEK BATAM AERO TECHNIC (BAT)

Menjaring Potensi Bisnis
Layanan MRO Di Asia Pasifik

Kota Batam,
Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 67 tahun 2021

Operasional:

8 November 2022

Kegiatan Utama:

MRO Pesawat Terbang

Luas Area:

30 Ha

BUPP KEK:

PT Batam Teknik



**Realisasi Investasi
Tahun 2023:**
Rp230 miliar

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp797 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
506 orang

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
1.910 orang

KEK Batam Aero Teknik (BAT) memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat ekonomi bagi Indonesia, KEK ini diharapkan dapat menghemat devisa hingga 70% dari kebutuhan *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) maskapai penerbangan lokal yang bernilai Rp26 triliun per tahun.

Saat ini terdapat 3.527 pesawat di seluruh Asia Pasifik. 782 di antaranya merupakan pesawat yang berada di Indonesia (24,28% marketshare pesawat Indonesia di Asia Pasifik dan 9,51% marketshare pesawat Lion Air Group di Asia Pasifik) dan 389 diantaranya adalah pesawat Lion Air Group (52,41% marketshare pesawat Lion air Group di Indonesia). Sementara, layanan fasilitas MRO di wilayah ini masih terbatas. Oleh karena itu, pengembangan KEK di sektor MRO ini amat potensial, karena pasarnya masih luas.

KEK BAT saat ini masih fokus melayani MRO untuk pesawat-pesawat dari Lion Air Group. Beberapa kliennya antara lain adalah pesawat Lion Air, Batik Air, Wings Air, Malindo Air, Thai Lion Air, Angkasa Aviation Academy, Lion bizjet, Super Air Jet, dan PT. Tri-M.G. Airlines. kedepannya KEK BAT juga akan membuka pelayanan MRO untuk pesawat-pesawat di luar dari pesawat Lion Air Group.

Dalam jangka waktu menengah, KEK BAT diharapkan mampu menangkap peluang dari pasar Asia Pasifik yang diprediksi memiliki rata-rata 12.000 unit pesawat udara, dengan nilai bisnis sebesar USD100 miliar pada tahun 2025. Selain itu, KEK BAT diharapkan dapat meningkatkan kapasitas SDM di bidang MRO pesawat, sehingga KEK BAT dapat menjelma menjadi MRO berkelas dunia di kawasan Asia Pasifik.

Sebagai kawasan eksisting dengan luas 30 Ha, infrastruktur di dalam KEK BAT sudah terbangun sebagian. Jalan Kawasan telah beroperasi sampai lokasi tahap 1. Telah tersedia pula *supply* air berkapasitas 0,6 liter per detik yang dapat memenuhi tahap 1 dan 2 (sudah beroperasi). Selain itu, listrik pun sudah siap memenuhi kebutuhan sampai dengan tahap 3 sebesar 4,7 MW. Selain perawatan dan perbaikan pesawat, dalam rencana bisnisnya KEK BAT juga menyediakan kegiatan pendukung lainnya seperti logistik (Gedung peralatan, komponen, *tools & spare part*), pabrikasi : cabin item (*galley, lavatory, headrack*), *furnishing* (*seat, cover seat, carpet, hand rest*), serta pelatihan dan Pendidikan yang mencetak mekanik bersertifikat perhubungan di jenjang D3, S1, dan S2.

Hingga akhir 2023, lahan yang dimanfaatkan sudah sebesar 67% dari total luas kawasan. Dan di tahun ini pula telah dibangun Hanggar G dan Apron A6. Tujuan pembangunan hanggar ini adalah untuk *maintenance* pesawat yang disiapkan untuk 4 pesawat *Narrow Body* dan sudah beroperasi di bulan Agustus 2023. Pada tahun 2024, akan dibangun Hanggar F dan H, serta penambahan kapasitas *cabin furnishing shop*.

Di samping fasilitas pesawat, BAT juga terus berinovasi untuk memproduksi kain kursi pesawat dengan menggunakan bahan dari dalam negeri yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar penerbangan. Inovasi ini juga menjadi salah satu strategi KEK BAT untuk mengurangi biaya yang timbul dari HS Code pada barang impor. (HS 4205.00.20 dengan tarif 10% dan HS 4205.00.40 dengan tarif 5%).

ST Engineering Aerospace Ltd, perusahaan asal Singapura yang akan membangun *landing gear shop* di BAT telah menyelesaikan *Feasibility Study* untuk pemindahan Shop yang ada di Singapura ke KEK BAT. Saat ini dalam tahap negosiasi kerjasama dan berencana akan menggelontorkan investasi di KEK BAT. Ke depan, akan ada pengembangan untuk beberapa fasilitas. Semuanya akan *diupgrade*

agar sesuai standar yang diharapkan konsumen.

Saat ini KEK BAT telah memiliki hanggar dengan kapasitas 24 pesawat yang kedepannya akan berkembang menjadi kapasitas 56 pesawat yang masih akan difokuskan untuk melayani pesawat Lion Air Group. BUPP KEK BAT saat ini sedang memproses pengajuan perluasan lahan kepada BP Batam sehingga diharapkan kapasitas hanggar pesawat dapat melebihi dari 56 pesawat dan dapat melayani pesawat lain di luar pesawat Lion Air Group.

Maintenance service yang saat ini dilayani di KEK BAT antara lain *base maintenance*, *line maintenance*, *cabin maintenance*, *component maintenance*, *certified engineer*, *painting facility*, dan *Parts Manufacturer Approval (PMA)*



Saat ini, pemasukan barang yang diperuntukan bagi kegiatan MRO dari luar daerah pabean (LDP) ke KPBPB/KEK tidak dikenakan bea masuk dan pajak dalam rangka impor (PDRI), namun setelah dilakukan instalasi ke pesawat dan dilakukan pengeluaran ke tempat lain dalam daerah pabean (TLDDP), Bea Masuk dan PDRI sebelumnya perlu dilakukan pelunasan.

Karena regulasi fasilitas kemudahan pada sektor MRO dirasa belum optimal, sebagai bahan pertimbangan PT Batam Teknik akan menyusun beberapa hal, termasuk proses bisnis pengembangan MRO di KEK BAT, Best Practice dan komparasi kebijakan fiskal di negara lain untuk kegiatan bisnis MRO, dan potensi market dan *landscape* industri MRO di Indonesia. Hal tersebut akan menjadi masukan dalam perubahan Peraturan Pemerintah terkait KEK.

Tahun 2024, BUPP memiliki rencana bisnis untuk membangun pondasi dan *flooring* hanggar F dan H, membangun struktur dan fasilitas hanggar F dan H, serta menambah kapasitas *Cabin Furnishing Shop*. Dari kegiatan ini, nilai investasi yang akan direalisasikan adalah sebesar Rp673 miliar. Harapannya, akan ada serapan tenaga kerja baru di KEK BAT sebanyak 300 orang.

RENCANA BISNIS KEK BAT TAHUN 2023

Pembangunan Hanggar G dan Apron A6 (Tahap 4)

YANG BARU DI KEK BAT

- Hanggar G yang ditargetkan tahun 2023 sudah selesai konstruksi dan sudah mulai digunakan
- Rencana pembangunan Hanggar F dan G serta penambahan kapasitas Cabin *Furnishing Shop* pada tahun 2024
- Sedang dilakukan penambahan *warehouse* dan *engine store*
- KEK BAT dalam tahap perluasan dan pengajuan penetapan kawasan pabean



KEK SANUR

Kawasan Kesehatan Berstandar
Internasional di Pulau Para Dewa

Kota Denpasar,
Provinsi Bali



Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 41
Tahun 2022

Operasional:

Dalam Tahap Pembangunan

Kegiatan Utama:

Kesehatan, Pariwisata

Luas Area:

41,26 Ha

**Badan Usaha Pembangun
dan Pengelola Kawasan**

Ekonomi Khusus:

PT Hotel Indonesia
Natour



**Realisasi Investasi
tahun 2023:**
Rp980,66 miliar

**Realisasi Penambahan
Tenaga Kerja Tahun
2023:**
1.568 orang

**Total Realisasi Investasi
hingga Tahun 2023:**
Rp2,061 triliun

**Total Serapan Tenaga
Kerja Hingga Tahun
2023:**
2.358 orang

Berdasarkan laporan *market research*, ada USD6 miliar yang hilang dari Indonesia karena lebih dari 2 juta warga negara Indonesia bepergian ke luar negeri untuk mendapatkan layanan medis dalam 4-5 tahun terakhir. Kebanyakan (sekitar 75%) di antaranya berasal dari kalangan menengah atas yang merasa fasilitas kesehatan di Indonesia kurang dapat menjawab kebutuhannya.

Melihat kebutuhan strategis ini, pembangunan infrastruktur dasar KEK Sanur terus digerakkan. Hingga bulan Desember 2023, pembangunan infrastruktur dasar KEK Sanur sudah tuntas.

Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja membuka kegiatan usaha baru untuk berinvestasi di KEK. Salah satunya adalah kesehatan, dan KEK Sanur menjadi KEK yang siap menampung investasi di sektor ini.

KEK Sanur ditetapkan melalui pertimbangan yang matang. Dewan Nasional (Denas) melihat KEK Sanur dapat menjadi jawaban atas banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk mendapatkan perawatan medis ke luar negeri karena terbatasnya fasilitas kesehatan di Indonesia.

Di kawasan seluas 41,26 hektar itu pembangunan terus digalakkan secara paralel. Tahun 2023, hingga bulan Desember 2023 selain pembangunan infrastruktur dasar yang sudah rampung, Bali International Hospital pembangunannya sudah mencapai 65%, Pembangunan UMKM Center 98%. Sementara Revitalisasi Hotel Tower, Garden, & Convention Centre telah mencapai 98%. Progres lainnya, pembangunan Ethnomedicinal Botanic Garden terus bergerak mencapai 10%.



Bicara investasi, tahun 2023 ditargetkan Rp5,5 triliun masuk ke Sanur. Namun, hingga tahun 2023 investasi yang terealisasi mencapai Rp980,66 miliar. Rencana penyerapan tenaga kerja 2023 adalah 4.250 orang, sedangkan realisasi tahun 2023 baru terserap 1.568 orang

The Sanur melalui website thesanur.id akan menjadi portal dalam mempromosikan dan mengenalkan KEK Sanur sebagai destinasi medis dan Kesehatan internasional yang didalamnya terdapat *Center of Excellence* dan Mayo Clinic sebagai *pooler* guna mendukung strategi penjualan yang unik. Rencana pelayanan kawasan The Sanur melalui website thesanur.id juga akan mengintegrasikan rumah sakit, klinik dan hotel.

Di tahun 2024, ada beberapa rencana bisnis yang disiapkan oleh KEK Sanur. Selain pembangunan oleh BUPP, beberapa pelaku usaha juga akan melakukan pembangunan di area yang dimilikinya, seperti PT Hotel Internasional Sanur Indonesia, PT Bluecross Medika Internasional, PT Astana Bangun Sejahtera, PT Asoka Bunga Khatulistiwa, dan PT Alpha Internasional Womens. Target investasi di kawasan tahun 2024 sebesar Rp1,38 triliun, dan diharapkan menyerap tenaga kerja baru sebanyak 1.600 orang.



RENCANA KERJA KEK SANUR 2023

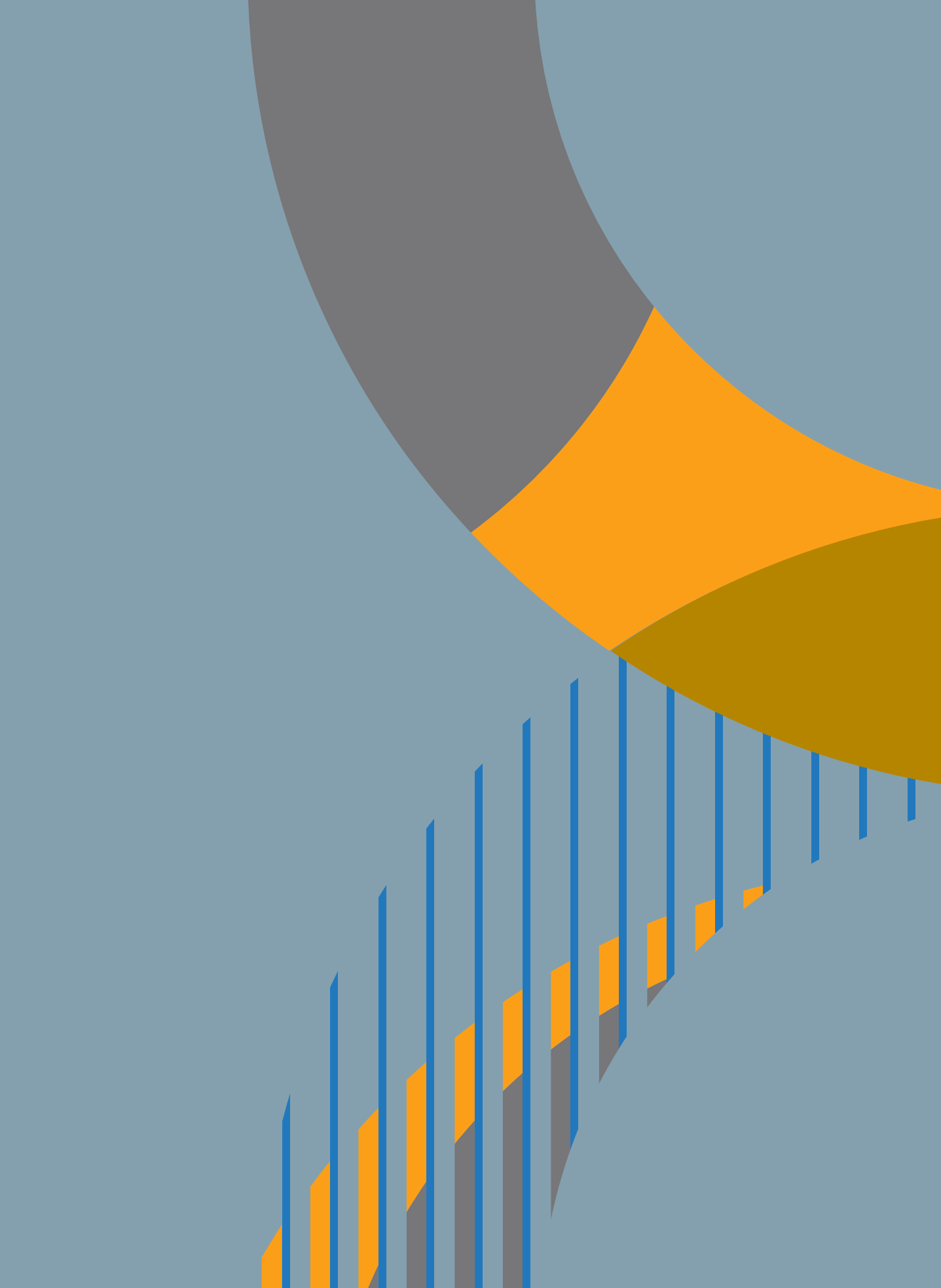
- Pembangunan dan Revitalisasi Hotel (Tower, Garden dan Convention Center)
- Pembangunan Rumah Sakit Internasional (H1 & H2)
- Pembangunan Lot untuk Aesthetic & Plastic Surgery, Fertility, & Sistem Cell (H3)
- Pembangunan Lot Untuk Geriatric dan Senior Residence (H4)
- Pembangunan Ethnomedicinal Botanic Garden & UMKM Center

YANG BARU DI KEK SANUR

- Pembangunan UMKM Center
- Pembangunan Bali International Hospital
- Pembangunan Ethnomedicinal Botanic Garden

NAMA PELAKU USAHA

PT Hotel Indonesia Natour (BUPP)
PT Pertamedika Bali Hospital
PT Bluecross Medika Internasional
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia



BAB 03

Pengusulan Baru
Kawasan Ekonomi
Khusus

PENGUSULAN BARU KAWASAN EKONOMI KHUSUS

Kriteria lokasi usulan KEK dapat dibagi menjadi tiga:



Sesuai dengan rencana tata ruang wilayah dan tidak berpotensi mengganggu kawasan lindung.



Mempunyai batas yang jelas.



Lahan yang diusulkan menjadi KEK telah dikuasai paling sedikit 50% dari yang telah direncanakan.

Sumber :

- > Pasal 4 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- > Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7 dan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan KEK.

Dengan proses seleksi yang semakin ketat, pengusulan KEK baru benar- benar dipertimbangkan dengan matang dan mempertimbangkan berbagai potensi yang ada, terutama untuk usulan KEK yang memenuhi kriteria :

1. Memiliki anchor investor yang berkomitmen kuat
2. Mampu menghasilkan maupun menyerap devisa
3. Mampu menciptakan lapangan kerja

Hingga akhir 2023, Dewan Nasional KEK telah menerima beberapa usulan baru KEK, dengan kegiatan utama yang beragam, yaitu:

- Manufaktur
- Hilirisasi nikel
- Logistik
- Pengembangan energi
- Pariwisata
- Industri Halal
- Amunisi senjata
- Kesehatan
- Pendidikan Tinggi

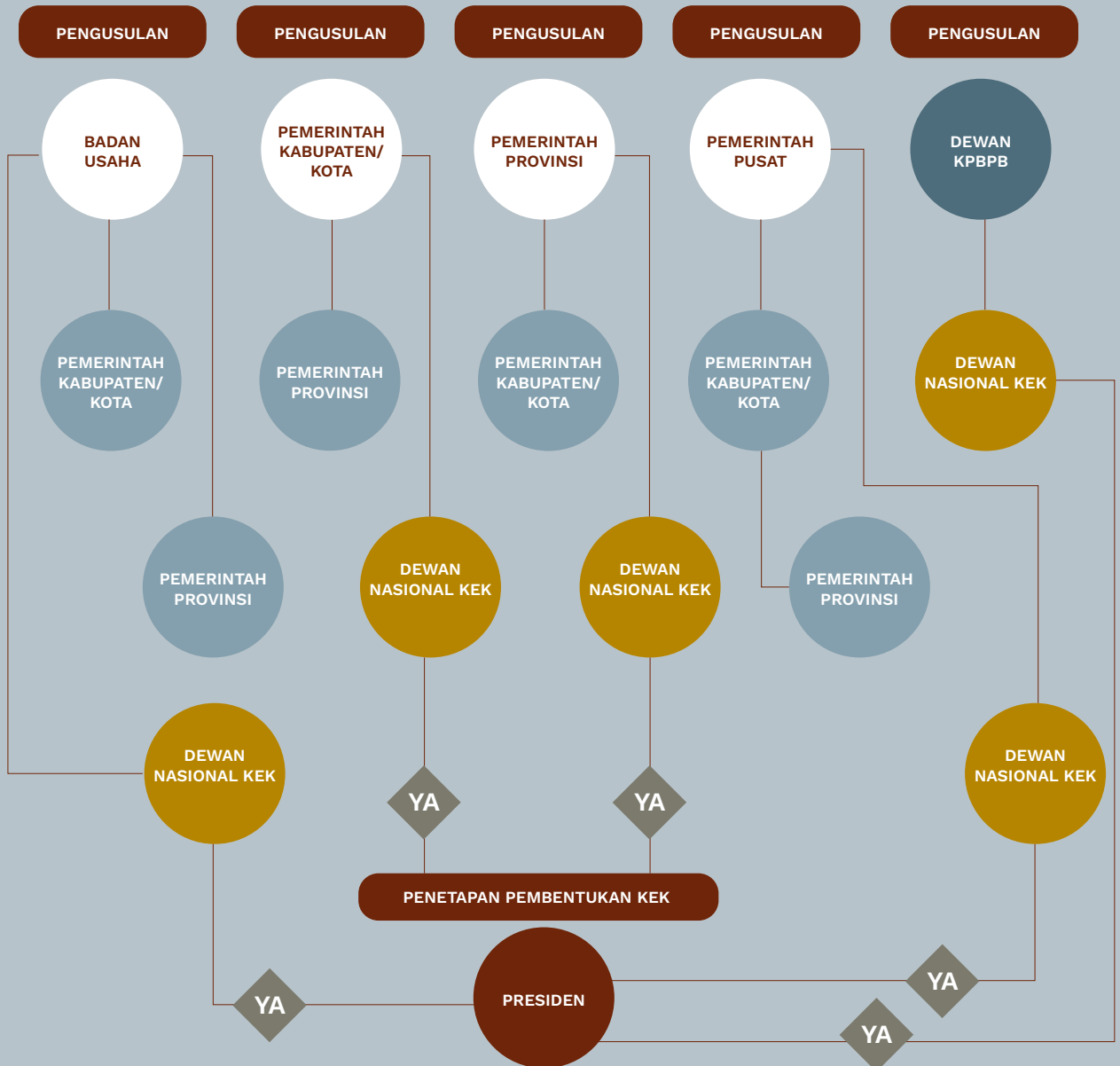
Usulan tersebut masih dikaji oleh Setjen Denas KEK baik dari kelembagaan administrasi maupun potensi pengembangannya. Dan untuk pengusulan KEK di tahun 2023, ada tiga nama yang mendapatkan rekomendasi dari Setjen Denas KEK.

selain itu, terdapat beberapa potensial usulan seperti:

1. Potensi KEK dengan Tema Pendidikan
2. Potensi KEK dengan Tema Kesehatan
3. Potensi KEK dengan Tema Industri Halal
4. Potensi KEK dengan Tema Hilirisasi SDA (Perkebunan, Pertanian, Pertambangan).

Untuk pengusulan KEK di tahun 2023, ada tiga nama yang mendapatkan rekomendasi dari Setjen Denas KEK, yaitu Setangga, yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan, serta Tanjung Sauh dan Nipa di Provinsi Kepulauan Riau.

PROSEDUR USULAN PEMBENTUKAN KEK





**PENETAPAN
KAWASAN
EKONOMI
KHUSUS**

USULAN KEK	PENGUSUL	RENCANA BISNIS	PERKEMBANGAN
Setangga, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Luas: 668,3 Ha	PT Dua Samudera Perkasa	a. Produksi dan pengolahan - Industri pengolahan nikel - Industri CPO dan biodiesel - Industri baja, karet, plywood, dan kemasan b. Logistik dan distribusi - Pelabuhan dan pergudangan c. Pengembangan Energi - Pembangunan PLTU	- Telah dilakukan Sidang Dewan Nasional tanggal 30 November 2023 - Surat Nomor KEK-340/M.EKON/12/2023 hal Rekomendasi Pembentukan dan Penetapan 3 (tiga) KEK Baru dan Izin Prakarsa Penyusunan RPP tentang KEK
Tanjung Sauh, Kota Batam, Kepulauan Riau Luas: 840,67 Ha	PT Batamraya Sukses Perkasa	a. Produksi dan pengolahan Aneka industri manufaktur b. Logistik dan distribusi: - Pelabuhan c. Pengembangan energi: - Pembangunan PLTU	- Telah dilakukan Sidang Dewan Nasional tanggal 30 November 2023 - Surat Nomor KEK-340/M.EKON/12/2023 hal Rekomendasi Pembentukan dan Penetapan 3 (tiga) KEK Baru dan Izin Prakarsa Penyusunan RPP tentang KEK
Nipa, Kota Batam, Kepulauan Riau Luas: 4.505 Ha Darat 34 Ha Laut 4.471 Ha	PT Asinusa Putra Sekawan	a. Logistik dan distribusi - Bunkering - Logistik b. Pengembangan energi	- Telah dilakukan Sidang Dewan Nasional tanggal 30 November 2023 - Surat Nomor KEK-340/M.EKON/12/2023 hal Rekomendasi Pembentukan dan Penetapan 3 (tiga) KEK Baru dan Izin Prakarsa Penyusunan RPP tentang KEK

SETANGGA



Lokasi :
Kabupaten Tanah
Bumbu, Kalimantan
Selatan

Luas lahan:
668,3 ha

Pengusul :
PT Dua Samudera
Perkasa

Rencana Kegiatan Usaha:
Produksi dan pengolahan
Logistik dan distribusi
Pengembangan energi

Investasi (s.d. 30 tahun): Rp67,69 triliun

Pelaku Usaha : Rp42,78 triliun

Badan Usaha : Rp24,9 triliun (infrastruktur dasar a.l jalan dan utilitas Rp14,68 triliun dan infrastruktur pendukung a.l. listrik dan pelabuhan Rp 10,22 triliun)

Proyeksi Tenaga Kerja (s.d. Tahun 2053):

78.999 orang (Langsung 27.999 orang dan tidak langsung 51.000 orang)

Proyeksi Kontribusi PDRB Kalimantan Selatan :

Rata-rata Rp29,44 triliun per tahun

Investor Utama (Anchor Investors):

PT Anugrah Barokah Cakrawala

PT Jhonlin Agro Raya

Kegiatan/Industri Utama:

Refinery Bio Diesel

Fraksinasi

Industri Karet

Smelter Nikel

Industri Besi

Industri Plywood

Kegiatan/Industri Pendukung:

Pembangkit Listrik/ Power Plant

Water Treatment Plant

Pelabuhan dan Terminal

Industri Kemasan

Pergudangan

Pertokoan/Komersil - UMKM

Kawasan ini dinilai layak karena telah memenuhi kriteria lokasi KEK sesuai Pasal 4 UU KEK dan Pasal 5 PP 40/2021. Dokumen persyaratannya pun telah benar dan layak sesuai Pasal 6 UU KEK & Pasal 17 PP 40/2021.

Hingga saat ini sudah tujuh investor berkomitmen untuk investasi dengan rencana operasi beragam hingga tahun 2030.

TANJUNG SAUH



Lokasi :
Pulau Tanjung Sauh, Kota
Batam, Kepulauan Riau

Luas lahan : 840,67 ha
(Darat 703,8 Ha dan Laut
136,87 Ha)

Pengusul : PT Batamraya Sukses Perkasa (Anak perusahaan group Panbil)

Rencana Kegiatan Usaha:

Produksi dan pengolahan

Logistik dan distribusi

Pengembangan energi

Investasi (s.d. 30 tahun): Rp19,66 triliun

Pelaku Usaha : Rp165,15 triliun

Badan Usaha : Rp34,45 triliun (Infrastruktur dasar Rp3,41 triliun; bangunan siap pakai Rp26,69 triliun; pembelian lahan Rp1,82 triliun; persiapan lahan Rp2,53 triliun)

Proyeksi Tenaga Kerja (s.d. Tahun 2053): 366.087 orang (langsung 209.193 orang, dan tidak langsung 156.894 orang)

Proyeksi Kontribusi PDRB Kepulauan Riau : Rp166,81 triliun secara kumulatif (Tahun 2053)

Investor Utama (Anchor Investors):

PT Panbil Utilitas Sentosa
 PT Batam Tansah Wasesa
 PT Batam Tansah Wasesa

Kegiatan/Industri Utama:

Logistik dan Distribusi
 Produksi Pengolahan (industri komponen elektronik, industri perakitan, industri berat)
 Pengembangan Energi (PLTU, Solar Panel)

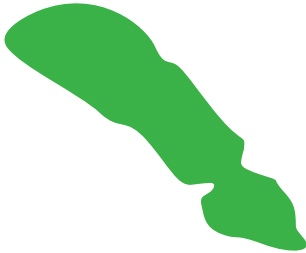
Kegiatan/Industri Pendukung:

Infrastruktur Kawasan
 Pendukung Kawasan

Kawasan ini dinilai layak karena telah memenuhi kriteria lokasi KEK sesuai Pasal 4 UU KEK dan Pasal 5 PP 40/2021. Dokumen persyaratannya pun telah benar dan layak sesuai Pasal 6 UU KEK & Pasal 17 PP 40/2021.

Hingga saat ini sudah empat investor berkomitmen untuk investasi dengan rencana operasi beragam hingga tahun 2027.

NIPA

**Lokasi :**

Pulau Nipa, Kota Batam, Kepulauan Riau

Luas lahan :

4.505 Ha terdiri dari Darat 34 Ha dan Laut 4.471 Ha

Pengusul :

PT Asinusa Putra Sekawan

Rencana Kegiatan Usaha:

Logistik dan distribusi
 Pengembangan energi

Investasi (s.d. 50 tahun):

Rp16,46 triliun
 Pelaku Usaha : Rp15,97 triliun
 Badan Usaha : Rp494 miliar (infrastruktur dasar a.l jalan dan utilitas)

Proyeksi Tenaga Kerja (s.d. 50 tahun):

40.949 orang (langsung 557 orang dan tidak langsung 40.392 orang)

Proyeksi Kontribusi PDRB Kepulauan Riau (s.d 50 tahun) :

Rp24,1 triliun

Investor Utama (Anchor Investors):

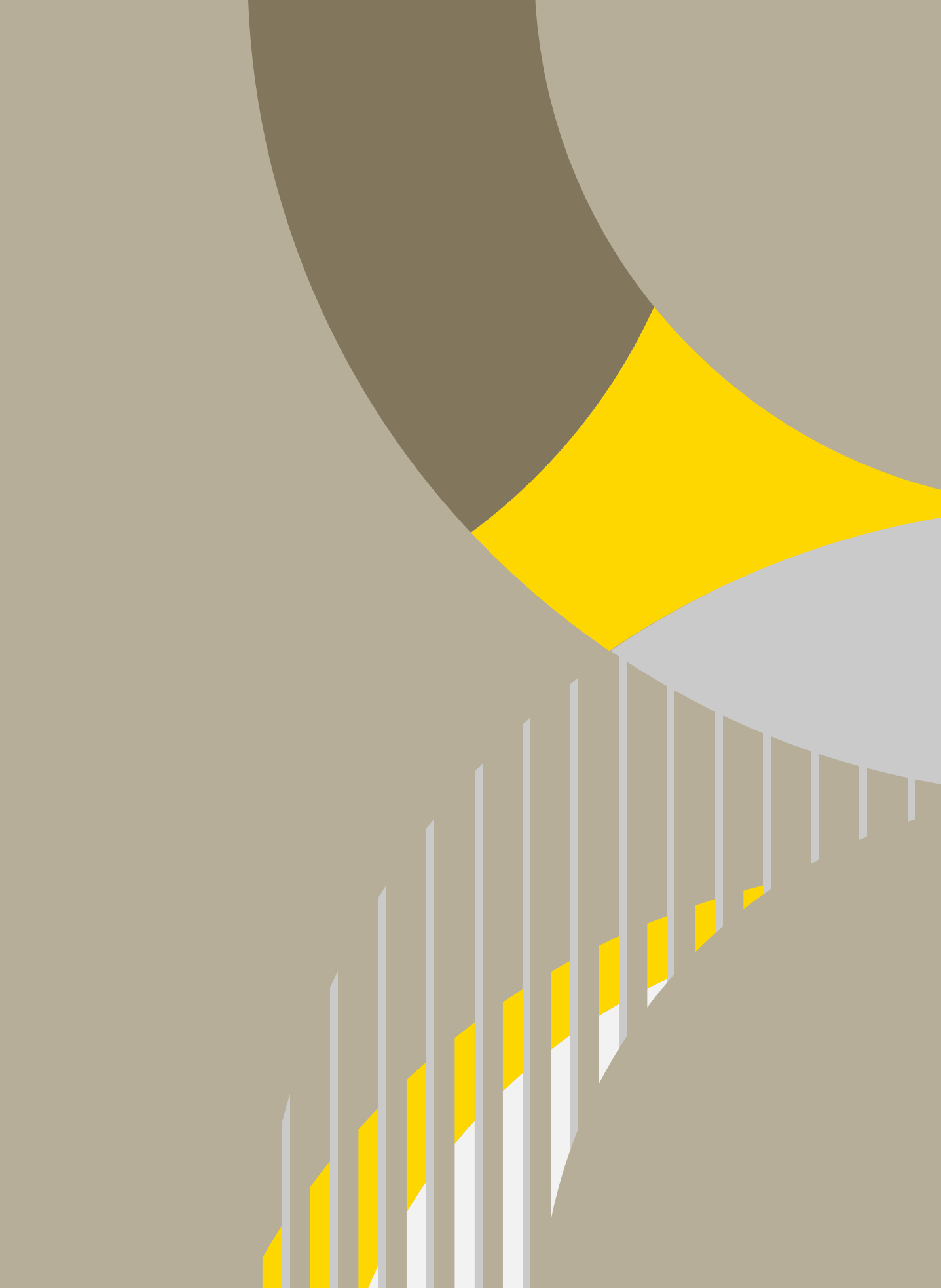
PT Asinusa Putra Sekawan
 PT Surya Mina Bunkerindo

Kegiatan/Industri Utama:

Cargo Trading
 Bunker Trading
 Storage
 Ship to Ship Transshipment

Kawasan ini dinilai layak karena telah memenuhi kriteria lokasi KEK sesuai Pasal 4 UU KEK dan Pasal 5 PP 40/2021. Dokumen persyaratannya pun telah benar dan layak sesuai Pasal 6 UU KEK & Pasal 17 PP 40/2021.

Hingga saat ini sudah dua investor berkomitmen untuk investasi.



BAB 04

Penutup



Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan. Perekonomian dunia masih tidak tentu karena banyaknya tekanan.

Mulai dari konflik geopolitik yang berlangsung di Eropa (Rusia dan Ukraina) dan Asia (Gaza), perlambatan ekonomi di Tiongkok, serta kebijakan moneter ketat yang diambil Amerika Serikat membuat perekonomian dunia jadi tak menentu.

Indonesia menjadi negara yang memiliki tren pertumbuhan ekonomi baik di tengah badai. Meski kondisi melambatnya perekonomian masih belum terlihat ujungnya, Presiden Joko Widodo dengan tegas mengatakan bahwa Indonesia punya kemampuan untuk terus tumbuh. Membuat kita harus optimis menjalani tahun yang penuh tantangan tersebut.

Indikatornya terlihat dari banyaknya investor luar negeri yang tertarik berinvestasi di Indonesia. Kepercayaan itu muncul melihat Indonesia sebagai negara yang memiliki ketahanan ekonomi kuat dan berpotensi menjadi pemain besar di pasar energi baru.

Di part inilah KEK sebagai salah satu instrumen Pemerintah yang mendukung ketahanan ekonomi nasional berperan. Sebagai ladang investasi yang mendukung hilirisasi, peningkatan ekspor, dan mengurangi neraca impor, keberadaan KEK menjadi penting untuk peningkatan ekonomi nasional.

Rp78,1 triliun
Target realisasi investasi
KEK sepanjang tahun
2024

38.953 orang
Target serapan tenaga
kerja di KEK sepanjang
tahun 2024

Di tahun 2024, Setjen Denas KEK sebagai dirigen dari pembangunan KEK dalam proses administrasi di kawasan, akan lebih berupaya untuk membawa KEK menuju arah yang lebih baik. Hadirnya administrator di kawasan diharapkan dapat meretas proses yang panjang dan mempermudah proses koordinasi dan kolaborasi antara pusat dan daerah. Mempercepat hadirnya pusat ekonomi baru yang menjawab berbagai permasalahan nasional, dan melahirkan SDM-SDM tangguh untuk Indonesia lebih baik.

Dengan dukungan dari stakeholders terkait, utamanya dari Kementerian/Lembaga anggota Dewan Nasional KEK, serta Pemerintah Daerah, diharapkan KEK akan semakin maju dan dapat memenuhi target tahun 2024 sebesar Rp78,1 triliun dan menyerap 38.953 tenaga kerja.

Sementara, penentuan KEK baru, sesuai dengan arahan Presiden dan Menteri Koordinator Perekonomian selaku Ketua Denas KEK, prosesnya akan lebih selektif. Usulan KEK harus sesegera mungkin mendapatkan dukungan investor dan menjadi pusat ekonomi baru guna membuka lapangan kerja, membuat Indonesia menjadi negara yang lebih mandiri. Sekaligus dapat menjaga neraca ekspor-impor Indonesia agar lebih baik kinerjanya di masa yang akan datang.











INDONESIA
SEZ DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS